

POLYCHEM

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.



2022

Sustainability Report

LAPORAN BERKELANJUTAN

Polychem Semangat Terus

Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari 3,2-4,0% pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan. Melihat perkiraan pertumbuhan tersebut memberikan optimis dan antusias dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan bisnis perusahaan pasca Pandemi Covid-19.

Di Tahun 2022 PT Polychem Indonesia Tbk. dengan Pabrik - Merak dan Kantor Pusat konsisten dalam menerapkan Protokol Kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 walaupun kondisi karyawan tidak ada yang positif maupun karantina lagi. Faktor faktor external Perusahaan yang masih mendominasi menjadi tantangan tersendiri untuk diantisipasi dan memerlukan strategi yang tepat.

Target Perusahaan saat ini adalah mempertahankan kinerja para karyawan agar tetap bekerja dengan baik dan semangat sekaligus memastikan mereka dalam kondisi aman, sehingga bisnis Perusahaan tetap terus menunjukkan pertumbuhan.

Kita berharap rencana Pemerintah terkait transisi Pandemi menjadi endemi berjalan sesuai rencana dengan herd immunity yang semakin baik.

Tahun 2022, PT. Polychem Indonesia Tbk mempunyai tagline #Polychemsemangatterus. Ada asa, optimism dan keyakinan bahwa Polychem dan seluruh karyawan memiliki semangat yang tinggi dalam menghadapi kondisi yang sangat sulit ini dengan bekerja lebih keras dan lebih sinergi lagi.

The Government of Indonesia through Bank Indonesia (BI) estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, from 3.2-4.0% in 2021, driven by the continued improvement in the global economy which has an impact on export performance. which remains strong, as well as increasing domestic demand from rising consumption and investment. This is supported by vaccinations, the opening of the economic sector, and policy stimulus. Seeing the growth forecast gives optimism and enthusiasm in making improvements and increasing the company's business after the Covid-19 Pandemic.

In 2022 PT Polychem Indonesia Tbk. with the Plant Site-Merak and Head Office are consistent in implementing the Health Protocol to prevent the spread of Covid-19 even though there are no positive employees or quarantine conditions. The Company's external factors that still dominate are a challenge to be anticipated and require the right strategy.

The Company's current target is to maintain the performance of employees in order to keep working well and enthusiastically while ensuring they are in a safe condition, so that the Company's business continues to show growth.

We hope that the Government's plan regarding the pandemic transition to endemic goes according to plan with better herd immunity.

In 2022, PT. Polychem Indonesia Tbk has the tagline #Polychemsemangatterus. There is hope, optimism and confidence that Polychem and all employees have high spirits in facing this very difficult condition by working harder and with more synergy.

Daftar Isi

Contents

1	Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategy	3
2	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8
3	Peristiwa Berkelanjutan Sustainability Events	12
4	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	13
5	Isu Strategis yang Berkelanjutan Strategic Issues for Sustainable	14
6	Sambutan Direksi Foreword from Board of Directors	17
7	Tentang Laporan Berkelanjutan About the Sustainability Report	20
8	Sekilas Perusahaan Company Overview	31
9	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	40
10	Menggerakkan Ekonomi Bangsa Moves the Country's Economy	50
11	Melestarikan Bumi Indonesia Conserves Indonesia's Environment	54
12	Kinerja Pengelolaan SDM HR Management and Development Performance	66
13	Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Performance	74
14	Tanggung Jawab Sosial Masyarakat Community Social Responsibility	82
15	Menjaga Kepuasan Pelanggan Maintaining Customer Satisfaction	88
16	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation on Management Approach	93
17	Referensi Indeks GRI Standar Index of GRI Standards	96
18	Referensi POJK 51/OJK.03/2017 POJK 51/OJK.03/2017 Reference	103
19	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	107

Pernyataan Mengandung Prakiraan

Dalam laporan ini terdapat pernyataan yang mengandung prakiraan. Pernyataan-pernyataan tersebut didasarkan pada berbagai proyeksi dan estimasi yang diambil oleh manajemen Polychem Indonesia. Prakiraan juga berasal dari sumber-sumber referensi yang umum dijadikan acuan oleh bisnis, sehingga sebagian maupun keseluruhannya tidak dijamin akan dapat dicapai. Pernyataan tersebut mencantumkan prediksi-prediksi dan asumsi-asumsi yang dapat diterima pada saat laporan ini disusun. Penggunaan kata "Perusahaan" atau "kami", dipakai merujuk kepada PT

Forward-Looking Statements

This report contains forward-looking statements. These statements are based on various projections and estimates made by Polychem Indonesia's management. Predictions also come from referenced sources commonly referred to by businesses. Therefore there is no guarantee that some or all will be achieved. Statements include acceptable forecast and assumptions at the time this report was prepared. The pronoun "The Company" or "we" or "us" refers to PT Polychem Indonesia Tbk.



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

1

Strategi Berkelanjutan

Sustainability Strategy

Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategy

[A.1]



Kami memperkuat komitmen keberlanjutan Perusahaan dengan sebuah transformasi strategi global, bernama Polychem Math. Perusahaan memperkuat komitmen untuk menumbuhkan bisnis berkelanjutan yang berlandaskan pada tujuan mulia (purpose-led) dan relevan serta mampu bersaing di masa depan (future-fit)

We continue to strengthen the Company's commitment to sustainability through a global strategic transformation, namely The Polychem Math. The Company is strengthening its commitment to sustainability business growth that is purpose-led, relevant and competitive (future-fit).



Kami meyakini bahwa pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak mungkin dipisahkan. Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan adalah suatu kesatuan yang dalam perjalanannya harus berjalan secara beriringan dan berkesinambungan.

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka keberlanjutan bukanlah sebuah pilihan. Sebaliknya, kami memaknai keberlanjutan sebagai sebuah kewajiban yang harus ditanamkan secara mendalam, sehingga mampu menjadi nilai-nilai yang mengakar dan mengendap dalam pikiran, kemudian tumbuh menjadi sebuah pola pikir dan tindakan nyata.

Perusahaan melakukan strategi keberlanjutan dengan berkomitmen meningkatkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selalu menjaga kualitas produk, kecepatan dan akurasi pelayanan guna memenuhi kepercayaan pelanggan, dengan cara menjalankan kegiatan produksi secara berkelanjutan.

We believe that business growth and sustainability are intertwined. Economic, social, and environmental performance must go hand in hand in our journey.

Based on this thinking, sustainability is not an option. Instead, we interpret sustainability as an obligation that must be deeply instilled, so that it can become values that take root and settle in the mind, then grow into a mindset and concrete actions.

The company carries out a sustainability strategy by committing to improve products and services according to customer needs. Always maintain product quality, service speed and accuracy to fulfill customer trust, by carrying out production activities in a sustainable manner.

1. Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM)

Kami menjunjung tinggi hak asasi manusia para karyawan dan manajemen dalam segala bentuknya baik di tempat kerja maupun di kehidupan umumnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Uphold Human Rights (HAM)

We uphold the human rights of employees and management in all its forms both at work and in life in general, in accordance with applicable regulations.

2. Keselamatan Kerja

Sebagai perwujudan komitmen untuk melindungi dan menjaga keselamatan karyawan. Dalam setiap proses bisnisnya. Pendekatan Keselamatan Kerja ini juga mendorong setiap pimpinan untuk secara aktif dan efektif melibatkan diri dengan tim mereka untuk membangun budaya nihil bahaya, fokus mengurangi tingkat cedera, menghilangkan korban jiwa dan manajemen risiko bencana, yang kesemuanya penting bagi keberlanjutan bisnis perusahaan. Disini kami menerapkan K3 Keselamatan kerja.

2. Work Safety

As a manifestation of the commitment to protect and maintain the safety of employees, in every business process. This Occupational Safety Approach also encourages every leader to actively and effectively engage with their team to build a zero hazard culture, focus on reducing injury rates, eliminating fatalities and disaster risk management, all of which are important for the company's business continuity. Here we implement Occupational Safety and Health.

3. Kesehatan Karyawan

Kami percaya pada prinsip bahwa kesehatan adalah investasi kunci dalam keberlanjutan bisnis. Disini kami masih memberlakukan rutin cek Kesehatan dengan selalu rutin Antigen untuk menurunkan tingkat penyebaran Covid - 19.

3. Employee Health

We believe in the principle that health is a key investment in business continuity. Here we are still implementing regular health checks with always routine antigens to reduce the spread of Covid-19.

4. Pendidikan

Setiap tahunnya, untuk mendorong kesinambungan jenjang pendidikan. PT Polychem Indonesia Tbk, memberikan apresiasi bagi dedikasi karyawan serta prestasi putra-putri mereka.

5. Perbaikan Tata Kelola

Perseroan juga mewujudkan prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) dengan menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan melaksanakan upaya anti-korupsi serta menyelenggarakan operasional melalui pelibatan-pelibatan pemangku kepentingan.

6. Kesejahteraan karyawan

Kami menjamin sistem pengupahan atas hasil kerja karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku serta hasil kinerja berdasarkan penilaian perusahaan dengan tetap mengutamakan kesejahteraan karyawan.

7. Pemasaran yang bertanggung jawab

Pemasaran yang bertanggungjawab adalah promosi yang menghormati dan memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap konsumen dan masyarakat. PT Polychem Indonesia Tbk selalu mengembangkan dan memasarkan produk guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Pemasaran yang bertanggungjawab harus mengutamakan kebenaran dan transparansi dalam penyajian informasi tentang produk atau jasa yang ditawarkan, dengan memastikan bahwa harga produk atau layanan kami sesuai dengan nilai yang ditawarkan, dan memberikan nilai tambah yang adil bagi konsumen dan pihak lain yang terlibat. Serta membangun hubungan yang berkelanjutan dengan konsumen dan pihak lain.

8. Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan

Pelayanan terbaik kepada pelanggan adalah suatu hal yang sangat penting bagi keberhasilan suatu bisnis. Kami selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami. Mulai dari saat mereka pertama kali menghubungi kami, kami memberikan perhatian dan respon yang cepat.

Kami percaya bahwa pelayanan terbaik kepada pelanggan bukan hanya tentang memberikan produk dan layanan yang berkualitas, tetapi juga tentang memberikan pengalaman yang positif dan memuaskan bagi pelanggan. Oleh karena itu, kami selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kami.

9. Keamanan Data

Keamanan data adalah praktik untuk melindungi informasi dari akses, penggunaan, perubahan, atau pengungkapan yang tidak sah atau tidak diizinkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknologi, kebijakan, dan prosedur untuk memastikan bahwa data tetap aman dan terlindungi dari ancaman keamanan. Beberapa cara untuk meningkatkan keamanan data pada PT Polychem Indonesia Tbk termasuk:

4. Education

Every year, to encourage the continuity of education levels. PT Polychem Indonesia Tbk gives appreciation for the dedication of its employees and the achievements of their children.

5. Governance Improvements

The Company also embodies the principles of Good Corporate Governance by upholding legal compliance, ethics, integrity, and carrying out anti-corruption efforts and conducting operations through stakeholder engagement.

6. Employee Welfare

We guarantee a remuneration system for the work of employees in accordance with applicable government regulations and performance results based on company evaluations while still prioritizing employee welfare.

7. Responsible Market

Responsible marketing is promotion that protects and fulfills corporate social responsibility towards consumers and society. PT Polychem Indonesia Tbk always develops and markets products to meet customer needs. Responsible marketing must prioritize truth and transparency in conveying information about the products or services offered, by ensuring that the prices of our products or services match the value offered, and provide fair added value for consumers and other parties involved. As well as building sustainable relationships with consumers and other parties.

8. Best Service to Customer

The best service to customers is something that is very important for the success of a business. We always try to provide the best service to our customers. From the moment they first contact us, we provide attention and fast response.

We believe that the best service to customers is not only about providing quality products and services, but also about providing a positive and satisfying experience for customers. Therefore, we are always trying to improve the quality of our services.

9. Data Security

Data security is the practice of protecting information from unauthorized or unauthorized access, use, alteration or disclosure. This can be done using various technologies, policies and procedures to ensure that data remains safe and protected from security threats. Several ways to improve data security at PT Polychem Indonesia Tbk include:

1. **Penggunaan password yang kuat:** Menetapkan kata sandi yang kuat, panjang, dan berbeda untuk setiap akun, serta mengubah kata sandi secara berkala.
2. **Backup dan pemulihan data:** Membuat cadangan data secara teratur dapat membantu memulihkan informasi yang hilang atau rusak akibat serangan.
3. **Audit dan pemantauan:** Melakukan audit teratur dan pemantauan sistem dapat membantu mengidentifikasi ancaman keamanan dan menjaga keamanan data.
4. **Menggunakan software keamanan:** Menggunakan perangkat lunak keamanan seperti antivirus, antispyware, dan perangkat lunak firewall dapat membantu mencegah dan mengidentifikasi ancaman keamanan.

Selain itu, penting untuk mematuhi undang-undang dan peraturan keamanan data yang berlaku untuk melindungi data sensitif seperti informasi pribadi dan medis.

1. **Use of strong passwords:** Assign strong, long, and different passwords for each account, and change passwords periodically.
2. **Data backup and recovery:** Backing up data regularly can help recover information lost or damaged in an attack.
3. **Audit and monitoring:** Conducting regular audits and system monitoring can help identify security threats and keep data secure.
4. **Using security software:** Using security software such as antivirus, antispyware, and firewall software can help prevent and identify security threats.

In addition, it is important to comply with applicable data security laws and regulations to protect sensitive data such as personal and medical information

10. Melibatkan dan memperhatikan pemangku kepentingan

Pemangku kepentingan harus dilibatkan sejak awal dalam perencanaan dan pengembangan bisnis perseroan untuk memastikan bahwa mereka memahami dan setuju dengan aktivitas perseroan. Hal ini dapat dilakukan melalui komunikasi dan dialog terbuka antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Dengan memperhatikan pemangku kepentingan, kami dapat memastikan bahwa operasi bisnis memenuhi standar sosial dan lingkungan yang diterima secara universal. Ini juga membantu memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan kredibilitas perseroan. Kelompok stakeholder ini menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memutuskan berbagai hal menyangkut pengembangan di PT Polychem Indonesia Tbk ini. Dengan memperhatikan dan melibatkan pemangku kepentingan, PT Polychem Indonesia Tbk akan dapat memastikan bahwa bisnis perseroan berjalan dengan baik.

11. Taat Pajak

Dalam melakukan taat pajak, PT Polychem Indonesia Tbk juga mengikuti peraturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perseroan ini memastikan bahwa setiap pembayaran pajak yang dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan oleh pemerintah. Dengan melakukan taat pajak ini menjadi bukti perseroan merupakan wajib pajak yang taat pajak sehingga dapat memperlancar proses bisnis yang sedang dijalankan.

10. Involve and pay attention to stakeholders

Stakeholders must be involved from the start in the planning and development of the company's business to ensure that they understand and agree with the company's activities. This can be done through open communication and dialogue between the company and stakeholders.

By paying attention to our stakeholders, we can ensure that our business operations meet universally accepted social and environmental standards. This also helps to strengthen relationships with stakeholders and increase the credibility of the company. This stakeholder group is taken into consideration for the company in deciding various matters regarding development at PT. Polychem Indonesia Tbk. By paying attention to and involving stakeholders, PT Polychem Indonesia Tbk will be able to ensure that the company's business runs well.

11. Tax Compliant

In complying with taxes, PT Polychem Indonesia Tbk also follows the rules and regulations that apply in Indonesia. This company ensures that every tax payment is made on time and in accordance with the amount determined by the government. By complying with this tax, it is proof that the company is a tax-compliant taxpayer so that it can expedite the business processes that are being carried out.

12. Komitmen akan Transparansi

PT Polychem Indonesia Tbk memiliki komitmen yang kuat terhadap transparansi dalam pelaksanaan bisnis dan pengungkapan informasi kepada stakeholders. Kami melakukan praktik transparansi yang baik melalui publikasi laporan keuangan tahunan dan laporan-laporan lain yang relevan, serta melakukan komunikasi terbuka dan transparan dengan stakeholders. PT Polychem Indonesia Tbk juga mengikuti standar dan regulasi yang berlaku untuk transparansi dan pengungkapan informasi, termasuk standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Mereka memastikan bahwa semua informasi yang diterima oleh pihak eksternal seperti investor dan pemegang saham dapat diakses dengan mudah dan akurat. Komitmen ini sangat penting bagi membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan stakeholders.

13. Pemanfaatan Teknologi

Memanfaatkan teknologi dalam melakukan proses bisnis akan membawa dampak positif dalam memperoleh beberapa kemudahan dan guna untuk mengembangkan perseroan, dimana PT. Polychem Indonesia pun melakukan pemanfaatan teknologi, dengan melakukan pemanfaatan teknologi ini dapat membawa dampak baik bagi perseroan yaitu :

1. Mempermudah Pemantauan Kinerja Karyawan.
2. Peluang mempermudah proses pemasaran.
3. Komunikasi Cepat antar karyawan ataupun customer.
4. Penyebaran informasi dan akses yang mudah bagi umum maupun stakeholder.

Dengan pemanfaatan teknologi yang baik, PT Polychem Indonesia Tbk dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi. Ini juga membantu perusahaan dalam menjaga kualitas produk dan meningkatkan nilai tambah bagi konsumen dan stakeholder. Percaya setiap keputusan bisnis strategis yang diambil sejalan dengan upaya untuk menerapkan pendekatan keberlanjutan yang menyeluruh di wilayah operasi guna memperkuat efektivitas masing-masing program keberlanjutan.

12. Commitment to Transparency

PT Polychem Indonesia Tbk has a strong commitment to transparency in conducting business and disclosing information to stakeholders. We carry out good transparency practices by publishing annual financial reports and other relevant reports, as well as conducting open and transparent communication with stakeholders. PT Polychem Indonesia Tbk also follows applicable standards and regulations for transparency and disclosure of information, including accounting and financial reporting standards. They ensure that all information received by external parties such as investors and shareholders can be accessed easily and accurately. This commitment is very important to build trust and good relations with stakeholders.

13. Technology Utilization

Utilizing technology in carrying out business processes will have a positive impact in obtaining several conveniences and uses for developing the company, where PT. Polychem Indonesia also makes use of technology, by utilizing this technology it can have a good impact on the company, namely:

1. Simplify Employee Performance Monitoring.
2. Opportunities simplify the marketing process
3. Fast communication between employees or customers.
4. Dissemination of information and easy access for the public and stakeholders

By utilizing good technology, PT Polychem Indonesia Tbk can increase efficiency and productivity in production. This also helps the company in maintaining product quality and increasing added value for customers and stakeholders. Believes that every strategic business decision taken is in line with efforts to apply a comprehensive sustainability approach in the area of operation to strengthen the effectiveness of each sustainability program.



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

2

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

[F.2, F.3]



Aspek Ekonomi [B.1]

Economy Aspect

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

USD

142,773,920

2021 ▲ 190,192,551

2020 152,712,749

Total Ekuitas
Total Equity

USD

145,262,523

▲ 171,433,105

167,451,668

Total Aset
Total Assets

USD

172,000,176

▼ 203,791,105

205,764,168

Laba (Rugi)
Tahun Berjalan
Income for
the Year

USD

(26,746,256)

▼ 355,873

38,590,834

Kontribusi
Kepada Negara
Contribution to
the State

USD

2,354,452

▲ 3,107,332

2,265,983



Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect

2 PROPER Biru Blue Proper

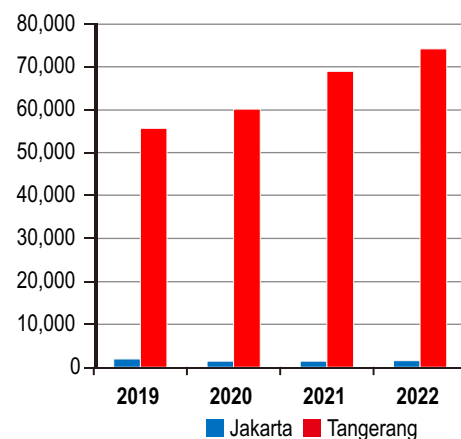
2 pabrik Polychem Indonesia, terdiri dari Divisi Kimia Merak dan Divisi Polyester Karawang.

2 Polychem Indonesia factories, consisting of the Merak Chemical Division and the Karawang Polyester Division.

Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy

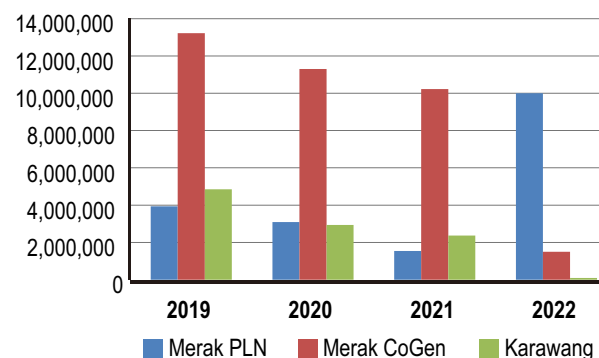
Tabel Konsumsi Listrik Kantor Pusat
Table of Head Office Electricity Consumption

Tahun Year		HO JAKARTA	HO TANGERANG
2019	KWH	1,911	55,640
2020	KWH	1,407	60,108
2021	KWH	1,415	68,900
2022	KWH	1,532	74,153



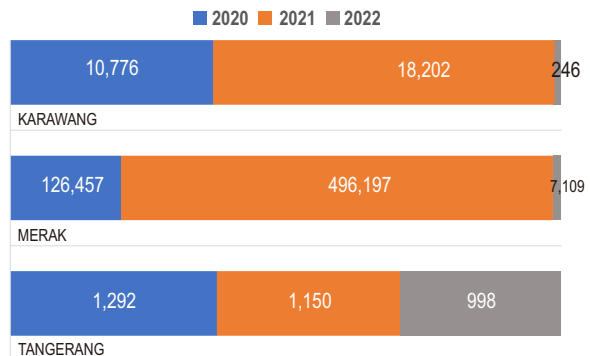
Tabel Konsumsi Listrik di Pabrik
Table of Electricity Consumption in Factory

Tahun Year		MERAK PLN	MERAK COGEN	KARAWANG
2019	KWH	3,839,963	13,224,983	4,582,558
2020	KWH	3,089,025	11,303,592	2,850,523
2021	KWH	1,541,288	10,228,883	2,370,981
2022	KWH	10,003,766	1,502,113	95,253



Penggunaan Air Water Usage

Lokasi Location		2020	2021	2022
HO TANGERANG	M ³	1,292	1,150	998
PLANT MERAK	M ³	126,457	496,197	7,109
PLANT KARAWANG	M ³	10,776	18,202	246

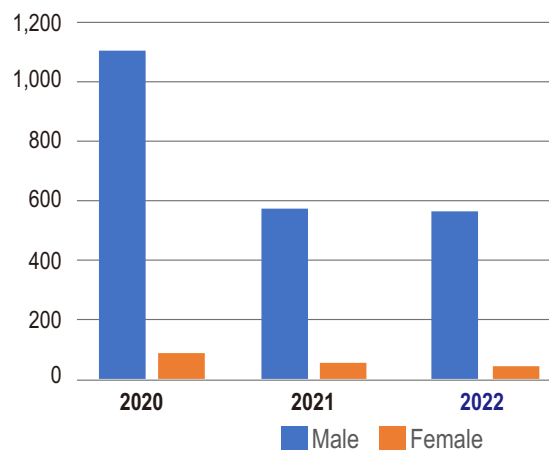


Aspek Sosial Social Aspect [B.3]

Ketenagakerjaan Manpower

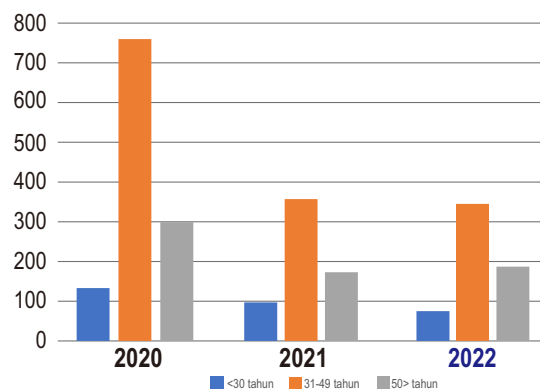
A. Komponen karyawan berdasarkan jenis kelamin Employee component by gender

	2020	2021	2022
Laki-laki Male	1,105	573	564
Perempuan Female	87	54	43
Jumlah Total	1,192	627	607



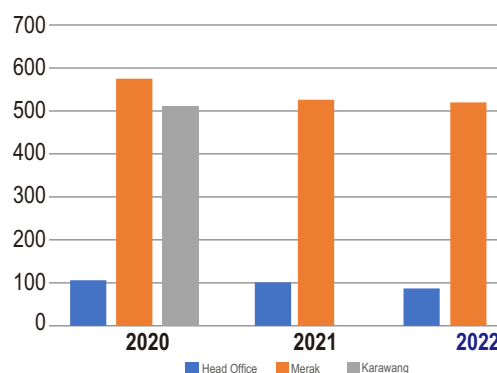
B. Komponen karyawan berdasarkan umur Employee component by age

Umur Age	2020	2021	2022
< 30 tahun / year	133	97	75
31-49 tahun / year	760	357	345
50 > tahun / year	299	173	187



C. Komponen karyawan berdasarkan lokasi kerja Employee component based on work location

Lokasi Location	2020	2021	2022
Head Office	106	101	87
Plant Merak	589	526	520
Plant Karawang	569	0	0





Peristiwa Berkelanjutan 2022

2022 SUSTAINABILITY EVENTS

Februari February

03



Penandatanganan berita acara kesepakatan Incentive Captive dengan PT PLN

Signing of minutes of Incentive Captive agreement with PT PLN

PT PLN (Persero) siap memasok listrik ke PT Polychem Indonesia Tbk yang sebelumnya menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mandiri berkapasitas 2x15 Mega Watt (MW). Dengan beralih ke listrik PLN, Polychem Indonesia dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi sehingga bisa lebih kompetitif.

Polychem Indonesia juga akan membeli Renewable Energy Certificate (REC) dari PLN sebagai bentuk dukungan untuk mencapai target pemerintah dalam mencapai Net Zero Emission 2060.

PT PLN (Persero) is ready to supply electricity to PT Polychem Indonesia Tbk, which previously used an independent Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2x15 Mega Watt (MW). By switching to PLN electricity, Polychem Indonesia can increase productivity and efficiency so that it can be more competitive.

Polychem Indonesia will also buy a Renewable Energy Certificate (REC) from PLN as a form of support to achieve the government's target of achieving Net Zero Emissions by 2060.

Juni June

27



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik

Annual of General Meeting of Shareholders and Public Expose

PT Polychem Indonesia Tbk, di tahun 2022 menggelar acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Senin tanggal 27 Juni 2022 dan pada hari yang sama juga mengagendakan acara keterbukaan informasi melalui kegiatan Paparan Publik PT Polychem Indonesia Tbk, yang dilaksanakan di ruang Orchid - Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta.

PT Polychem Indonesia Tbk, in 2022 held an Annual General Meeting of Shareholders on Monday 27 June 2022 and on the same day also scheduled an information disclosure event through PT Polychem Indonesia Tbk Public Expose activities, which was held in the Orchid room - Grand Tropic Suites Hotels, Jakarta.

September September

13



Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama

Signing of the Collective Labor Agreement

PT Polychem Indonesia Tbk dengan Serikat Pekerja (PUK-FSP-KEP) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama periode tahun 2022 - 2024 dalam menjalankan hubungan industrial yang kondusif dan membangun produktifitas sesuai amanat UU No.13 tahun 2003 pasal 116 - 135. Penandatanganan PKB berlangsung di Serang, Provinsi Banten pada tanggal 13 September 2022.

PT Polychem Indonesia Tbk with the Labor Union (PUK-FSP-KEP) signed a Collective Labor Agreement for the period 2022 - 2024 in carrying out conducive industrial relations and building productivity in accordance with the mandate of Law No. 13 of 2003 articles 116 - 135. The signing of the PKB took place at Serang, Banten Province on September 13, 2022.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

[GRI 102-12]

Sertifikasi Certifications



Sertifikasi Laik Fungsi tahun 2022

Function Worthy Certification in 2022

11 November 2022

November 11, 2022

Dinas PUPR Pemerintah Kota Tangerang, Banten

PUPR Service Office of Tangerang City Government, Banten

Penghargaan Awards



Penghargaan PROPER Peringkat Biru tahun 2022

Blue Rating PROPER Award in 2022

Periode 2021 - 2022

Period 2021 - 2022

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia

Ministry of Environment and Forestry of the Republic
of Indonesia



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

5

Isu Strategis Yang Berkelanjutan

Strategic Issues for Sustainable



ISU STRATEGIS YANG BERKELANJUTAN STRATEGIC ISSUES FOR SUSTAINABLE



Sosial dan Kemasyarakatan

Kepedulian terhadap sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan diantaranya adalah : 1. memberikan santunan anak yatim, 2. Bantuan korban bencana alam di Cianjur, 3. Bantuan sarana olah raga berupa pembuatan tiang gawang sepak bola, 4. Penyelenggaraan Donor Darah bekerjasama dengan PMI, 5. Memberikan hewan qurban kepada masyarakat sekitar perusahaan pada saat hari raya Idul Adha, 6. Memberikan bantuan alat kebersihan berupa drum tempat sampah.

Social and Community

Concern for social and community affairs, the Company carries out various activities including: 1. providing compensation for orphans, 2. Assistance for victims of natural disasters in Cianjur, 3. Assistance for sports facilities in the form of making soccer goal posts, 4. Organizing Blood Donations in collaboration with PMI, 5. Providing sacrificial animals to the community around the company during the Eid al-Adha holiday, 6. Providing assistance with cleaning equipment in the form of trash drums.



Lingkungan

Perseroan Peduli Lingkungan ini adalah komitmen Perseroan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Hal ini biasanya tercermin dalam kegiatan bisnis perseroan, seperti penggunaan pengurangan limbah dan mendukung inisiatif lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan peduli lingkungan ini meliputi Pengolahan Limbah B3 dan pelaporan kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan mengelola limbah berupa limbah padat B3 ini perseroan telah menyediakan sarana tempat penyimpanan sementara (TPS). Dilakukannya pengelolaan limbah B3 dengan cara menyerahkan kepada pihak ke 3 yang memiliki izin pengelolaan/pemanfaatan limbah B3, serta bekerjasama dengan pihak ke 2 yakni pengangkut LB3 yang sudah berizin resmi dari Pemerintah Daerah dan Pusat. Pengolahan limbah cair dari proses produksi maupun yang bersumber dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sebelum di buang ke laut, dilakukan proses dengan standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

Environment

The Company Cares for the Environment is the Company's commitment to protecting and preserving the environment. This is usually reflected in the company's business activities, such as using waste reduction and supporting sustainable environmental initiatives. This environmentally concerned company includes B3 waste processing and reporting to the Ministry of Environment. The company manages waste in the form of B3 solid waste. The company has provided temporary storage facilities (TPS). Management of B3 waste is carried out by handing it over to a 3rd party who has a permit for the management/utilization of B3 waste, as well as in collaboration with a 2nd party, namely LB3 transporters who have official permits from the Regional and Central Governments. Processing of liquid waste from the production process as well as those originating from the wastewater treatment plant (WWTP), before being discharged into the sea, is carried out according to established environmental quality standards.



Proper Biru

Perusahaan berkomitmen menjalankan penanganan dan pengelolaan air limbah agar selalu memiliki baku mutu air limbah yang ditetapkan peraturan pemerintah No.22 tahun 2021 sebelum mengalirkan kembali ke lingkungan. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Oil Trap di fasilitas-fasilitas operasi utama dan alat SPARING yang sudah terkoneksi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pemantauan pembuangan limbah cair secara langsung.

Blue Proper

The company is committed to carrying out the handling and management of wastewater so that it always has wastewater quality standards set by government regulation No. 22 of 2021 before flowing back into the environment. To ensure this, the Company has built a Wastewater Treatment Plant (IPAL), Oil Trap at main operating facilities and a SPARING device that is connected to the Ministry of Environment and Forestry for direct monitoring of liquid waste disposal.



Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Fokus pada ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja meliputi medical check-up calon karyawan, menyediakan obat untuk karyawan, pelatihan safety, serta seminar dan pelatihan.

Employment, Health and Safety Work

The focus on employment, occupational health and safety includes medical check-ups for prospective employees, providing medicines for employees, safety training, as well as seminars and training.



Konsumen

Mengutamakan keselamatan dan kesehatan konsumen terhadap produk barang/jasa yang diterima, memberikan informasi barang dan/atau jasa dengan jelas serta menyediakan sarana penanggulangan atas pengaduan konsumen.

Consumers

Prioritizing consumer safety and health for the goods/services received, providing clear information on goods and/or services and providing means of dealing with consumer complaints.



Alokasi Dana

Alokasi dana tanggung jawab sosial perusahaan mencapai Rp. 53.500.000. Guna pemberian santunan anak yatim, pembelian hewan qurban, donasi bencana alam dan lain-lain.

Budget Allocation

The allocation of corporate social responsibility funds reaches Rp. 53,500,000 In order to provide compensation for orphans, purchase of sacrificial animals, donate to natural disasters and others.

Sambutan Presiden Direktur

Message From President Director

[GRI 102-14, 102-15, 419-1], [D.1]



Gautama Hartarto
Presiden Direktur

Pemegang saham yang terhormat,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya PT Polychem Indonesia Tbk, dalam kondisi pandemi yang belum sepenuhnya berlalu kami mampu melewati tantangan disepanjang Tahun 2022 ini dan kami masih bisa kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk periode 2022.

Komitmen dan Strategi

Pada Tahun 2022 Polychem membuat kembali laporan keberlanjutan, yang dimana laporan keberlanjutan ini adalah media untuk menyampaikan kepada para pemangku kepentingan atas kinerja dan komitmen perseroan. Dalam pengembangan strategi keberlanjutan, kami akan memikirkan target kinerja, kondisi ekonomi dan isu global dengan berlandaskan visi – misi perseroan untuk selalu menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para *stakeholder* serta memenuhi kepercayaan pelanggan dengan menjalankan kegiatan produksi secara berkelanjutan. Kepercayaan pemangku kepentingan ini adalah landasan perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha perseroan. Selain itu PT Polychem Indonesia Tbk juga berkomitmen untuk selalu mengevaluasi aspek lingkungan, sosial dan tata keola perseroan.

Adapun laporan ini kami susun sebagai sarana dalam menyampaikan informasi terbuka kepada pemangku kepentingan. Segenap jajaran Direksi dan Dewan Komisaris turut serta dalam proses strategi keberlanjutan, serta mengawasi implementasi strategi-strategi tersebut.

Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perusahaan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 26,6 juta atau turun 943,8% dibandingkan tahun 2021 yang mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 3,1 juta.

Tantangan Kinerja Keberlanjutan

Ditengah upaya pemulihan ekonomi global seiring dengan pemulihan Covid-19 ini tidak dipungkiri perseroan masih menghadapi tantangan selama tahun 2022. Namun terlepas dari tantangan tersebut kami akan terus mengembangkan strategi keberlanjutan kami dan komitmen serta mengembangkan kegiatan produksi perseroan. Demi mewujudkan perseroan yang berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan masih akan tetap melanjutkan rencana untuk membuat EO purification untuk mendukung kinerja produksi EO. Perseroan juga telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilat yang memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan perseroan. Sepanjang tahun 2022 perseroan juga telah menurunkan kapasitas produksi etoksilat dari 67.000 Ton/tahun menjadi 64.000 Ton/tahun, selain itu perseroan juga sedang melakukan inovasi pengembangan produk baru Cement Grinding Aid.

To the Honorable Shareholders,

Let us offer our praise and gratitude to the presence of God Almighty, because thanks to His grace PT Polychem Indonesia Tbk, during the pandemic that has not yet completely passed we were able to overcome challenges throughout 2022 and we are still able to re-publish the Sustainability Report for the 2022 period.

Commitment and Strategy

In 2022 Polychem is making a sustainability report again, in which this sustainability report is a medium for conveying to stakeholders the company's performance and commitment. In developing a sustainability strategy, we will think about performance targets, economic conditions and global issues based on the company's vision - mission to always provide quality products and the best service for customers and provide optimal benefits for stakeholders and fulfill customer trust by carrying out production activities in a sustainable manner. This stakeholder trust is the foundation of the company to maintain the sustainability of the company's business. In addition, PT Polychem Indonesia Tbk is also committed to always evaluating the environmental, social and corporate governance aspects.

We have compiled this report as a means of conveying open information to stakeholders. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners participate in the sustainability strategy process, as well as oversee the implementation of these strategies.

Implementation of Sustainability Finance

The company recorded a comprehensive loss for the year of 26.6 million, down 943.8% compared to 2021, which experienced a comprehensive loss for the year of 3.1 million.

Sustainability Performance Challenge

In the midst of efforts to recover the global economy along with the recovery of Covid-19, it is undeniable that the company will still face challenges during 2022. However, despite these challenges, we will continue to develop our sustainability strategy and commitment and develop the company's production activities. In order to create a sustainable company.

Sustainability Performance Achievements

The company will continue with the plan to make EO purification to support EO production performance. The company has also increased its ethoxylate production capacity which has contributed positively to the company's financial performance. Throughout 2022 the company has also reduced its ethoxylate production capacity from 67,000 tons/year to 64,000 tons/year, besides that the company is also innovating to develop a new Cement Grinding Aid product.

Produk Cement Grinding Aid mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah aglomerasi, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat waktu pengerasan semen saat digunakan.

Apresiasi

Melalui laporan keuangan keberlanjutan ini, kami mewakili manajemen dengan tulus kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi terbaiknya, serta tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada pemangku kepentingan, pelanggan dan masyarakat terhadap perkembangan bisnis perseroan ini. Kami yakin dengan komitmen kuat, perseroan akan terus bertumbuh, berkembang dan mampu meningkatkan perseroan yang berlanjutan di masa-masa yang akan datang serta dapat memberikan kontribusi terbaik bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Cement Grinding Aid products are able to increase the fineness of cement, prevent agglomeration, can increase the strength and quality of the final cement product and speed up the hardening time of cement when used.

Appreciation

Through this sustainability financial report, on behalf of management, we sincerely thank all employees for their best dedication, and do not forget to thank stakeholders, customers and the public for the development of this company's business. We believe that with a strong commitment, the company will continue to grow, develop and be able to improve the company in a sustainable manner in the future and be able to make the best contribution to interested parties.

Jakarta, 07 April 2023

Jakarta, April 07, 2023

Direksi PT POLYCHEM INDONESIA Tbk,
The Board of Directors of PT POLYCHEM INDONESIA Tbk,



Gautama Hartarto
President Director



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

7

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Pedoman dan Prinsip Pelaporan

[GRI 102-50; GRI 102-51; GRI 102-52]

Setiap tahunnya PT Polychem Indonesia Tbk menyusun Laporan Keberlanjutan yang berisi informasi kinerja keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk disampaikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Laporan keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, PT Polychem Indonesia Tbk menyampaikan data dan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial (CSR) sebagaimana yang diisyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 ayat 2 huruf C. Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan tahunan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Indonesia.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menerapkan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang menjadi komitmen Perseroan untuk bertindak etis terhadap pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan.

Periode Pelaporan

Laporan keberlanjutan yang disampaikan memuat seluruh informasi terkait kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan disampaikan dalam periode tahunan yakni kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember, dan akan diterbitkan secara berkala setiap tahun.

Dengan demikian, dapat kami sampaikan bahwa laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2022. Sehingga, ada beberapa pengulangan akan ditemukan karena kedua laporan ini saling melengkapi satu sama lain dalam merepresentasikan praktik prinsip transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan pencapaian kinerja bisnis dan hubungannya dengan sustainable development pada masa mendatang.

Standar Teknis Pelaporan [GRI 102-54]

Laporan Keberlanjutan PT. Polychem Indonesia Tbk disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan. Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini juga mengacu pada standar internasional yaitu Standar Global Reporting Initiative (GRI).

Reporting Guidelines and Principles

[GRI 102-50; GRI 102-51; GRI 102-52]

PT Polychem Indonesia Tbk's sustainability report was prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Through this Sustainability Report, PT Polychem Indonesia Tbk submits data and information on economic, environmental and social sustainability (CSR) as required in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 66 paragraph 2 letter C. The company issues an annual termination report in accordance with the policies in force in Indonesia.

Throughout 2021, the Company has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) programs which are the Company's commitment to act ethically towards stakeholders directly or indirectly to improve the quality of life and welfare of the parties involved by taking into account the social, economic and environmental aspects of company activity.

Reporting Period

The submitted sustainability report contains all information related to the performance of the Company's economic, social and environmental aspects submitted in an annual period, namely the period from 1 January to 31 December, and will be published periodically every year.

Thus, we can say that this report is part of the 2022 Annual Report. Thus, there will be several repetitions to be found because these two reports complement each other in representing the practice of the principle of corporate transparency in disclosing business performance achievements and their relationship with sustainable development in the future. future.

Reporting Technical Standards [GRI 102-54]

Sustainability Report of PT. Polychem Indonesia Tbk was compiled referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions. Issuers and Public Companies. This Sustainability Report also refers to international standards, namely the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Guna memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks POJK dan GRI pada halaman akhir dari bagian laporan ini. Hadirnya laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan dan kontribusi bagi masyarakat atas implementasi penerapan GCG dan program CSR.

Struktur Pelaporan

Penyusunan Laporan Berkelanjutan PT Polychem Indonesia Tbk 2022 mengacu pada aturan POJK No.51/POJK.03/2017 serta pedoman Standar GRI, sehingga struktur isi laporan dibagi berdasarkan topik berikut ini:

1. Ikhtisar Aspek Berkelanjutan
2. Penjelasan Strategi Pelaporan
3. Profil Singkat Perseroan
4. Penjelasan Direksi
5. Penjelasan Strategi Berkelanjutan
6. Kinerja Berkelanjutan:
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - d. Sumber Daya Manusia
 - e. Masyarakat
 - f. Tata Kelola
7. Lembar Umpan Balik

Penetapan Isi laporan dan Batasan Topik

[GRI 102-46]

Pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

Perseroan menggunakan 4 (empat) tahap dalam menentukan topik dan isi laporan, yaitu:

1. **Identifikasi:** Perseroan memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi topik-topik yang material pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk. Proses ini dilakukan sesuai prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan mengajak keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan akhir topik atau isu yang material didasarkan pada tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perseroan.
2. **Penentuan Prioritas:** Perseroan membuat skala prioritas terhadap topik yang telah diidentifikasi. Proses penentuan prioritas menggunakan penilaian materialitas ini dijelaskan lebih lanjut pada uraian berikut setelah ini.

In order to make it easier for readers to understand the suitability of this report with these standards, we have presented the POJK and GRI indexes on the last page of this section of the report. The presence of this report is a form of accountability to all stakeholders and a contribution to society for the implementation of GCG and CSR programs.

Reporting Structure

The preparation of the PT Polychem Indonesia Tbk 2022 Sustainability Report refers to POJK rules No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standard guidelines, so that the structure of the report content is divided based on the following topics:

1. Overview of Sustainability Aspects
2. Explanation of Reporting Strategy
3. Brief Company Profile
4. Explanation of Board of Directors
5. Explanation of Sustainability Strategy
6. Continuous Performance
 - a. Economy
 - b. Environment
 - c. Occupational Health and Safety
 - d. Human Resources
 - e. Public
 - f. Governance
7. Feedback Sheet

Determination of Report Content and Topic Boundaries [GRI 102-46]

Reports are prepared by prioritizing approaches to all matters relating to sustainable principles, including economic, environmental, social and labor aspects

The Company uses 4 (four) stages in determining the topic and contents of the report, namely:

1. **Identification:** The company started the report preparation process by identifying material topics on the economic, social and environmental aspects for the sustainability of PT Polychem Indonesia Tbk. This process is carried out according to the principles of the context of sustainability and invites the involvement of stakeholders. The final determination of material topics or issues is based on the level of influence or impact on the Company's products and business activities.
2. **Determining Priority:** The Company makes a priority scale for the topics that have been identified. The process of prioritizing using this materiality assessment is further explained in the following descriptions.

3. **Validasi:** Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan perusahaan untuk memvalidasi bahwa topik-topik yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, PT Polychem Indonesia Tbk. memberikan gambaran matriks Topik Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.
4. **Review:** Perseroan selanjutnya melakukan review/tinjauan dan evaluasi atas Laporan yang telah disusun dan diterbitkan, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan periode selanjutnya.

Selanjutnya dalam menentukan isi Laporan, Perseroan mengacu pada empat prinsip sesuai Standar GRI, yaitu:

1. **Stakeholders inclusiveness :** (Keterlibatan Pemangku Kepentingan) Perseroan menyajikan laporan keberlanjutan yang mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan. Isi laporan menjelaskan perkembangan isu-isu terkait keberlanjutan yang terjadi di Perseroan sehingga pemangku kepentingan dapat mengetahui kondisi perusahaan dengan cepat.
2. **Materiality** (Materialitas) Dalam laporan ini Perseroan berupaya mengungkapkan isu-isu penting yang menjadi aspek material dan berpengaruh secara substansial terhadap keputusan pemangku kepentingan.
3. **Sustainability context** (Konteks Keberlanjutan) Isi laporan keberlanjutan disampaikan untuk menyajikan kinerja Perseroan terkait aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai penjabaran konsep keberlanjutan.
4. **Completeness** (Kelengkapan) Pemenuhan kelengkapan data dan informasi yang disajikan merupakan hal yang menjadi prioritas Perseroan. Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini merupakan seluruh data PT Polychem Indonesia Tbk yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan tersebut dapat digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut. [\[GRI 102-46\]](#)

Sebagai bentuk pemenuhannya dalam laporan ini, Perseroan menerima masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan. Laporan menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif dan lengkap sesuai dengan konteks pelaporan berdasarkan pedoman GRI Standards dan POJK. 51/OJK.03 /2017 serta memperhatikan isu-isu berkelanjutan yang relevan atas aktivitas usaha bagi Perusahaan.

Sesuai dengan asas materialitas (materiality), laporan ini memuat beberapa isu materialitas dalam lingkup usaha Perusahaan baik dalam area ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. **Validation:** The company involves the company's stakeholders to validate that the topics that have been identified and become priorities are indeed of concern to the stakeholders. In this stage, PT Polychem Indonesia Tbk. provides an overview of the Material Topics matrix which is the main basis for determining the topics in this report.

3. **Review:** The Company then conducts a review/view and evaluation of the Reports that have been prepared and published, to make improvements in preparing the next period's sustainability report.

Furthermore, in determining the contents of the Report, the Company refers to four principles according to the GRI Standards, namely:

1. **Stakeholders inclusiveness:** The Company presents a sustainability report that considers input from stakeholders. The contents of the report explain the development of issues related to sustainability that occur in the Company so that stakeholders can find out the condition of the company quickly.
2. **Materiality:** In this report, the Company seeks to disclose important issues which are material aspects and substantially influence the decisions of stakeholders.
3. **Sustainability context:** The contents of the sustainability report are submitted to present the Company's performance related to environmental, social and economic aspects as an elaboration of the concept of sustainability.
4. **Completeness:** Compliance with the completeness of the data and information presented is a matter of priority for the Company. The data and information presented in this report are all data of PT Polychem Indonesia Tbk which includes qualitative and quantitative data.

The four steps in determining the report content can be illustrated in the following Flowchart of the Report Content Determination Process. [\[GRI 102-46\]](#)

As a form of fulfillment in this report, the Company accepts input, responses and suggestions from stakeholders in presenting the contents of the report. The report displays comprehensive and complete quantitative and qualitative data in accordance with the reporting context based on the GRI Standards guidelines and POJK.51/OJK.03/2017 and pay attention to sustainable issues that are relevant to business activities for the Company.

In accordance with the principle of materiality, this report contains several materiality issues within the scope of the Company's business in the economic, social and environmental areas.

Berikut adalah proses penentuan konten laporan yang telah dikemukakan, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya topik material disajikan dengan memperhatikan dampak pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Informasi yang disampaikan dalam topik material berasal dari Kantor Pusat.

Following is the process of determining the report content that has been submitted, important topics and their boundaries are obtained. Material topics are presented with due regard to the impact they have on stakeholders, both inside and outside the Company. The information presented in material topics comes from the Head Office.

Rencana Kerja Work Planning



Metode penentuan materialitas yang digunakan oleh Polychem adalah metode identifikasi dan validasi dengan memberikan gambaran matriks Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

The materiality determination method used by Polychem is an identification and validation method by providing an overview of the Material Aspects matrix which is the main basis for determining the topics in this report.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan

Selain adanya prinsip-prinsip terkait isi pelaporan, Perseroan juga berupaya memastikan, bahwa konten Laporan senantiasa memenuhi prinsip kualitas yang direkomendasikan GRI, yakni:

1. Akurat
2. Relevan
3. Kejelasan
4. Ketepatan Waktu

Berikut aspek material yang berpengaruh bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan:

Aspek material pada laporan ini disesuaikan berdasarkan perkembangan strategi bisnis dan dinamika kondisi industri pasar modal.

1. Ekonomi yaitu aspek ekonomi yang berkelanjutan dan Dampak ekonomi perusahaan bagi masyarakat lokal
2. Lingkungan yaitu Dampak Lingkungan, Konsumsi Energi, Efisiensi Energi dan Upaya Pelestarian Lingkungan
3. Sosial yaitu SDM berkelanjutan sebagai asset perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Peningkatan Kualitas kehidupan yang layak dan Tata Kelola Berkelanjutan

Determination of Report Content and Quality

In addition to the principles related to reporting content, the Company also seeks to ensure that Report content always meets the quality principles recommended by GRI, namely:

1. Accurate
2. Relevant
3. Clarity
4. Punctuality

The following are material aspects that affect the company and its stakeholders:

The material aspects of this report are adjusted based on developments in business strategy and dynamic conditions in the capital market industry.

1. Economy, namely sustainable economic aspects and the company's economic impact on local communities
2. Environment namely Environmental Impact, Energy Consumption, Energy Efficiency and Environmental Preservation Efforts
3. Social, namely sustainable HR as a company asset, Occupational Health and Safety, Improving the quality of a decent life and Sustainable Governance

Topik Material [GRI 102-47]

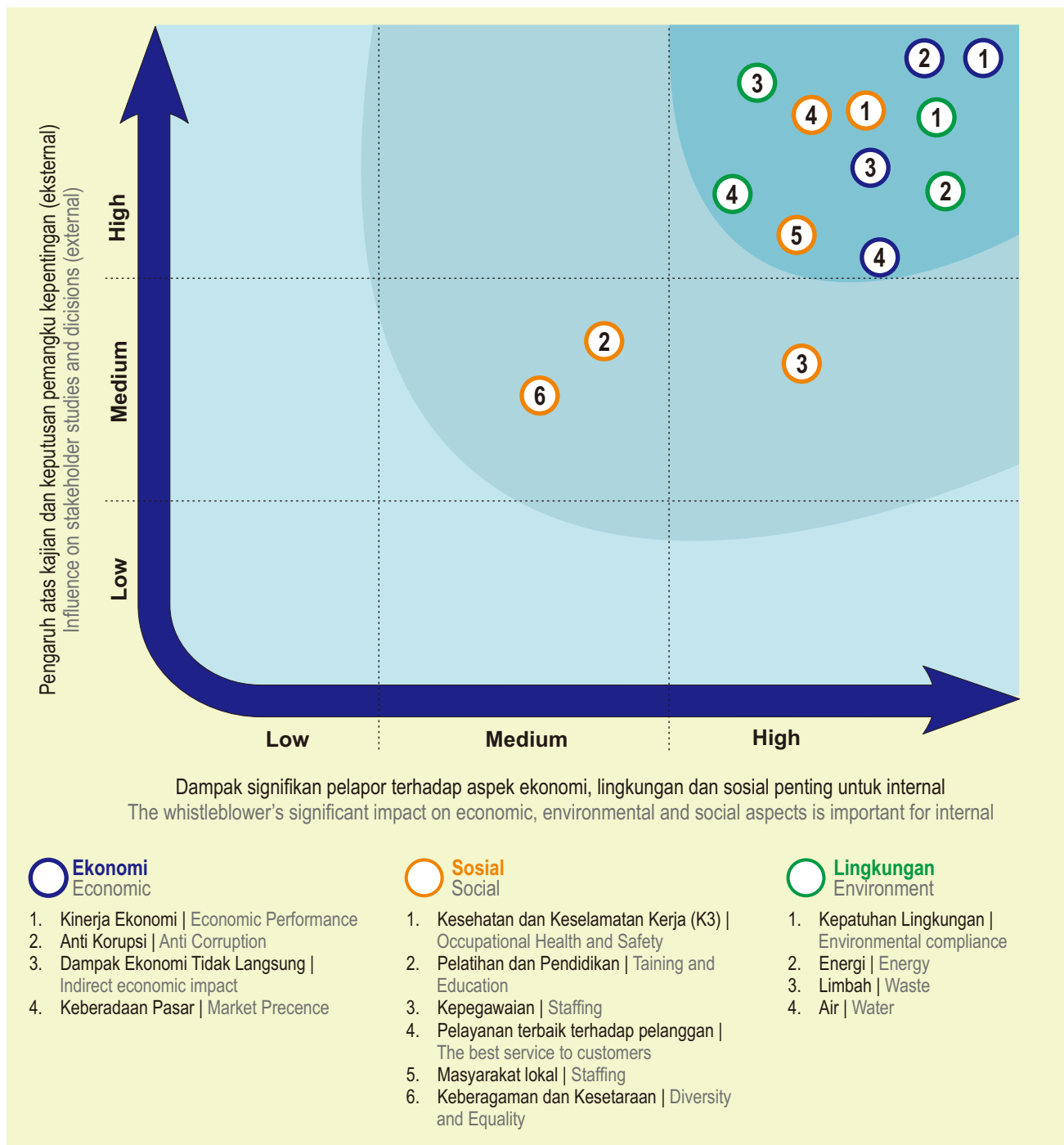
Terdapat 10 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk, yakni Topik dengan prioritas tinggi mencakup: kinerja ekonomi, antikorupsi, kepatuhan lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan lain-lain. Topik dengan prioritas sedang, mencakup: kepegawaian, keanekaragaman dan kesempatan serta pelatihan dan pendidikan. Topik lain yang relevan dengan kegiatan bisnis manufaktur tetap disampaikan. Penetapan prioritas topik ditentukan berdasarkan analisis dampak yang ditimbulkan dan pentingnya topik tersebut bagi pemangku kepentingan.

Material Topics [GRI 102-47]

There are 10 groups of material topics that meet the criteria for the most material impact on PT Polychem Indonesia Tbk's sustainability performance, namely Topics with high priority include: economic performance, anti-corruption, environmental compliance, Occupational Health and Safety and others. Topics with medium priority, include: staffing, diversity and opportunity as well as training and education. Other topics relevant to manufacturing business activities are still being presented. Topic priority is determined based on an analysis of the impact it has generated and the importance of the topic for stakeholders.

Grafik sebaran aspek Materialitas 2022

Chart of Materiality aspects distribution in the 2022



Perseroan kemudian menetapkan 14 indeks disclosure dari topik material dimaksud dengan kegiatan yang dijalankan, erikut adalah topik material, batasan dan indeks. Berikut adalah topik material, batasn dan indeks dilaporkan dari Laporan Keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk, 2022

The company then determines 14 disclosure indexes of material topics referred to as activities carried out, the following are material topics, limits and indexes. The following are material topics, limits and indexes reported from the PT Polychem Indonesia Tbk Sustainability Report, 2022.

Daftar Topik Material, Boundary dan Indeks Disclosure Specific

List of Material Topics, Boundary and Disclosure Specific Index

No	Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Alasan Topik Material Reason for Material Topic [GRI 103-1]	Internal *	Batasan / Dampak Boundaries / Impact Eskternal External			
				Pemerintah Governance	Pemegang Saham Shareholders	Pelanggan Customer	Masyarakat Public
EKONOMI ECONOMY							
1	Kinerja Ekonomi GRI 201-2 Economic Performance	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan Establishment of economic value as one of the objectives in achieving sustainable business	✓	✓	✓	✓	✓
2	Keberadaan Pasar GRI 202-1 Market Existence	Kepatuhan pada regulasi, meningkatkan daya saing Compliance towards regulation, improving competitiveness	✓			✓	✓
3	Dampak Ekonomi tidak langsung GRI 203-1, GRI 203-2 Indirect Economic Impact	Memberi nilai tambah terlebih kepada masyarakat Give added value to society	✓			✓	✓
4	Anti Korupsi GRI 205-1, GRI 205-2 Anti Corruption	Menjunjung tinggi budaya dan bisnis yang bersih dari korupsi Upholding business culture which is free from corruption	✓	✓	✓	✓	✓
LINGKUNGAN ENVIRONMENT							
5	Air GRI 303-1, GRI 303-2, GRI 303-3 GRI 303-4, GRI 303-5 Water	Komitmen terhadap penggunaan air yang bertanggung jawab Commitment on a responsible water usages	✓				✓
6	Energi GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4 Energy	Efisiensi energi baik untuk mendukung pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, mengurangi dampak pemanasan global sekaligus efisiensi biaya operasional Energy efficiency, whether to support the utilisation of a sustainability natural resources, reducing global warming impact while conducting operational cost efficiency	✓				
7	Limbah GRI 306-2 Waste	Komitmen untuk mengolah limbah dan tidak mencemari lingkungan sekitar Commitment to manage waste and not polluting the nearby environment	✓	✓			✓
8	Kepatuhan Lingkungan GRI 307-1 Environmtental Compliance	Komitmen untuk menjamin keberlangsungan usaha yang ramah lingkungan Commitment to ensure the sustainability of an environmentally friendly business	✓	✓			✓

*Internal : Karyawan, Perusahaan, Manajemen
Internal : Employee, Company, Management

No	Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Alasan Topik Material Reason for Material Topic [GRI 103-1]	Internal *	Batasan / Dampak Eskternal Boundaries / Impact External			
				Pemerintah Governance	Pemegang Saham Shareholders	Pelanggan Customer	Masyarakat Public
SOSIAL SOCIAL							
9	Kepegawaian GRI 401-1, GRI 401-2 Employment	Aset penting dalam operasional Perseroan Important assets in the operational of the Company	✓	✓			
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403-2 Occupational Health and Safety	Menjamin produktifitas karyawan yang optimal Ensuring an optimal productivity of employee	✓	✓			
11	Pelatihan dan Pendidikan GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 404-3 Training and Education	Karyawan merupakan aset besar yang terus harus dikembangkan untuk kesinambungan bisnis Employees are important assets that needs to be continuously develop in order to ensure business continuity	✓				
12	Keberagaman dan Kesetaraan GRI 405-1, GRI 405-2 Diversity and Equality	Komitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, di seluruh operasional perusahaan. Commitment to respect and uphold Human Rights, in all of the company's operations	✓			✓	✓
13	Sosial Perusahaan / Masyarakat Lokal GRI 413-1 Corporate Social / Local Community	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar Contributing to the nearby society	✓	✓			✓
LAYANAN PELANGGAN CUSTOMER SERVICE							
14	Layanan terbaik terhadap pelanggan GRI 416-1 The best service to customers	Membangun dan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan Build and increase customer trust and loyalty	✓			✓	

*Internal : Karyawan, Perusahaan, Manajemen
Internal : Employee, Company, Management

Keterlibatan Manajemen Tata Kelola Tertinggi [GRI 102-42] [E.4]

Dalam menentukan arah dan kepentingan bersama, PT Polychem Indonesia Tbk senantiasa melibatkan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan merupakan sebuah kewajiban, guna menjaga hubungan yang baik. Secara berkala perseroan melakukan interaksi dengan pemangku kepentingan melalui surat elektronik, rapat berkala dan keanggotaan di berbagai asosiasi industri.

Engagement of the Top-Rank Governance Management [GRI 102-42] [E.4]

In determining the direction and common interests, PT Polychem Indonesia Tbk always involves stakeholders. Therefore, building good relations with stakeholders is an obligation, in order to maintain good relations. The company periodically interacts with stakeholders through electronic mail, periodic meetings and membership in various industry associations.

Tabel interaksi yang dilakukan Perseroan dengan Pemangku Kepentingan selama tahun 2022

Table of interactions carried out by the Company and Stakeholders during 2022

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan Stipulation Basis [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Komunikasi Involvement Communication Methods [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency [GRI 102-43]	Isu Prioritas Priority Issues [GRI 102-44]
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Perwakilan - Pengaruh - Representative - Impact	- RUPS & Paparan Publik - Pertemuan Analis - Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan - GMS & Public Expose - Analysts Meeting - Annual Report and Sustainability Report	Tahunan Periodik Annual Periodic	- Pengembangan Usaha - Tata Kelola Perusahaan - Strategi Korporasi - Aksi Berkelanjutan - Kinerja Anti Korupsi - Business Development - Corporate Governance - Corporate Strategy - Continuous Action - Anti Corruption Performance
Pegawai Employee	- Ketergantungan - Pengaruh - Dependency - Impact	- Pelatihan dan/atau pendidikan internal - Pemilihan Karyawan Teladan Tahunan - Polychem Festival (Kompetisi tim dalam karya inovasi) - Hobby, olahraga dan Klub Musik - Training and/or internal education - Annual selection Exemplary Employee - Polychem Festival (Competition team in Innovation work) - Hobby, sport and Music Club	Pertemuan sesuai kebutuhan Meeting based on needs	- Bekerja secara tim - Memprioritaskan kegiatan Perusahaan - Suasana kerja yang kondusif dan aman - Team Work - Prioritizing company activities - Conducive and secure work environment
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	- Perwakilan - Pengaruh - Representative - Impact	- Sosialisasi peraturan Perundang-undangan baru - Dissemination of new rules and regulations	Pertemuan sesuai kebutuhan Meeting based on needs	- Seluruh manajemen PT Polychem Indonesia Tbk, mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku - All Management PT Polychem Indonesia Tbk, have complied with the prevailing laws and regulation
Mitra Kerja (Vendor dan Supplier) Partners (Vendors and Suppliers)	- Ketergantungan - Dependency	- Memberikan pelayanan terbaik - Survey Kepuasan Pelanggan - Providing the best service - Customer Satisfaction Survey	Sesuai kebutuhan Based on needs	- Prosedur kerjasama secara transparan - Memberikan informasi barang dan jasa secara jelas - Transparent coopertaion procedures. - Provider clear information on goods services
Masyarakat Lokal Local Community	- Pengaruh - Impact	- Tanggung jawab Sosial Perusahaan - Corporate Social Responsibility	Berdasarkan CSR master plan Based on CSR master plan	- Kerjasama strategis dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat - Strategic coopertaion in community empowerment activities

Standar Pengukuran Data [GRI 102-12]

Proses pengumpulan dan pengukuran data yang disampaikan Dalam laporan ini telah sesuai dengan standar- standar yang relevan, antara lain :

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, AMDAL, dan ISO 14001:2015.
- Data Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengacu pada ketentuan Kementerian ESDM, Kementerian Ketenagakerjaan dan OHSAS 18001:2015.
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS) atau PSAK.

Perubahan Signifikan dan Pernyataan Ulang [GRI 102-48], [GRI 102-49]

Pada laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan atau pernyataan ulang terhadap laporan berkelanjutan, dikarenakan Perseroan baru menerbitkan laporan berkelanjutan pada tahun 2022

Assurance oleh pihak eksternal [GRI 102-56]

Seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal, walau tanpa penjamin dari pihak eksternal kami menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Layanan Kontak [GRI 102-53]

Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan ke depan, Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan ini. Perbaikan serta data dan informasi yang akurat akan terus disampaikan oleh PT Polychem Indonesia Tbk pada periode mendatang.

Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian terakhir Laporan ini, atau kirimkan melalui surat pos maupun elektronik melalui kontak berikut ini:

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

Gedung Wisma 46 Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kav 1
RT.010 RW. 009, Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm.
Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com

Data Measurement Standards [GRI 102-12]

The process of collecting and measuring data presented in this report complies with relevant standards, including:

- Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry, AMDAL, and ISO 14001:2015.
- Occupational Health and Safety Performance Data refers to the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Manpower and OHSAS 18001:2015.
- Financial data refers to the International Financial Reporting Standard (IFRS) or PSAK

Significant Changes and Restatements [GRI 102-48], [GRI 102-49]

In this report there are no significant changes or restatements to the sustainability report, because the Company has only published a sustainability report in 2022.

Significant Changes and Restatements [GRI 102-56]

All data and information disclosed in this report have gone through an internal verification process, although without assurance from external parties we guarantee that all data and information disclosed in this report have gone through the Company's internal verification process so that they can be relied upon for evaluation and decision-making processes.

Contact Services [GRI 102-53]

In order to improve the quality of future reports, the Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Report. Improvements as well as accurate data and information will continue to be submitted by PT Polychem Indonesia Tbk in the coming period.

Send your suggestions, suggestions or responses via the Feedback Sheet available at the end of this Report, or send them by post or electronically via the following contacts:

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

Gedung Wisma 46 Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kav 1
RT.010 RW. 009, Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm.
Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com



Sekilas Perusahaan

Company Overview



Sekilas Perusahaan

Company Overview

Identitas Perusahaan [GRI 102-1]

Corporate Identity



Nama Perusahaan | Company Name

PT Polychem Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian

25 April 1986

Establishment Date

April 25, 1986



Jenis/Badan Hukum Perusahaan

Perusahaan Terbuka

Type/Legal Entity of the Company

Public Company



Kegiatan Usaha

Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil.

Business Activities

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical, and textile industries.



Kepemilikan Saham

- Provestment Limited (49,51%)
- PT Gajah Tunggal Tbk (25,56%)
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%)
- Masyarakat Umum (14,51%)

Shareholding

- Provestment Limited (49,51%)
- PT Gajah Tunggal Tbk (25,56%)
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%)
- General Public (14,51%)



Modal Dasar

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,-.

Authorized Capital

8,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500,-.



Dasar Hukum Pendirian

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Legal Basis of Incorporation

Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, and was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Legal Basis the Name Change

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005, Supplement Number 10183.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,-

Issued and Paid-Up Capital

3,889,179,559 shares with a total nominal value of Rp1,944,589,779,500,-.



Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Share Trading and Listing Information
The Indonesia Stock Exchange

Kode Saham | Ticker Code
ADMG

Pencatatan Saham |

Saham Perseroan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 1993.

Share Listing

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since October 20, 1993,



Alamat Kantor Pusat Perusahaan

Company Head Office Address
Gedung Wisma 46- Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kavling 1 RT.010 RW. 009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
Telp : (62-21) 5744848
Fax : (62-21) 579458 31-34

[C.2], [GRI 102-3]



Situs Website

www.polychemindo.com



Alamat Surat Elektronik

Email
corporate@polychemindo.com

Visi dan Misi PT Polychem Indonesia

Vision and Mission of PT Polychem Indonesia



Visi

Menjadi produsen dan partner yang terpercaya dalam industri etilen oksida dan derivatif etilen oksida

Vision

To be a trusted manufacturer and partner in ethylene oxide and ethylene oxide derivative Industries



Misi

Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder "

Mision

To provide the best quality products and the best services for customers and optimal benefit for all stakeholders



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

[GRI 102-2], [C.4, C.3]

Kegiatan usaha yang dijalankan

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament yarn, polyester staple fiber, drawn texturized yarn, etilena glikol dan bermacam-macam derivatif etoksilat lainnya.

Produk / Jasa yang dihasilkan

Etilena Glikol

Pabrik Etilena glikol memproduksi satu produk utama, Mono-Etilena Glikol (MEG), dan dua produk sampingan, Di-Etilena Glikol (DEG) dan Tri-Etilena Glikol (TEG). MEG digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia.

Polyester

Perseroan memproduksi pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), dan polyester chips. POY adalah produk yang dapat diproduksi lebih lanjut di industri hilir menjadi bahan poliester weaving dan knitting.

PSF adalah bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi poliester spun yarn, yang digunakan untuk pakaian dan barang rumah tangga. PSF juga digunakan untuk memproduksi karpet, mainan, sleeping bag, padding, sepatu olah raga, dan popok bayi.

Business Activities

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.

Products and/or Services

Ethylene Glycols

The Ethylene Glycol plant produces one main product, Mono-Ethylene Glycol (MEG), and two by-products, Di-Ethylene Glycol (DEG) and Tri-Ethylene Glycol (TEG). MEG is used as cooling and anti-freeze agent. DEG is used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and oil additives. TEG is used for natural gas drying process and chemical washing.

Polyester

The Company produces pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), and polyester chips. POY is a product that can be further manufactured in the downstream industry into polyester weaving and knitting materials.

PSF is the main raw material used to produce spun yarn polyester, which is used for clothing and household goods. PSF is also used to produce carpets, toys, sleeping bags, padding, sports shoes, and baby diapers.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

[GRI 102-5]

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994.150.000	25,5619 %
PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227 %
MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084 %
Total :	3.889.179.559	100 %

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN PRECAUTIONARY PRINCIPLE IMPLEMENTATION

[GRI 102-11]

Penerapan prinsip kehati-hatian

Perseroan selalu memastikan dan mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi, hal ini bertujuan untuk menjamin keberlangsungan lancarnya operasional Perseroan dan meminimalisir dampak negatif lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, baik itu kepada Perseroan maupun pemangku kepentingan setempat.

Terbentuknya 4 (Empat) Pilar Manajemen Risiko untuk memastikan dan mengidentifikasi risiko, yaitu :

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
2. Adanya kebijakan dan Prosedur secara detail
3. Adanya Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem dan Informasi Manajemen Risiko ; dan
4. Adanya Sistem Pengendalian Internal

Precautionary principle implementation

The Company always ensures and identifies various risks faced. This aims to ensure the smooth continuity of the Company's operations and minimize the negative environmental impacts caused by operational activities, both to the Company and local stakeholders.

The establishment of 4 (Four) Risk Management Pillars to ensure and identify risks, namely:

1. Supervision carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors
2. There are detailed policies and procedures
3. The existence of a process of identification, measurement, and
4. The existence of an Internal Control System

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

[GRI 102-10]

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 172 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No.172, dated June 27, 2022, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	2022	2024
2. Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2022	2024
3. Gunawan Halim	Direktur Director	2022	2024
4. Djunali Djuwati	Direktur Director	2022	2024
5. Wiji Santoso	Direktur Director	2022	2024

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 172 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Baelius Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	2022	2024
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2022	2024
3. Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022	2024
4. Hendra Soerijadi	Komisaris Commissioner	2022	2024

Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 172, dated June 27, 2022, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN

[GRI 102-9]

Kegiatan bisnis Perseroan membutuhkan kontribusi dari para pemasok dan distributor lain dalam satu rangkaian proses bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, kami secara berkelanjutan melakukan pengembangan sistem pengadaan yang didukung dengan sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia agar berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, kami berkomitmen untuk dapat menjalankan proses bisnis dengan menjaga persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel dan wajar

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG di setiap aspek, mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Perseroan mengacu pada peraturan standar nasional:

- Kepmenaker No. Kep.187/MEN/1999, tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja.
- Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2001, tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Perindustrian RI No.87/M-IND/PER/9/2009, tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia.

Penggunaan bahan dan material yang aman dan nyaman, setiap produk yang kami buat dilindungi oleh informasi terkait dengan nama produk, jenis material yang dijelaskan dalam Material Safety Data Sheet (MSDS). Sehingga dengan kejelasan material produk tersebut kami selalu menjaga rantai pasokan yang sehat dan berkelanjutan.

The Company's business activities require contributions from other suppliers and distributors in a series of inseparable business processes. Therefore, we continuously develop a procurement system that is supported by technological, information, organizational and human resources so that it runs effectively and efficiently. In addition, we are committed to being able to carry out business processes by maintaining fair business competition in accordance with applicable laws and regulations and upholding the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, accountability and fairness.

As a form of commitment to implementing GCG principles in every aspect, the goods and services procurement mechanism implemented by the Company refers to national standard regulations:

- Kepmenaker No. Kep.187/MEN/1999, concerning Control of Hazardous Chemicals in the Workplace.
- Government Regulation No.74 of 2001, concerning Management of Hazardous and Toxic Materials
- Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No.87/M-IND/PER/9/2009, concerning the Globally Harmonized System of Classification and Labeling of Chemicals.

Using safe and comfortable materials and materials, every product we make is protected by information related to the product name, the type of material described in the Material Safety Data Sheet (MSDS). So with the clarity of the product material, we always maintain a healthy and sustainable supply chain.

PANGSA PASAR MARKET SHARE

[GRI 102-6]

Perseroan merupakan satu-satunya pabrik penghasil etilena glikol dan derivatif etoksilat di Indonesia sehingga perseroan menguasai pangsa pasar etilena glikol dan derivatif etoksilat di seluruh Indonesia. Selain itu perseroan juga mengekspor produknya ke berbagai negara di Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika Serikat.

The Company is the only factory that produces ethylene glycol and ethoxylate derivatives in Indonesia so that the Company controls the market share of ethylene glycol and ethoxylate derivatives throughout Indonesia. In addition, the Company also exports to various countries in Asia, Europe, Australia, Africa and the United States.

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

[GRI 102-4], [C.3]



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Wisma 46 - Kota BNI Lt.20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp. (62-21) 5744848
Fax. (62-21) 57945831-34
Email : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com



PABRIK DIVISI KIMIA - MERAK MERAK - FACTORY CHEMICAL DIVISION Etilena Glikol | Ethylene Glycol

Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja,
Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp. (62-254) 5750055
Fax. (62-254) 5750059
Email : meg@polychemindo.com



PABRIK DIVISI POLYESTER - KARAWANG KARAWANG - FACTORY POLYESTER DIVISION

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari, Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 42361
Telp. (62-267) 409642, 409649
Fax. (62-267) 409683
Email : pet@polychemindo.com

SKALA ORGANISASI ORGANIZATION SCALE

[GRI 102-7], [C.3]

Uraian Description		2020	2021	2022
Pendapatan Usaha Operating Revenue	USD	152,712,749	190,192,551	142,773,920
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	USD	55,611,164	58,358,661	36,710,084
Aset Asset	USD	205,764,168	203,668,221	172,000,176
Liabilitas Liabilities	USD	38,312,500	31,799,107	26,737,653
Ekuitas Equity	USD	167,451,668	171,869,114	145,262,523
Jumlah karyawan Total Employees	Orang People	1,192	627	607

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

[GRI 102-45]

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember, 2022 :
Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2021:

Entitas Anak Subsidiaries	PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	
Alamat / Domisili Address / Domicile	Jakarta	
Jenis Usaha dan Status Operasi Nature of Business and Status of Operations	Tidak Aktif Dormant	
Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	2022 99 %	2021 99 %
Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	1998	
Jumlah Aset *) Total Assets *)	2022 USD 2,128,734	2021 USD 2,346,111

KEANGGOTAAN ASOSIASI ORGANIZATION MEMBERSHIP

[GRI 102-13], [C.5]

PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pembuatan kimia dan poliester turut serta berperan aktif di dalam organisasi di lingkup nasional. Keterlibatan PT Polychem Indonesia di organisasi atau asosiasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong kemajuan industri kimia dan poliester. Hingga akhir 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi sebagai berikut :

PT Polychem Indonesia Tbk. is an Indonesia-based company primarily engaged in the manufacture of chemicals and polyester and participates actively in organizations on a national scale. PT Polychem Indonesia's involvement in organizations or associations aims to increase Indonesia's economic growth and encourage progress in the chemical and polyester industries. Until the end of 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. registered as a member or management in the organization as follows:

Nama Organisasi/ Asosiasi Name of Organization/ Association	Jabatan di Organisasi / Asosiasi Position in Organization/ Association	Bidang Organisasi / Asosiasi Filed of Organization / Association
ICSA	Anggota Member	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association
AEI	Anggota Member	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
APSyFI	Anggota Member	Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia Indonesian Fiber and Filament Yarn Producers Association
APKODI	Anggota Member	Asosiasi Produsen Kimia Organik Dasar Indonesia Association of Indonesia Organic Chemical Industries
API	Anggota Member	Asosiasi Pertekstilan Indonesia Indonesia Textile Association



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

9



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[GRI 102-18]

Kebijakan umum [GRI 103-1,103-2]

Polychem telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga berkewajiban untuk melakukan segala keterbukaan atas informasi atau fakta material yang perlu diketahui Publik. Berkenaan dengan hal tersebut dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), selanjutnya disebut GCG. Perseroan secara aktif dan konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG dan Melaksanakan berbagai upaya yang bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan dengan menetapkan strategi perusahaan disertai target dan pelaporan terkait dengan lingkungan, sosial dan tata kelola.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari tata kelola berkelanjutan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat bahwa Perseroan secara konsisten menerapkan praktik GCG agar dapat menjamin kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan serta menjalankan regulasi terkait pasar modal dan Tata Kelola Perusahaan. [GRI 103-3]

Komitmen tata kelola Perusahaan yang baik

Kami berkomitmen untuk meningkatkan GCG dengan mengedepankan kualitas penerapan tata kelola berkelanjutan. Mentaati seluruh ketentuan regulasi dan pelibatan pemangku kepentingan dalam merancang dan memastikan keberhasilan pencapaian rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam konsep Sustainable Development Goals (SDGs).

Peran perseroan dalam pembangunan berkelanjutan sangat penting, oleh karena itu kami selalu memberikan atau melakukan kerjasama kepada stakeholders maupun shareholders untuk :

1. Menyelaraskan program/ kegiatan untuk berkontribusi pada prioritas SDG
2. Mengkaji kinerja tata kelola perusahaan yang baik untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan.
3. Membangun komitmen yang baik.
4. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan tentang praktek pembangunan berkelanjutan
5. Melakukan identifikasi untuk melaksanakan program-program SDG.

Pentingnya program berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu kontribusi dan bentuk saling menghargai sesama dan menghargai bumi yang merupakan dua hal saling terkait yang melandasi strategi berkelanjutan Perseroan sebagai bentuk peran aktif menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan masyarakat sekitar yang sejahtera.

General Policy [GRI 103-1,103-2]

Polychem has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) so that it is obliged to carry out all disclosures of material information or facts that the public needs to know. In this regard, in carrying out its business activities, the Company always adheres to the principles of Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG. The Company actively and consistently oversees the implementation of GCG principles and carries out various efforts aimed at sustainable development by setting corporate strategies along with targets and reporting related to environment, social and governance.

The Company continuously evaluates the positive impacts resulting from sustainable governance. This success can be seen that the Company consistently implements Good Corporate Governance practices in order to ensure operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders as well as implementing regulations related to the capital market and Corporate Governance. [GRI 103-3]

Commitment to Good Corporate Governance

We are committed to improving GCG by prioritizing the quality of implementing sustainable governance. Comply with all regulatory provisions and involve stakeholders in designing and ensuring the successful achievement of the formulation of global scale sustainable development goals in the concept of Sustainable Development Goals (SDGs).

The company's role in sustainable development is very important, therefore we always provide or collaborate with stakeholders and shareholders to:

1. Aligning programs/activities to improve SDG priorities.
2. Reviewing good corporate governance to protect all stakeholders.
3. Build a good commitment.
4. Improve understanding and capability of sustainable development practices
5. Identify to implement SDG programs

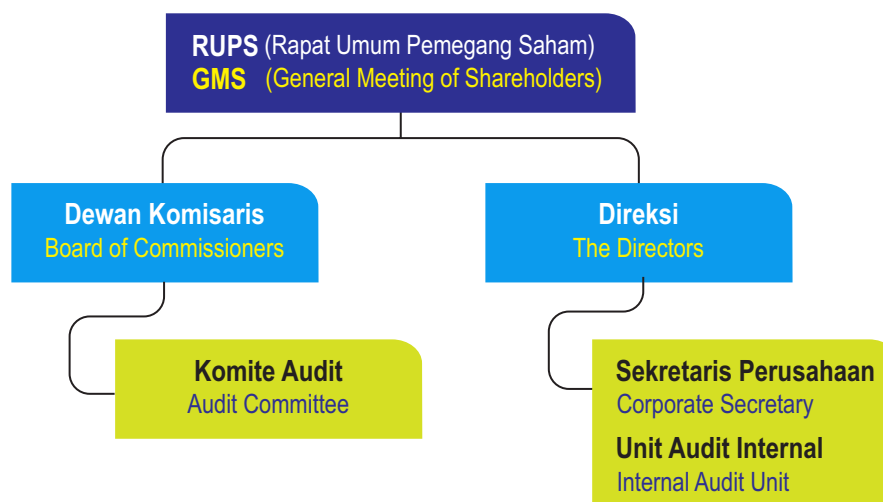
The importance of the sustainable program carried out by the Company is a contribution and a form of mutual respect for others and respect for the earth which are two interrelated things that underlie the Company's sustainable strategy as a form of active role in creating a healthy living environment and a prosperous surrounding community.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan [GRI 102-22]

Struktur tata kelola PT Polychem Indonesia Tbk sebagai Perseroan Terbatas mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terdiri dari tiga organ, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambil keputusan tertinggi bagi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara umum, kegiatan perseroan dilakukan oleh Komisaris dan Direksi. Komisaris mengkaji kebijakan-kebijakan dan melaksanakan pengawasan serta memberikan saran terhadap pengelolaan Perseroan, sedangkan Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang, tanggung jawab dan independensi yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung penerapan GCG, Perseroan telah melengkapi perangkat kerja dan sarana yang dibutuhkan bagi setiap organ dengan membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsinya dan memberi saran sesuai lingkup tugas masing-masing.



Komposisi organ tata kelola beserta komite-komitennya [GRI 102-23]

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS dianggap sebagai forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan melihat capaian atas target-target kinerja di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan indikator-indikator lainnya mencakup pelayanan kepada pelanggan, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan sebagainya.

Corporate Governance Structure and Mechanism [GRI 102-22]

The governance structure of PT Polychem Indonesia Tbk as a Limited Liability Company refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which consists of three organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum for shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In general, the company's activities are carried out by the Commissioners and Directors. The Commissioners review policies and carry out supervision and provide advice on the management of the Company, while the Directors leads the implementation of policies and day-to-day management of the Company. The Board of Commissioners and the Directors have clear authority, responsibility and independence according to their respective functions as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations.

To support the implementation of GCG, the Company has completed the work tools and facilities needed for each organ by forming committees under the Board of Commissioners, committees under the Directors whose task is to assist the Board of Commissioners and the Directors in carrying out their functions and provide advice according to the scope of their respective duties.

Composition of the Governance Organ and its committees [GRI 102-23]

General Meeting of Shareholders

GMS is considered as a forum that facilitates the highest decision making for shareholders. The GMS is a platform for shareholders to obtain information, express opinions, and vote regarding the company's business interests.

Through the GMS, shareholders can evaluate the performance of the Directors and the Board of Commissioners by looking at the achievement of performance targets in the economic, social, environmental, and other indicators including customer service, compliance with laws and regulations, etc.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Polychem melaksanakan GCG dan juga Program Berkelanjutan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris PT Polychem beranggotakan 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal ini sesuai dengan POJK No.33/POK.04/2014.

Komposisi sebagai berikut :

Presiden Komisaris Independen	: Bapak Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	: Bapak H. Rosihan Arsyad
Komisaris	: Bapak Hendra Soerijadi
Komisaris Independen	: Bapak Bambang Husodo

Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut :

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

- Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
- Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
- Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
- Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, dengan menjalankan operasional perusahaan secara berkelanjutan dengan mencapai tujuan yang strategis serta sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Direksi PT Polychem beranggotakan 5 (Lima) Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

Komposisi sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Bapak Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	: Bapak Johan Setiawan
Direktur	: Bapak Gunawan Halim
Direktur	: Bapak Djunali Djuwati
Direktur	: Bapak Wiji Santoso

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that Polychem implements GCG and also the Sustainable Program at all levels or levels of the organization.

The Board of Commissioners of PT Polychem consists of 4 (four) people, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, this is in accordance with POJK No.33/POK.04/2014.

The composition of the Board of Commissioners was as follows:

Independent President Commissioners:	Mr. Bacelius Ruru
Vice President Commissioners	: Mr. H. Rosihan Arsyad
Commissioners	: Mr. Hendra Soerijadi
Independent Commissioners	: Mr. Bambang Husodo

Remuneration for the Board of Commissioners

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners is as follows:

Determination of the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

- Taking into account the Company's capabilities as well as the prevailing practices in the market;
- Taking into account the burdens, duties and responsibilities, performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
- Adjusted to the level of executive remuneration in similar industries; and
- Remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses

Directors

The Directors is a corporate organ that is responsible for leading the company's activities to achieve business goals, by running the company's operations in a sustainable manner by achieving strategic goals and in accordance with the principles of Good Corporate Governance and laws and regulations.

The Directors of PT Polychem consists of 5 (five) Directors consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors.

The composition of the Directors appointed was as follows:

President Director	: Mr. Gautama Hartarto
Vice President Director	: Mr. Johan Setiawan
Director	: Mr. Gunawan Halim
Director	: Mr. Djunali Djuwati
Director	: Mr. Wiji Santoso

Remunerasi Direksi

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

- Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
- Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing-masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
- Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

Satuan Kerja dibawah Dewan Komisaris Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Ketua : **Bapak Bacelius Ruru**
2. Anggota : **Ibu Sintawati Sukamuljo**
3. Anggota : **Ibu Haryati Thayib**

Dalam hal kebijakan perusahaan mengenai Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2022, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

Satuan Kerja dibawah Direksi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat amat penting dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, selain itu juga sebagai organ pendukung direksi dalam melaksanakan tugas keseharian seperti mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

Unit Audit Internal

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas Sistem pengendalian Internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk unit kerja yang bertugas melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan. Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Directors' Remuneration

Determination of the Amount of Remuneration for the Board of Directors

- Taking into account the Company's capabilities as well as the prevailing practices in the market;
- Taking into account the burdens, duties and responsibilities, performance of each member of the Directors of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
- Adjusted to the level of executive remuneration in similar industries; and Remuneration for the Directors consists of salary, allowances and bonuses.

Work Units under the Board of Commissioners Audit Committee

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk Number 114/CSE-PI/XII/2020 dated December 14, 2020 regarding the Appointment of the Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee.

All members of the Audit Committee are professional individuals and do not have direct or indirect business relationships related to the company's business activities. This aims to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Chief : **Mr. Bacelius Ruru**
2. Member : **Mrs. Sintawati Sukamuljo**
3. Member : **Mrs. Haryati Thayib**

In terms of company policy regarding the nomination and remuneration Committee until 2022, it does not have a Nomination and Remuneration Committee.

Work Units under the Board of Commissioners Corporate Secretary

The Corporate Secretary has a very important role in ensuring smooth communication between the Company and stakeholders, as well as as a supporting organ for the Directors in carrying out daily tasks such as representing the Directors in every external communication activity, especially with regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. other stakeholders.

Internal Audit Unit

One of the duties of the Directors is to ensure the effectiveness of the Company's Internal Control System. For this reason, the Directorshas formed a work unit tasked with carrying out the internal control function in the Company. The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is carried out by the Internal Audit Department, which is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Department is carried out by the Directorswith the approval of the Board of Commissioners.

Kepala Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk dipimpin oleh Dharma Surjadi. Beliau berkewarganegaraan Indonesia, diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Presiden Direktur tertanggal 15 Desember 2009. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan Audit Internal.

Dewan Komisaris dan Direksi perlu melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk evaluasi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pada tahun 2022, Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri. Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

[GRI 102-28]

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas :

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ; dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi [GRI 102-28]

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

The Head of Internal Audit of PT Polychem Indonesia Tbk is led by Dharma Surjadi. He is an Indonesian citizen, appointed based on the Decree of the Board of Commissioners and the Decree of the President Director dated December 15, 2009. His experience before joining the company was working in several national companies in the accounting and Internal Audit fields.

The Board of Commissioners and the Directors need to assess their performance following applicable procedures. This evaluation is carried out to conduct the roles and management functions and to achieve the Company's vision and mission.

In 2022, the procedure for evaluating the performance of members of the Directors and the Board of Commissioners is carried out by each member of the Directors on the overall performance of the Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy regarding Self-Assessment. This appraisal is carried out in a period of 1 (one) year.

Board of Commissioners Performance Appraisal

[GRI 102-28]

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on their ability in controlling and giving suggestions or advice on any activity conducted by the Directors.

The criteria used for the Board of Commissioners' performance appraisal include:

- Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committees work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG; and
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's.

The Directors Performance Appraisal [GRI 102-28]

To improve the quality of its duties and responsibilities, Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

The criteria used in the Directors performance assessment include:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2022 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

Peran Organ Tata Kelola terhadap Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan dan Efektivitas Manajemen Risiko

[GRI 102-29, 102-30]

Perseroan secara berkelanjutan terus memastikan kesinambungan bisnis dengan cara mengembangkan sistem manajemen risiko yang didukung penuh oleh Direksi sebagai tata Kelola perusahaan tertinggi. Direksi selalu Melakukan peninjauan dan mengevaluasi paparan risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseoran, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan perusahaan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi perusahaan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan serta agar tercapainya tujuan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi.

Agar meminimalisir adanya risiko, Direksi, Dewan Komisaris beserta Komite Audit dan Unit Audit Internal selalu mengidentifikasi berbagai macam risiko yang terjadi karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan selain itu juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada.

Selain itu, Peran Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsinya, sebagai berikut :

1. Terlaksananya fungsi pengawasan manajemen risiko yang kuat;
2. Terlaksananya evaluasi secara berkala terkait kebijakan manajemen risiko.

- Attendance percentage of Directors meetings, meetings with the Board of Commissioners and with Committees;
- Achievement of Directors and Board of Directors' Committee's work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

The Party Conducting the Assessment

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2022.

Appraisal result

The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company during 2022 showed good achievement with the fulfillment of all evaluation criteria, which can be seen by carrying out the duties by the Company's organs well.

Governance Instruments' Role on the Implementation of Sustainable Performance and the Effectiveness of Risk Management [GRI 102-29, 102-30]

The Company continuously ensures business continuity by developing a risk management system that is fully supported by the Directors as the highest corporate governance. The Directors always reviews and evaluates important risk exposures, and contributes to strengthening risk management and control systems in a coordinated and integrated manner.

The Company always strives to recognize and understand the risk factors that can affect the Company's performance, both in the short and long term. The company's ability to be aware of the various risks associated with the company's operations is to continue to provide values to stakeholders and to achieve company goals that are in line with the vision and mission.

In order to minimize risk, the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee and Internal Audit Unit always identify various kinds of risks that occur because management is the most aware of the risks that exist in the Company's business processes while also ensuring that the policies that have been made can control various risks. kinds of risks.

In addition, the role of the Board of Commissioners is also encouraged to carry out its functions, as follows:

1. Implementation of a strong risk management supervisory function;
2. Periodic evaluation of risk management policies.

3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko

Terbangunnya budaya manajemen risiko sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya frauds dan praktik-praktik yang tidak sehat;

Dalam hal ini, Direksi beserta jajarannya akan terus melakukan efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi terkait sumber dana dan waktu yang berhubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan serta dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi

Pencegahan Korupsi [GRI 205-1, GRI 205-2]

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Perusahaan berkomitmen dengan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh sebab itu Perseroan telah membuat pedoman tentang perilaku kode etik dalam etika kerja, sebagai berikut :

Etika kerja Polychem :

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik
4. Menjaga dan memelihara seluruh asset Perseroan
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan
6. Komitmen terhadap lingkungan
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi
8. Larangan melakukan praktik insider trading
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

Komitmen anti Korupsi

Korupsi tidak hanya mengenai kerugian atau kehilangan aset suatu lembaga, tetapi indikasi akan adanya kelalaian atau kecacatan sistem dan tata kelola yang lebih besar di dalam lembaga tersebut, maka dari itu Korupsi merupakan masalah serius yang menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan dan publik pada umumnya. Polychem berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (fraud) di dalam internal maupun eksternal Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum.

[GRI 103-1][GRI 103-2]

3. Evaluating the responsibility of the Directors in the implementation of Risk Management policies

The establishment of a risk management culture so as to reduce the possibility of frauds and unhealthy practices;

In this case, the Directors and their staff will continue to improve effectiveness and efficiency in terms of sources of funds and time which are related to the level of company profitability and can increase the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Anti Corruption Policy

Corruption Prevention [GRI 205-1, GRI 205-2]

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is part of the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and the Directors which describes the prevention of all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties. The company is committed to the applicable regulations, namely Law no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, and Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Therefore, the Company has made guidelines regarding code of conduct in work ethics, as follows:

Work Ethics of Polychem :

1. Maintain discipline, integrity and honesty
2. Do not commit acts that violate the norms of decency, order and applicable law
3. Maintain a conducive working atmosphere and good working relationships
4. Safeguard and maintain all of the Company's assets
5. Maintain job security and confidentiality
6. Commitment to the environment
7. Prohibition of doing gratification activities
8. Prohibition of practicing insider trading
9. Prohibition of conducting practical politics within the Company

Anti-Corruption Commitment

Corruption is not only about the loss or loss of assets of an institution, but an indication of negligence or flaws in the system and greater governance within the institution, therefore corruption is a serious problem that is of great concern to stakeholders and the public in general. Polychem is highly committed to making various efforts to prevent all acts of corruption, gratification, and fraud within the Company internally and externally in order to create clean and law-abiding corporate governance practices.

[GRI 103-1][GRI 103-2]

Melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama, seluruh warga PT Polychem Indonesia Tbk berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (fraud). Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) merupakan langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi. Dengan mengembangkan dan menggunakannya secara efektif memungkinkan tidak terjadinya pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika perusahaan.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelaporan terkait gratifikasi, sehingga tidak terdapat tindak lanjut mengenai hal tersebut.

[GRI 103-3]

Etika dan Integritas [GRI 102-16]

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja.

Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip Perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Etika bisnis Polychem :

1. Menjadi pionir kesuksesan bagi PT Polychem Indonesia dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja

Etika kerja bagi Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama Perseroan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika kerja Polychem :

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan.
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.

Through socialization and actualization of ethical values into the Company's Code of Conduct in the form of Company Regulations and Collective Labor Agreements, all PT Polychem Indonesia Tbk residents are committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud. The whistleblowing system is a strategic step in preventing corruption. By developing and using it effectively, it is possible to prevent corruption, fraud, or irregularities in corporate ethics from occurring.

During 2021, there were no reports related to gratuities, so there was no follow-up on this.

[GRI 103-3]

Ethics and Integrity [GRI 102-16]

The Company has an ethical standard which is a set of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct is a manifestation of the company's commitment to achieve business performance in an ethical manner.

With the two guidelines incorporated into the Code of Conduct, company's vision and Mission are expected to be achieved properly

Business Ethics

Business ethics is a standard of business conduct or a guideline of the Company's principles and forms the basis for all parts of the Company's organization to carry out all of the Company's business activities.

Business Ethics of Polychem :

1. To be a pioneer of success for PT Polychem Indonesia and Indonesia.
2. Principle of prudence and proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customer's success.

Work Ethics

Work ethics for the Company which is a guideline for all employees in carrying out work assignments for and on behalf of the Company or interacting with all parts of the Company's organization.

Polychem work ethics:

1. Maintain discipline, integrity and honesty.
2. Do not commit acts that violate the norms of decency, regulations and applicable laws.
3. Maintain a conducive working atmosphere and good working relationship.
4. Safeguard and maintain all of the Company's assets.
5. Maintain work security and confidentiality.
6. Commitment to the environment
7. Prohibition of carrying out gratuity activities.

8. Larangan melakukan praktik insider trading.
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan.

Ruang lingkup dan sasaran pemberlakuan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika Perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi di internal maupun eksternal Perseroan.

Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja

Sitem Pelaporan Pelanggaran [GRI 102-17]

Diungkapkan dalam Laporan Tahunan halaman 157

[103-2]

8. Prohibition of practicing insider trading.
9. Prohibition of practicing practical politics within the Company..

Scope and target of enforcement

The code of conduct applies to all Directors, Commissioners and Employee of the Company. Company's code of conduct must be followed, understood and implemented as a reference in interacting either inside or outside the Company.

Type of Socialization and Sanction

Type of socialization for code of conduct is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of conduct on the company Regulations and Collective Labor Agreements.

Sanction of violation towards the code of conduct that has been stated in the company's order is followed by administration of oral or written reprimand to the implementation of the suspension and termination of employment

Whistleblowing System [GRI 102-17]

Disclosed in the Annual Report page 157

[103-2]



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

10

Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Moving The Nation's Economy

Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Moving The Nation's Economy

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Perseroan telah mendistribusikan nilai ekonomi di tahun 2022 yang terdiri dari: Pembayaran Pajak, Gaji dan tunjangan karyawan, pelatihan SDM, dana CSR serta pembayaran dividen, dengan rincian sebagai berikut:

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

The Company has distributed economic value in 2022 which consists of: Tax Payments, Employee salaries and benefits, HR training, CSR funds and dividend payments, with the following details:

Uraian Description	Nominal
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	USD. 3,107,332
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee's Salary and Allowance	*)
Pelatihan SDM HC Training	Rp. 58.398.737
Dana CSR (diluar pelatihan SDM) CSR Funds (Excluding HC Training)	Rp. 153.925.000
Pembayaran Dividen Dividend Distribution	0

*) Terkait gaji dan tunjangan karyawan tahun 2022, Perseroan belum dapat mengungkapkan hal tersebut.

*) Regarding employee salaries and benefits for 2022, the Company has not been able to disclose this.

Kontribusi kepada Negara [GRI 103-1, 103-2]

PT Polychem Indonesia Tbk, selalu mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi serta menjadi kewajiban Perseroan terhadap negara. Perseroan terus membangun hubungan baik dengan Pemerintah Daerah dengan mematuhi pembayaran pajak. Perseroan juga secara aktif mendukung Pemerintah dalam konteks kontribusi sosial, serta penyerapan tenaga kerja lokal.

Di sisi lain, Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya kepada negara melalui pembayaran pajak. Pada 2022, jumlah pembayaran pajak sebesar USD 2,4 Juta, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan pada 2021 sebesar USD 3,1 Juta.

Contribution to the Country [GRI 103-1, 103-2]

PT Polychem Indonesia Tbk, always complies with applicable tax provisions as a form of contribution and is the Company's obligation to the state. The Company continues to build good relations with the Regional Government by complying with tax payments. The Company also actively supports the Government in the context of social contributions, as well as employment of local workers.

On the other hand, the Company always fulfills its responsibilities to the state through paying taxes. In 2022, the total tax payment is USD 2.4 million, this amount has decreased compared to 2021 of USD 3.1 million.

Rincian Kontribusi Perseroan Kepada Pemerintah (Juta USD) dalam 3 tahun terakhir :

Details of the Company's Contribution to the Government (Million USD) in the last 3 years:

Uraian Description	2022	2021	2020
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	2.4	3.1	2.3

Kontribusi kepada Daerah [GRI 103-2]

Dalam meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi di lingkungan perseroan terdapat beberapa partisipasi Perseroan dalam mendukung ekonomi lokal dengan mengimplementasikan melalui alokasi dana program lingkungan dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Contribution to the Region [GRI 103-2]

In increasing economic growth and prosperity within the company environment, there are several Company participations in supporting the local economy by implementing through the allocation of environmental and social and community development programs in 2022 with the following details:

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

Uraian Description	Nominal
Medical Check-Up calon karyawan Medical Check-Up for prospective employees	0
Medical Check-Up berkala karyawan Employee Periodic Medical Check-Up	0
Biaya Alat Pelindung Diri K3 - Pabrik Cost of personal protective equipment K3 - Factory	Rp. 126.225.500
Biaya Alat Pelindung Diri K3 - Kantor Pusat Cost of personal protective equipment K3 - HO	Rp. 4.525.000
Pelatihan K3 K3 Training	Rp. 12.100.000
Donor Darah Blood Donors	0
Kegiatan K3 (promosi) K3 Activities (promotion)	Rp. 210.000
Total :	Rp. 143.060.500

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

Program dan Kegiatan Program and Activity	Dana Fund
Santunan Dana Sosial Social Fund Compensation	Rp. 23,000,000
Sumbangan Sosial Social Contribution	Rp. 20,500,000
Bantuan Kesehatan Health Assistance	Rp. 10,000,000
Total :	Rp. 53,500,000

Tanggung jawab terhadap Pelanggan Responsibilities to Customers

Nama Kegiatan Name of Activity	Total (Rp.)	Persentase Percentage
Perbaikan Laporan Keluhan Pelanggan Customer Complaint Report Improvement	0	0%

Strategi Pengembangan Bisnis [GRI 103-2]

Strategi pengembangan bisnis perseroan lebih diarahkan pada industri kimia dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk derivatif etoksilat antara lain: cement grinding aid, produk ini dapat menghambat terbentuknya coating pada steel ball, mencegah aglomerasi, mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah pack set, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat pengerasan semen saat digunakan. Selain itu ke depannya perseroan juga akan melakukan inovasi dan pengembangan produk derivatif etoksilat lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan.

Business Development Strategy [GRI 103-2]

The company's business development strategy is more directed at the chemical industry by innovating and developing ethoxylate derivative products, including: cement grinding aid, this product can inhibit the formation of coatings on steel balls, prevent agglomeration, be able to improve cement fineness, prevent pack set, can increase strength and the quality of the final cement product and accelerate the hardening of cement when used. In addition, in the future the company will also innovate and develop other ethoxylate derivative products that can provide added value to the company.

Tantangan Perubahan Iklim [GRI 201-2], [E.5]

Di dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Perseroan telah melakukan penghijauan di sebelah Selatan Plant Karawang dengan luas lahan sekitar 15 hektar sejak Desember 2018, adapun pohon yang ditanam meliputi pohon kelapa, durian, rambutan dan mangga. Penghijauan ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi perusahaan lain di sekitar karawang untuk peduli terhadap tantangan perubahan iklim dengan melakukan penghijauan secara bersama.

Climate Change Challenge [GRI 201-2], [E.5]

In facing the challenges of climate change, the Company has carried out reforestation in the south of the Karawang Plant with a land area of around 15 hectares since December 2018, while the trees planted include coconut, durian, rambutan and mango trees. This greening is expected to be a catalyst for other companies around Karawang to care about the challenges of climate change by doing greenery together.



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

11

Melestarikan Bumi Indonesia

Converses Indonesia's Environment

Melestarikan Bumi Indonesia

Converses Indonesia's Environment

Kebijakan Umum [GRI 103-1, 103-2]

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan Perusahaan dan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di masyarakat sekitar pabrik maka Perusahaan telah berkomitmen kuat dalam menjaga pengelolaan lingkungan sekitar, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktifitas lingkungan hidup

Tujuan Program CSR dalam cakupan bidang Lingkungan adalah untuk menunjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup dalam menjaga keseimbangan alam bagi generasi mendatang. Terkait pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan Perusahaan membagi program menjadi :

Program K3L yang mengacu pada standar ISO 14001. Selain program tersebut perusahaan juga melakukan kegiatan CSR dibawah koordinasi Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan)

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, maka Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan. Upaya Perseroan diwujudkan melalui partisipasi dalam kegiatan bina lingkungan.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, Perusahaan melaksanakan beberapa strategi pendekatan antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan perangkat desa setempat dalam rangka program bantuan sosial dan penghijauan di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Serang Banten.
- Memberikan bantuan bibit kelapa kepada lingkungan melalui perangkat desa di lingkungan perumahan penduduk Poris Plawad guna pelestarian penghijauan lingkungan dengan hasil yang produktif.
- Berkoordinasi dengan perangkat desa setempat untuk mendukung program penciptaan lingkungan hidup yang sehat di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Serang Banten.
- Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap implementasi program CSR terhadap lingkungan, sehingga bantuan yang diberikan dapat bertahan lama dan terpelihara oleh masyarakat setempat [GRI 103-2]

Sebagai salah satu wujud kontribusi dalam meningkatkan kelestarian bumi Indonesia, PT Polychem Indonesia Tbk. berupaya menerapkan operasi ramah lingkungan. Pengelolaan lingkungan yang dijalankan juga mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

General Policy [GRI 103-1, 103-2]

In order to improve the performance of the Company's environmental management and to prevent environmental pollution in the communities around the factory, the Company has a strong commitment to maintaining the management of the surrounding environment, both direct and indirect impacts on environmental activities.

The objective of the CSR Program within the scope of the Environment sector is to support community empowerment that is sustainable and environmentally sound in maintaining the balance of nature for future generations. Regarding the implementation of CSR in the Environmental Sector, the Company divides the program into:

K3L program that refers to the ISO 14001 standard. In addition to this program, the company also carries out CSR activities under the coordination of the corporate secretary.

The Company is committed to achieving sustainable development goals, so the Company always ensures that its business activities have a positive impact on the environment. The Company's efforts are realized through participation in environmental development activities.

To achieve the goals set out in the social responsibility policy towards the environment, the Company implements several strategic approaches including:

- Collaborating with local village officials in the context of social assistance and greening programs in Karawang Regency and Serang Banten Regency.
- Providing coconut seed assistance to the environment through village officials in the residential area of Poris Plawad residents to preserve environmental greenery with productive results.
- Coordinate with local village officials to support programs for creating a healthy environment in Karawang and Serang Banten districts.
- Applying the principles of sustainability in every CSR program implementation towards the environment, so that the assistance provided can last a long time and be maintained by the local community. [GRI 103-2]

As one form of contribution in improving the sustainability of Indonesia's earth, PT Polychem Indonesia Tbk. seeks to implement environmentally friendly operations. Environmental management that is carried out also complies with applicable regulations.

Upaya mengelola lingkungan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku telah mendapatkan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2022. Pabrik Kimia di Merak Banten mendapat peringkat Biru yang artinya pengelolaan telah sesuai dan mengikuti semua ketentuan yang berlaku.

Efforts to manage the environment according to applicable laws and regulations have received a Blue rating in the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER) held by the Ministry of Environment and Forestry in 2022. The Chemical Factory in Merak, Banten received a Blue rating, which means that management is appropriate and comply with all applicable regulations.

Pencapaian PROPER PROPER Achievement

Instalasi Installation	2021 - 2022	2020 - 2021	2019 - 2020
Divisi Kimia - Merak, Cilegon Banten	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE
Divisi Polyester - Kab. Karawang	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 103-3]

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, maka Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan. Upaya Perseroan diwujudkan program tersebut dengan evaluasi melalui partisipasi perangkat desa dan masyarakat atas kepeduliannya terhadap lingkungan.

Perseroan berkomitmen akan melakukan upaya-upaya untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan bisnis usaha yang lebih ramah lingkungan terhadap pelestarian dan pengelolaan. Kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perseroan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang relevan memiliki izin lingkungan sesuai ketentuan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden pelanggaran peraturan perundangan terkait lingkungan. [GRI 102-11, 307-1]

Sistem Manajemen Lingkungan

[GRI 102-12, 103-2]

Sistem manajemen lingkungan perusahaan disusun berdasarkan / berbasis pada ISO 14001: 2015. Kelebihan dari menerapkan SML berbasis ISO 14001: 2015 ini adalah sebagai berikut:

- Penyusunan sistem yang lebih mudah dikarenakan ada guideline standar
- Diakui dunia internasional
- Dapat secara mudah diintegrasikan dengan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001: 2015 dan sistem manajemen lainnya

Penerapan SML ini memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif seperti :

- Pengurangan pencemaran lingkungan,
- Peningkatan pada proses efisiensi,
- Peningkatan pada kinerja manajemen/moral kerja,
- Peningkatan kepuasan konsumen,
- Peningkatan pemenuhan peraturan lingkungan, dan
- Peningkatan penjualan.

Management Approach Evaluation [GRI 103-3]

The Company is committed to achieving sustainable development goals, so the Company always ensures that its business activities have a positive impact on the environment. The Company's efforts to realize this program are through evaluation through the participation of village officials and the community for their concern for the environment.

The company is committed to making efforts to implement POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance by running a business that is more environmentally friendly towards preservation and management. Compliance is the basis for implementing environmental impact preservation and management in all of the Company's activities, products and services. With due observance of the precautionary principle.

The Company ensures that all relevant activities have environmental permits according to the provisions. Throughout 2022 there were no incidents of violations of laws and regulations related to the environment. [GRI 102-11, 307-1]

Environmental Management System

[GRI 102-12, 103-2]

The company's environmental management system is based on ISO 14001: 2015. The advantages of implementing an ISO 14001: 2015 based EMS are as follows:

- Easier system preparation because there are standard guidelines
- Recognized internationally
- Can be easily integrated with ISO 9001:2015 based quality management systems and other management systems

The application of EMS has many benefits for companies, both quantitative and qualitative, such as:

- Reduction of environmental pollution,
- Improved process efficiency,
- Improved performance management/work morale,
- Increased consumer satisfaction,
- Increased compliance with environmental regulations, and
- Increased sales.

Implementasi Pendaurlangan Material

[GRI 301-2][F.5]

Melakukan kegiatan daur ulang/ sortir terhadap Bobbin yang selain bertujuan efisiensi / penekanan biaya pembelian bobbin juga mencegah terjadinya limbah bobbin dilingkungan perusahaan dan sekitarnya. Selain itu juga dapat memberdayakan masyarakat disekitar untuk memperoleh pemasukan bagi masyarakat dan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran terutama di wilayah Kabupaten Karawang.

Material Recycling Implementation

[GRI 301-2][F.5]

Carry out recycling/sorting activities for bobbins which in addition to aiming at efficiency/reducing the cost of purchasing bobbins also prevent bobbin waste from occurring in the company environment and its surroundings. Besides that, it can also empower the surrounding community to earn income for the community and assist the government in reducing unemployment, especially in the Karawang Regency area.

Pengelolaan Energi

Energy Management [F.6] [F.7] [F.8]

Dalam kegiatan operasionalnya PT Polychem Indonesia Tbk menggunakan sumber energi listrik yang berasal dari PLN dan CoGen (Coal Generator).

Jumlah konsumsi energi yang digunakan di Kantor Pusat, Pabrik Merak dan Pabrik Karawang berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan pada tahun 2022 ditunjukkan pada tabel berikut :

In its operational activities, PT Polychem Indonesia Tbk uses electrical energy sources from PLN and CoGen (Coal Generator).

The amount of energy consumption used in the Head Office, Plant Merak and Plant Karawang based on the type and intensity of energy used in 2022 is shown in the following table:

Penggunaan Energi Listrik

Use of Electrical Energy [GRI 302-1] [GRI 302-4] [F.6]

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Tabel Rata-rata Konsumsi Listrik Kantor Pusat

Table of the average electricity consumption of Head Office

Kantor Pusat Head Office	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	Tingkat Efisiensi efficiency level
TANGERANG	KWH	74,153	68,900	60,108	55,640	33% Naik / Up
JAKARTA	KWH	1,532	1,415	1,407	1,911	- 20% Turun / down

Kenaikan KWH penggunaan Listrik di Kantor Pusat Tangerang dari tahun 2019-2020 sebesar (8%), tahun 2020-2021 sebesar (15%) dan tahun 2021-2022 sebesar (7,6 %) disebabkan oleh adanya pemanfaatan dan penggunaan ruang gudang yang disewakan kepada customer / tenant sehingga ruangan gudang tersebut lebih produktif untuk menghasilkan pendapatan perusahaan diluar operasional. Kenaikan penggunaan KWH Listrik dan Biaya Listrik tersebut dikarenakan adanya aktivitas penggunaan penerangan untuk kebutuhan operasional bagi tenant yang berkorelasi terhadap pendapatan perusahaan yang cukup berkontribusi positif bagi pendapatan perusahaan.

The increase in KWH of electricity usage at the Tangerang Head Office from 2019-2020 was (8%), in 2020-2021 it was (15%) and in 2021-2022 it was (7.6%) due to the utilization and use of warehouse space that is rented out to customers / tenants so that the warehouse space is more productive to generate company income outside of operations. The increase in the use of KWH of electricity and electricity costs was due to the activity of using lighting for operational needs for tenants which correlated with company income which contributed quite positively to the company's income.

Sedangkan biaya penggunaan listrik di Kantor Pusat Jakarta terus cenderung menurun sejak tahun 2019 hingga 2022 (efisiensi 20%) adanya kebijakan Pemerintah terkait PPKM dengan pembatasan maksimum 25% karyawan yang boleh beraktifitas dikantor dan menciptakan kepedulian oleh perusahaan dengan mematikan listrik yang tidak digunakan sehingga efisiensi dapat tercapai.

While the cost of using electricity at the Jakarta Head Office continues to tend to decrease from 2019 to 2022 (20% efficiency) there is a Government policy regarding PPKM with a maximum limit of 25% of employees who are allowed to do activities in the office and creates concern by the company by turning off electricity that is not used so that efficiency can be achieved.

Jika dibandingkan penggunaan listrik tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 8,3% hal tersebut disebabkan oleh seluruh karyawan sudah full masuk kerja sehingga kegiatan WFO di Kantor Pusat Jakarta berpengaruh terhadap penggunaan listrik.

When compared to the use of electricity in 2021-2022, it has increased by 8.3%, this is due to all employees having fully entered work, so that WFO activities at the Jakarta Head Office affect electricity use.

Biaya Konsumsi Energi Kantor Pusat

Head Office Energy Consumption Cost

Tabel Biaya Konsumsi Listrik Kantor Pusat

Table of Head Office Electricity Consumption Costs

Lokasi <i>Location</i>		2022	2021	2020	2019
TANGERANG	<i>Rp.</i>	1,030,904,548	961,789,518	840,992,387	762,483,846
JAKARTA	<i>Rp.</i>	33,838,177	30,697,113	32,775,964	41,892,392

Kenaikan biaya penggunaan Listrik di Kantor Pusat Tangerang dari tahun 2019-2020 sebesar (10%) dan tahun 2020-2021 sebesar (14%), tahun 2021-2022 kenaikan sebesar 7% disebabkan oleh adanya pemanfaatan dan penggunaan ruang gudang yang disewakan kepada customer /tenant sehingga ruangan gudang tersebut lebih produktif yang menghasilkan pendapatan perusahaan diluar operasional. Kenaikan penggunaan KWH Listrik & Biaya Listrik tersebut berkorelasi terhadap pendapatan perusahaan yang cukup berkontribusi positif bagi pemasukan perusahaan.

The increase in the cost of using electricity at the Tangerang Head Office from 2019-2020 is (10%) and in 2020-2021 is (14%), in 2021-2022 the increase is 7% due to the utilization and use of warehouse space leased to customers / tenants so that the warehouse space is more productive which generates company income outside of operations. The increase in the use of KWH electricity & electricity costs is correlated with the company's income which is quite a positive contribution to the company's income.

Sedangkan biaya penggunaan listrik di Kantor Pusat Wisma BNI'46 Jakarta terus menurun sejak tahun 2019 hingga 2022 (efisiensi 27%), namun setelah PPKM dihentikan oleh Pemerintah dan kegiatan perkantoran berjalan normal kembali maka kenaikan biaya pemakaian listrik tahun 2021-2022 mencapai sebesar 10% tetapi masih dibawah penggunaan listrik tahun 2019. Hal tersebut disebabkan adanya program yang dilakukan oleh perusahaan dengan mematikan fasilitas listrik yang tidak difungsikan sehingga efisiensi dapat tercapai.

While the cost of using electricity at the Wisma BNI'46 Jakarta Head Office has continued to decline from 2019 to 2022 (27% efficiency), however, after PPKM was stopped by the Government and office activities resumed normally, the increase in electricity usage costs in 2021-2022 reached 10%. but still below electricity usage in 2019. This is due to a program carried out by the company by turning off electrical facilities that are not functioning so that efficiency can be achieved.

PABRIK MERAK

MERAK FACTORY

Tabel Rata-rata Konsumsi Listrik di Pabrik Merak

Table of the average electricity consumption of Merak Factory

Pabrik Merak <i>Merak Factory</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020	2019	Tingkat Efisiensi <i>efficiency level</i>
Listrik PLN	<i>KWH</i>	10,003,766	1,541,288	3,089,025	3,839,963	+ 161 % (Naik/Up)
Listrik Co-Gen	<i>KWH</i>	1,502,113	10,228,833	11,303,592	13,224,983	- 89 % (Turun/Down)

Rata-rata konsumsi listrik yang bersumber dari PLN maupun CoGen di Plant Merak dari tahun 2019 hingga 2021 semakin menurun. Untuk sumber energi PLN 60% dan CoGen 22,7%. Selain disebabkan oleh program efisiensi yang dijalankan dengan cara mematikan listrik yang tidak berguna juga disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19 dimana satu Plant tidak dijalankan. Efek dari hal tersebut timbul efisiensi terhadap biaya konsumsi energi listrik.

The average consumption of electricity sourced from PLN and CoGen at the Merak Plant from 2019 to 2021 has decreased, for PLN energy sources 60% and CoGen 22.7%. Apart from being caused by an efficiency program that is run by turning off useless electricity, it is also caused by the conditions of the Covid-19 pandemic where one plant is not running. The effect of this arises efficiency on the cost of electricity consumption.

Tahun 2022 konsumsi listrik dari PLN cenderung meningkat mencapai +549% dibanding tahun 2021. Kenaikan disebabkan adanya kerjasama antara PT PLN (Persero) dengan PT Polychem Indonesia Tbk. dalam program **Aquisisi Captive Power** dimana Perseroan menggunakan hampir 90% energi Listrik dari PLN dan penggunaan Listrik CoGen sebesar 10%.

Dari program tersebut Perseroan dapat menghemat dalam jumlah cukup besar, karena selama program berlangsung hanya membayar tarif kuota insentif (Rp. 706,42 /kwh) dibawah tariff regular. Sehingga tahun 2022 Perusahaan lebih fokus pada penggunaan daya listrik dari PLN.

Selain itu dengan mengikuti program Aquisisi Captive Power tersebut Perusahaan dapat memanfaatkan listrik PLN untuk mengoptimalkan produktivitas dan meminimalisir risiko pencemaran dari pembangkit mandiri. Perusahaan juga memperoleh Renewable Energy Certificate (REC) dari PLN sebagai bentuk dukungan untuk mencapai target pemerintah dalam Net Zero Emission 2060.

Disatu sisi tahun 2022 konsumsi listrik CoGen turun drastis hingga -581% jika dibandingkan tahun 2021. Dengan program Aquisition Captive Power, Perusahaan mengurangi penggunaan listrik CoGen sehingga biaya material batubara terkait operasional CoGen menjadi berkurang. Selama mengikuti program Aquisition Captive Power dengan PLN, Perusahaan tidak hanya memperoleh efisiensi biaya akan tetapi juga menciptakan lingkungan hijau bersama PLN.

In 2022 electricity consumption from PLN is likely to increase to reach (+ 549%) compared to 2021. The increase is due to the collaboration between PT PLN (Persero) and PT Polychem Indonesia Tbk. in the Captive Power Acquisition program where the Company uses almost 90% of the electricity from PLN and uses CoGen electricity by 10%.

From this program the Company can save quite a large amount, because during the program it only pays an incentive quota rate (Rp. 706.42/kwh) below the regular rate. So that in 2022 the Company will focus more on using electricity from PLN.

In addition, by participating in the Captive Power Acquisition program, the Company can utilize PLN's electricity to optimize productivity and minimize the risk of pollution from independent generators. The company also obtained a Renewable Energy Certificate (REC) from PLN as a form of support to achieve the government's target of Net Zero Emissions in 2060.

On the one hand, in 2022 CoGen's electricity consumption will drop drastically to -581% when compared to 2021. With the Captive Power Acquisition program, the Company reduces CoGen's electricity usage so that coal material costs related to CoGen's operations are reduced. While participating in the Acquisition Captive Power program with PLN, the Company not only obtained cost efficiencies but also created a green environment with PLN.

Biaya Konsumsi Energi Pabrik Merak

Merak Factory Energy Consumption Cost

Tabel Biaya Konsumsi Listrik Pabrik Merak
Table of Merak Factory Electricity Consumption Costs

Lokasi Location	2022	2021	2020	2019
PABRIK MERAK Rp.	100,464,079,800	36,770,456,216	56,037,344,331	64,873,550,412

Pembayaran biaya energi listrik yang bersumber dari PLN di Plant Merak dari tahun 2019 hingga 2021 terus mengalami penurunan hingga mencapai (PLN 60%). Setelah tahun 2022, kenaikan biaya pemakaian listrik meningkat hingga 173% (tahun 2022-2021). Hal tersebut disebabkan oleh peralihan penggunaan CoGen ke PLN. Perseroan mengikuti program Captive Power dimana secara biaya listrik PLN naik tetapi untuk biaya batubara sangat menurun karena peralihan pemakaian listrik keseluruhan ke daya PLN.

Menurunnya pembayaran listrik tersebut selain disebabkan oleh program efisiensi yang dijalankan dengan cara mengurangi pemakaian listrik di waktu beban puncak.

Payments for electricity costs sourced from PLN at the Merak Plant from 2019 to 2021 continue to decline until they reach (PLN 60%). After 2022, the increase in electricity consumption costs will increase to 173% (2022-2021). This was due to the shift from using CoGen to PLN. The company participated in the Captive Power program where the cost of electricity for PLN increased but for coal the cost greatly decreased due to the shift in overall electricity usage to PLN's power.

The decrease in electricity bills was not only caused by an efficiency program implemented by reducing electricity consumption during peak load times.

PABRIK KARAWANG

KARAWANG FACTORY

Tabel Rata-rata Konsumsi Listrik di Pabrik Karawang

Table of the average electricity consumption of Karawang Factory

Pabrik Karawang Karawang Factory	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	Tingkat Efisiensi efficiency level
Listrik PLN	KWH	95,253	2,370,981	2,850,523	4,582,558	97.92 %

Penggunaan energi listrik yang bersumber dari PLN di Plant Karawang dari tahun 2019 hingga 2022 semakin menurun, untuk PLN 48,3%. Kondisi menurunnya penggunaan energi listrik tersebut selain disebabkan oleh program efisiensi yang dijalankan oleh Perusahaan juga akibat dari dampak Pandemi Covid-19 dimana kapasitas produksi mengalami penurunan.

Tahun 2022, Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan sementara proses produksi Pabrik Polyester Karawang (K1 dan K2), sehingga untuk antisipasi biaya penggunaan listrik maka Perusahaan mengambil langkah pengurangan penggunaan listrik dari PLN dengan cara menurunkan daya listrik untuk Plant Karawang (K1) hingga batas minimum dan untuk Plant Karawang (K2) dilakukan pemutusan sementara listrik PLN.

The use of electrical energy sourced from PLN at the Karawang Plant from 2019 to 2022 has decreased, for PLN it is 48.3%. The condition of the reduced use of electrical energy was not only caused by the efficiency program implemented by the Company, but also due to the impact of the Covid-19 Pandemic where production capacity has decreased.

In 2022, the Company has decided to temporarily stop the production process of the Karawang Polyester Factory (K1 and K2), so that in anticipation of electricity usage costs, the Company has taken steps to reduce electricity usage from PLN by reducing the electric power for the Karawang Plant (K1) to a minimum and for the Karawang (K2) Plant, PLN's electricity will be temporarily cut off.

Biaya Konsumsi Energi Pabrik Karawang

Karawang Factory Energy Consumption Cost

Tabel Biaya Konsumsi Listrik Pabrik Karawang

Table of Karawang Factory Electricity Consumption Costs

Lokasi Location		2022	2021	2020	2019
KARAWANG	Rp.	1,514,213,296	33,140,969,781	41,107,340,178	63,156,486,393

Akibat dari turunnya konsumsi energi listrik di Plant Karawang dari tahun 2019 hingga 2022 mencapai 97,92%, hal tersebut berdampak turunnya terhadap biaya.

Tahun 2022 biaya listrik turun drastis sebesar -97,92% dibanding tahun 2021, hal ini disebabkan adanya kebijakan Perusahaan untuk menurunkan daya listrik PLN sementara semula 6.055 KVA (I3P/6055 KVA) menjadi 2.770 KVA (I3/2770 KVA) untuk Plant Karawang (K1). Sedangkan untuk Plant Karawang (K2) dilakukan pemutusan daya listrik.

As a result of the reduced consumption of electrical energy at the Karawang Plant from 2019 to 2022 reaching 97.92%, this has had an impact on reducing costs.

In 2022 electricity costs will drop drastically by -97.92% compared to 2021, this is due to the Company's policy to reduce PLN's electric power temporarily from 6,055 KVA (I3P/6055 KVA) to 2,770 KVA (I3/2770 KVA) for the Karawang Plant (K1). As for the Karawang Plant (K2) the electricity is cut off.

Upaya Penghematan Energi [GRI 302-4], [F.7]

Perusahaan melakukan beberapa upaya untuk menghemat energi dan mencapai efisiensi yang besar. Salah satu program yang dilakukan adalah mematikan fasilitas listrik yang tidak digunakan selama jam istirahat. Kondisi pandemi Covid-19 juga mempengaruhi, dimana satu pabrik tidak beroperasi. Hal ini membawa efek positif dalam biaya penggunaan listrik karena efisiensi tercapai.

Energi Saving Cost [GRI 302-4], [F.7]

The company is making several efforts to save energy and achieve great efficiency. One of the programs carried out is to turn off electrical facilities that are not used during break hours. The condition of the Covid-19 pandemic also affected, where one factory was not operating. This has a positive effect on the cost of electricity use because efficiency is achieved

Pengelolaan Air

Water Management [GRI 303-2] [F.8]

Perusahaan menggunakan air untuk beberapa kegiatan proses produksi yang berasal dari 2 (dua) sumber, seperti air tanah dan air laut.

Perusahaan senantiasa menjaga volume air yang diambil dari sumber-sumber tersebut di bawah ambang batas penggunaan yang telah ditetapkan, guna menjaga kelestarian ekosistem sekitar area perusahaan.

Dalam menjalankan pengelolaan air, Perusahaan memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan dan evaluasi air. Perusahaan menghitung konsumsi air dengan memasang alat ukur dan mencatatnya secara terpisah untuk pemakaian keperluan kantor dan kebutuhan air kerja.

Pengambilan air [GRI 303-3]

Pada Proses pengambilan Air Tanah, Perusahaan menggunakan pompa jenis Deepwell dan untuk pengambilan Air Laut dengan cara Pumping ke Plant dengan melalui pipa

Rincian total penarikan air dari masing-masing sumber yang tercantum dalam Pengungkapan [GRI 303-5]

Penggunaan air di kedua pabrik dan kantor pusat PT Polychem Indonesia Tbk, selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan pemakaian dan nilainya.

Tabel rata-rata penggunaan air

Table of average water usage [F.8]

Lokasi Location		2022	2021	2020
TANGERANG	M ³	998	1,150	1,292
MERAK	M ³	7,111	8,045	10,556
KARAWANG	M ³	246	8,434	10,776

Biaya Konsumsi Air

Air untuk kebutuhan Kantor, Rumah Dinas dan Pabrik menggunakan air bersumber dari instansi PDAM dengan biaya sebagai berikut :

Tabel Rata-rata Biaya Konsumsi Air

Table of Average Water Consumption Costs

Lokasi Location		2022	2021	2020	2019	Tingkat Efisiensi efficiency level
MERAK	Rp.	95,097,478	96,848,250	134,137,500	455,862,240	78%
KARAWANG	Rp.	3,879,548	125,346,356	160,028,859	233,028,675	53%
HEAD OFFICE	Rp.	1,266,828	983,033	925,527	867,791	-11%

Sebagai akibat pandemi Covid-19, beberapa pabrik dilakukan stop proses produksi sementara, dimana penggunaan air berbanding lurus dengan berhentinya sementara aktivitas proses produksi.

The company uses water for several production process activities that comes from 2 (two) sources, such as groundwater and seawater.

The company always maintains the volume of water taken from these sources below the set usage threshold, in order to preserve the ecosystem around the company area.

In carrying out water management, the Company has a policy on the use, control, supervision, monitoring and evaluation of water. The company calculates water consumption by installing a meter and recording it separately for office use and working water needs.

Water Intake [GRI 303-3]

In the Groundwater extraction process, the Company uses Deepwell type pumps and for seawater extraction by Pumping to the Plant through pipes

Breakdown of total water withdrawal from each the sources listed in the Disclosure [GRI 303-5]

The use of water in both factories and the head office of PT Polychem Indonesia Tbk, for the last 3 (three) years is based on usage and value.

Water Consumption Costs

Water for the needs of offices, official houses and factories uses water sourced from PDAM agencies at the following costs:

As a result of the Covid-19 pandemic, several factories have temporarily stopped the production process, where the use of water is directly proportional to the temporary cessation of production process activities.

Upaya Penghematan Air

Dalam proses kegiatan konstruksi, air yang digunakan dilapangan dicatat dan untuk selanjutnya dibuat program penghematan, selain itu penggunaan air kerja dengan air keperluan kantor telah dipisahkan pencatatannya.

Perseroan mencatat air yang digunakan untuk keperluan kantor menggunakan meteran penggunaan intansi agar dapat diketahui seberapa banyak meter kubik penggunaan air. Pada Penghematan air kerja dilakukan dengan cara membuat instalasi air kerja vertikal (overflow).

Water Conservation Efforts

In the process of construction activities, the water used in the field is recorded and henceforth a savings program is made, besides that the use of working water and water for office purposes has been recorded separately.

The company records the water used for office purposes using an agency usage meter so that it can be known how many cubic meters of water are used. In working water saving is done by making a vertical working water installation (overflow).

Pengelolaan Limbah

Waste Management [GRI 306-2] [F.14]

Dalam mengelola limbah dan sampah dari kegiatan produksi dan kegiatan pendukung lainnya, kami menerapkan prinsip 3R yaitu - Reduce (Pengurangan Limbah) - Reuse (Penggunaan Kembali) - Recycle (Mendaur Ulang) pada setiap jenis limbah, termasuk limbah B3 yang tidak terolah disalurkan ke WWTP untuk pengolahan lebih lanjut. Sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. [F.14]

In managing waste and waste from production activities and other supporting activities, we apply the 3R principles, namely - Reduce - Reuse - Recycle for each type of waste, including B3 waste that is not treated and distributed to WWTP for further processing. In accordance with the provisions of laws and regulations, every business activity is required to carry out efforts to manage and process waste to prevent environmental damage. [F.14]

Limbah yang dihasilkan [GRI 306-3] [F.13]

No. Nr.	Jenis Limbah Waste Type	2021	2022
1	Oli Bekas Used Oil	2.400 Liter / tahun	1.200 Liter / tahun
2	Kain Lap Majun Bekas Used Rags	300 Kg / tahun	60 Kg / tahun
3	Bekas Sampling Laboratorium Former laboratory samples	230,40 Kg / tahun	1.526 Kg / tahun
4	Lampu TL Bekas Used TL Lamp	25 Pcs / tahun	115 Pcs / tahun
5	Aki Bekas Used Battery	55 Pcs / tahun	36 Pcs / tahun
6	Resin Bekas Used Resins	1.000 Kg / tahun	120 Kg / tahun
7	Limbah Ethoxylate Ethoxylate Waste	348 Kg / tahun	1.658 Kg / tahun
8	Abu Terbang Fly Ash	16.425 Ton / tahun	7.485 Ton / tahun
9	Abu Bawah Bottom Ash	5.110 Ton / tahun	763.3 Ton / tahun
10	Efluen dari WWT Effluent from WWT	21.38 m3 / jam	16.8 m3 / jam

Generated Waste [GRI 306-3] [F.13]

Dengan keterangan jumlah limbah yang dihasilkan diatas menunjukkan penurunan limbah fly ash dan bottom ash dan Perusahaan melaksanakan program Acquisition Captive Power bersama dengan PT PLN yang membuat pemakaian CoGen berkurang sekitar 90%.

Sampai saat ini tidak ada dampak negatif yang mengganggu aktivitas masyarakat disekitar wilayah operasional, karena PT Polychem Indonesia Tbk secara konsisten melaksanakan peraturan pemerintah dalam melakukan pengolahan limbah, sesuai dengan perijinan sebagai berikut :

With the description of the amount of waste generated above, it shows a decrease in fly ash and bottom ash waste and the Company implemented the Captive Power Acquisition program together with PT PLN which reduced CoGen usage by around 90%.

Until now there have been no negative impacts that disrupt the activities of the community around the operational area, because PT Polychem Indonesia Tbk consistently implements government regulations in conducting waste treatment, in accordance with the following permits:

1. Izin Lingkungan (No.666.1/32/BLH/2014)
2. Surat Izin Tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Limbah (No.667/1581.a-IPLB3/Penceg./DLH/2019)
3. Izin Pembuangan Limbah Cair ke Laut (SK.219/Menlhk/Setjen/PKL.1/3/2019)
4. Surat Izin Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 (NO.658/007/SPPK/TPSL.B3/DPMTSP/2019)
5. ANDAL, RKL dan RPL

Pengelolaan Limbah B3 [F.14]

Perusahaan mengelola Limbah B3 dengan lebih berhati-hati dan dijalankan berkerjasama dengan pihak ketiga berizin, sesuai ketentuan yang berlaku, seperti :

1. PT Conch Cement Indonesia
2. PT Raja Goedang Mas
3. PT Dowa (PPLi)
4. Truck Sampah Pemda Banten

Adapun limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan meliputi : lampu TL bekas, limbah medis, limbah ethoxylate, minyak pelumas bekas, aki bekas, filter bekas, limbah laboratorium, limbah resin, fly ash dan bottom ash dan limbah B3 lainnya yang berpotensi memberi dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu perseroan melakukan pengelolaan limbah B3 dengan cara menyerahkan kepada pihak ke 3 yang memiliki izin pengelolaan/pemanfaatan limbah B3, serta bekerjasama dengan pihak ke 2 yakni pengangkut LB3 yang sudah berizin.

Sebelum limbah B3 diangkut, Perseroan menangani limbah B3 dengan cara disimpan di Tempat Penampungan/ Penyimpanan Sementara (TPS B3) dengan prosedur umum sebagai berikut :

1. Pengemasan dilakukan sesuai dengan bentuk dan karakteristik limbah B3, bebas karat, tidak bocor dan tidak tumpah, dilengkapi simbol dan label limbah B3.
2. Bangunan TPS limbah B3 dilengkapi papan nama dan simbol limbah B3, terdapat ventilasi, dan terlindung dari sinar matahari dan tampiasan air hujan, dilengkapi bak penampung, penyimpanan dengan sistem blok dengan alat/pallette.
3. Bangunan TPS limbah B3 dilengkapi alat tanggap darurat, rute tanggap darurat, SOP Pengelolaan LB3, dan SOP Penanganan Keadaan Darurat serta papan penyimpanan limbah B3.
4. Pelaksanaan pelaporan setiap triwulan kepada instansi terkait dan dilakukan secara online di aplikasi SIRAJA (KLHK) setiap hari. Pengelolaan limbah B3 mengacu pada PP No. 22 Tahun 2021, di setiap wilayah operasional PT Polychem Indonesia Tbk dan unit kerja terdapat TPS limbah B3 dengan izin dari Pemda setempat.

Air Limbah Industri [F.15]

Air limbah atau efluen dihasilkan di PT Polychem Indonesia Tbk berasal dari proses EO/EG (Ethylene Oxide / Ethylene Glycol) Unit 2, Pendingin Coal Boiler, Proses Utama/WWTP, dan air limbah Reverse Osmosis (RO 1, 2 dan 3), serta air limbah dari semua kegiatan pabrik.

1. Environmental Permit (No.666.1/32/BLH/2014)
2. Permit regarding Extension of Waste Disposal Permit (No.667/1581.a-IPLB3/Penceg./DLH/2019)
3. Permit for Disposal of Liquid Waste into the Sea (SK.219/Menlhk/Setjen/PKL.1/3/2019)
4. Permit concerning Hazardous Waste Temporary Storage Permit (NO.658/007/SPPK/TPSL.B3/DPMTSP/2019)
5. ANDAL, RKL and RPL

B3 Waste Management [F.14]

Companies manage B3 waste more carefully and in collaboration with licensed third parties, according to applicable regulations, such as:

1. PT Conch Cement Indonesia
2. PT Raja Goedang Mas
3. PT Dowa (PPLi)
4. Banten Regional Government Garbage Truck

The B3 waste generated from the Company's operational activities includes: used TL lamps, medical waste, ethoxylate waste, used lubricating oil, used batteries, used filters, laboratory waste, resin waste, fly ash and bottom ash and other B3 wastes that have the potential to impact negative for the environment. Therefore the company carries out B3 waste management by submitting it to a 3rd party who has a B3 waste management/utilization permit, as well as cooperating with a 2nd party, namely a licensed LB3 transporter.

Before B3 waste is transported, the Company handles B3 waste by storing it in Temporary Shelters/Storage Sites (TPS B3) with the following general procedures:

1. Packaging is carried out in accordance with the shape and characteristics of B3 waste, free of rust, no leaks and no spillage, equipped with a B3 waste symbol and label.
2. The TPS building for B3 waste is equipped with a signboard and symbol for B3 waste, has ventilation, and is protected from sunlight and rainwater, equipped with a storage tank, storage using a block system with tools/pallettes.
3. The B3 waste TPS building is equipped with emergency response equipment, emergency response routes, SOP for LB3 Management and SOP for Handling Emergency Situations as well as B3 waste storage boards.
4. Reporting is carried out every quarter to the relevant agencies and is carried out online in the SIRAJA application (KLHK) every day. B3 waste management refers to PP No. 22 of 2021, in every operational area of PT Polychem Indonesia Tbk and work units there is a TPS for B3 waste with permission from the local government.

Industrial Wastewater [F.15]

Wastewater or effluent produced at PT Polychem Indonesia Tbk comes from the EO/EG (Ethylene Oxide / Ethylene Glycol) Unit 2 process, Coal Boiler Cooling, Main Process/WWTP, and Reverse Osmosis wastewater (RO 1, 2 and 3), as well as waste water from all factory activities.

Perusahaan berkomitmen menjalankan penanganan dan pengelolaan air limbah agar selalu memiliki baku mutu air limbah yang ditetapkan peraturan pemerintah No.22 tahun 2021 sebelum mengalir kembali ke lingkungan. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Oil Trap di fasilitas-fasilitas operasi utama dan alat SPARING yang sudah terkoneksi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pemantauan pembuangan limbah cair secara langsung.

Pembuangan limbah air [GRI 303-4]

Dalam menjalankan pengelolaan air, Perseroan memiliki kebijakan pengolahan air limbah melalui proses perbaikan dengan fasilitas WWT (Wastewater Treatment) dan ditampung dalam kolam laguna untuk dipantau dan memastikan air dalam kondisi aman bagi ekosistem sebelum dialirkan ke anak sungai atau ke laut.

Upaya lain yang dijalankan dalam rangka menjaga kualitas air buangan adalah dengan bekerjasama dengan laboratorium yang sudah berstandarkan KAN setiap bulannya melakukan pemeriksaan.

Hasil uji kualitas air buangan yang dilakukan oleh pihak ketiga juga akan dilaporkan secara berkala per triwulan yang menunjukkan bahwa seluruh parameter yang diukur telah sesuai dengan ketentuan BML berdasarkan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.219/MENLHK/SETJEN/PKL.1/3/2019 tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut Atas Nama PT Polychem Indonesia Tbk. Sampai saat ini PT Polychem Indonesia Tbk berhasil dalam mengendalikan pencemaran lingkungan dengan dibuktikan perolehan PROPER periode 2012-2022 Nomor:SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 [F.15]

Keanekaragaman Hayati Biodiversity

Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung. [GRI 304-1] [F.9]

Wilayah operasional Perseroan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah

Dampak signifikan atas kegiatan usaha, produk dan jasa terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2] [F.10]

Dikarenakan Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah sehingga tidak terdapat dampak signifikan atas Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa terhadap Keanekaragaman Hayati.

Anggaran biaya program pelestarian lingkungan [F.4]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan program pelestarian lingkungan, namun melakukan proses perawatan pepohonan yang sudah ada.

The company is committed to carrying out the handling and management of wastewater so that it always has wastewater quality standards set by government regulation No. 22 of 2021 before flowing back into the environment. To ensure this, the Company has built a Wastewater Treatment Plant (IPAL), Oil Trap at main operating facilities and a SPARING device that is connected to the Ministry of Environment and Forestry for direct monitoring of liquid waste disposal.

Wastewater disposal [GRI 303-4]

In carrying out water management, the Company has a policy of treating wastewater through an improvement process with WWT (Wastewater Treatment) facilities and accommodated in a lagoon pool to be monitored and ensured that the water is in a safe condition for the ecosystem before being discharged into tributaries or into the sea.

Another effort that is being carried out in order to maintain the quality of waste water is by collaborating with laboratories that have been standardized by KAN to carry out inspections every month.

The results of wastewater quality tests carried out by third parties will also be reported on a quarterly basis, indicating that all parameters measured comply with the BML provisions based on the provisions of the Ministry of Environment through Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No.SK.219/MENLHK/SETJEN/PKL.1/3/2019 concerning Extension of Permit for Discharging Wastewater to the Sea on Behalf of PT Polychem Indonesia Tbk. Until now, PT Polychem Indonesia Tbk has succeeded in controlling environmental pollution as evidenced by the acquisition of PROPER for the period 2012 - 2022 Number: SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 [F.15]

Operational Sites owned, leased, managed in or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas. [GRI 304-1] [F.9]

The operational areas of conservation companies that have biodiversity that the Government must protect

Significant Impact of Business Activities, Products and Services to Biodiversity [GRI 304-2] [F.10]

Due to the fact that the Company's operational area that is not located in a conservation area that has Biodiversity that must be protected by the Government so that there is no significant impact on Business Activities, Products, and Services on Biodiversity.

Environmental preservation program budget [F.4]

In 2022, the Company will not carry out an environmental preservation program, but will carry out a process of caring for the existing trees.

Saluran pengaduan terkait lingkungan hidup

[GRI 307-1] [F.16]

PT Polychem Indonesia Tbk menyediakan saluran bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi terkait masalah lingkungan secara lisan maupun tulisan dari setiap pengadu kepada instansi yang bertanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan. Perusahaan secara proaktif memperhatikan setiap pengaduan dapat disampaikan yang akan ditindaklanjuti oleh Departemen GA (General Affairs) untuk memastikan sumber permasalahan terhadap pengaduan yang disampaikan.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan mengenai aspek lingkungan. Apabila terdapat pengaduan, Perusahaan akan segera menindaklanjuti dan menyelesaikan aduan masalah lingkungan tersebut.

Helpline for environmental-related complaints

[GRI 307-1] [F.16]

PT Polychem Indonesia Tbk provides a channel for stakeholders to convey information related to environmental issues orally and in writing from each complainant to the responsible agency, regarding allegations of environmental pollution and/or damage. The company proactively pays attention to every complaint that can be submitted which will be followed up by the GA (General Affairs) Department to ascertain the source of the problem with the complaint submitted.

In 2022, there will be no complaints regarding environmental aspects. If there is a complaint, the Company will immediately follow up and resolve the environmental problem complaint.

Pengelolaan Emisi [GRI 305-4] [F.12]

Dalam pengelolaan emisi, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi zat perusak ozon (ozon depleting substance/ODS). Sumber utama emisi dari kegiatan operasional PT Polychem Indonesia Tbk adalah dari proses pembakaran batubara yang dibutuhkan untuk memanaskan Boiler penghasil steam sebagai tenaga pemutar generator pembangkit listrik yang disalurkan melalui cerobong yang dilengkapi alat ESP sebagai pengendali emisi gas buang dengan menangkap debu (fly ash) dan mengurangi polutan.

Sebagai dasar hukum adalah, KEP-205/BAPEDAL/07/1996 tentang : Pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak.

Emissions Management [GRI 305-4] [F.12]

In managing emissions, the Company is committed to reducing the amount of greenhouse gas (GHG) emissions and emissions of ozone depleting substances (ODS). The main source of emissions from the operational activities of PT Polychem Indonesia Tbk is from the coal combustion process which is needed to heat the steam-producing boiler as the turning power of the generator for the power plant which is channeled through a chimney equipped with an ESP device to control exhaust emissions by capturing fly ash and reducing pollution.

As a legal basis, KEP-205/BAPEDAL/07/1996 concerning: Technical Guidelines for Controlling Air Pollution from Immovable Sources.

Emisi Gas Rumah Kaca

Untuk mengurangi jumlah emisi GRK, upaya yang dilakukan adalah menerapkan efisiensi penggunaan energi agar diperoleh intensitas emisi yang semakin rendah. Beberapa inisiatif yang dilaksanakan guna mengurangi konsumsi energi yang juga berarti mengurangi intensitas emisi GRK adalah sebagai berikut :

1. Mengganti AC non-inverter dengan AC inverter;
2. Mengganti monitor komputer CRT menjadi LCD;
3. Program hemat energi mematikan listrik pada saat kantor tidak beroperasi.

Greenhouse Gas Emissions

To reduce the amount of GHG emissions, efforts are being made to apply energy use efficiency in order to obtain lower emission intensities. Some of the initiatives implemented to reduce energy consumption which also means reducing the intensity of GHG emissions are as follows:

1. Replacing non-inverter air conditioners with inverter air conditioners;
2. Changing the CRT computer monitor to LCD;
3. The energy-saving program turns off electricity when the office is not operating.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-4] [F.11]

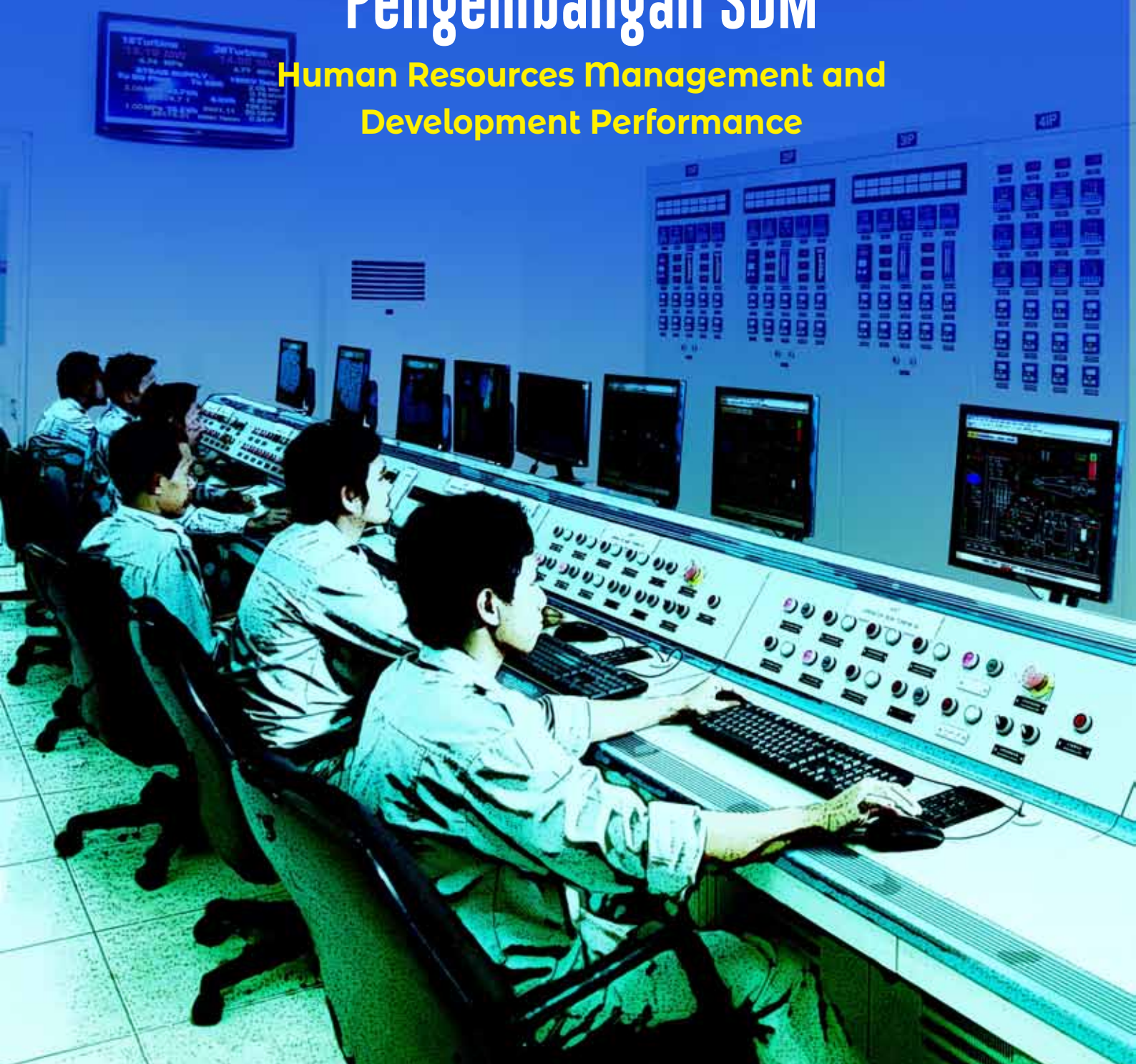
Greenhouse Gas Emission Intensity [GRI 305-4] [F.11]

Jenis Emisi <i>Emission Type</i>	Jumlah Emisi <i>Emission Amount</i>
Carbon Dioxide	38.66 Gg Co ²
Methane	0.004 Gg CH ⁴
Nitrous Oxide	0.0006 Gg N ₂ O



Kinerja Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Human Resources Management and Development Performance



Kinerja Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development Performance

Kebijakan Penguatan Karyawan [GRI 103-2]

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting atas keberlangsungan usaha Perseroan dalam menghadapi persaingan dengan kompetitor. Memiliki struktur SDM yang handal, solid, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan untuk mewujudkan visi, misi bersama dan kesuksesan usaha baik kini dan di masa depan.

Oleh karenanya, Perseroan menaruh prioritas dan focus pada pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi Perseroan untuk mencapai target bersama dan menjaga performa terbaik. Dalam mewujudkan dan mendukung hal tersebut, Perseroan secara konsisten terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai program terpadu dan komprehensif.

Profil SDM [GRI 102-8]

Hingga 31 Desember 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki karyawan sejumlah 607 karyawan dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah 627 karyawan berarti terjadi penurunan 3,2% atau 20 karyawan. Dari jumlah seluruh karyawan Perseroan tersebut, persentase pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh Perseroan sebesar 100%, sedangkan pekerja yang dibawah oleh Agensi / Perseroan lain yang terikat kerja sama dengan Perseroan sebesar 0%.

Demografi Karyawan [GRI 405-1, 102-8]

Secara keseluruhan, karyawan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,2 % dari 627 orang di tahun 2021, menjadi 607 orang di tahun 2022. Berikut disampaikan jumlah karyawan menurut wilayah kerja.

Jumlah karyawan menurut Wilayah Kerja [GRI 102-8]

Total by Work Area employees

Lokasi Kerja Work Area	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	67	39	106	63	38	101	70	17	87
Merak	555	20	575	510	16	526	402	118	520
Karawang	483	28	511						
Jumlah / Total	1.105	87	1.192	573	54	627	472	135	607

Employee Reinforcement Policy [GRI 103-2]

The Company views Human Resources (HR) as an important asset for the continuity of the Company's business in facing competition with competitors. Having a reliable, solid, loyal and competent HR structure is the main capital of the Company to realize the vision, shared mission and business success both now and in the future.

Therefore, the Company places priority and focuses on developing human resources both individually and in teams as the Company's strategy to achieve common targets and maintain the best performance. In realizing and supporting this, the Company consistently prioritizes HR competency development through various integrated and comprehensive programs.

HR Profile [GRI 102-8]

Until 31 December 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. having 607 employees compared to last year's 627 employees means a decrease of 3.2% or 20 employees. Of the total number of the Company's employees, the percentage of workers who are officially self-employed by the Company is 100%, while workers who are supervised by other Agencies/Companies who are bound to cooperate with the Company are 0%.

Employee Demographics [GRI 405-1, 102-8]

Overall, the Company's employees decreased by 3.2% from 627 people in 2021 to 607 people in 2022. The following shows the number of employees by work area.

Jumlah karyawan menurut Jabatan [GRI 102-8]

Number of employees by Position

Jabatan Position	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direksi / Directors	5	0	5	3	0	3	7	0	5
Manajer / Manager	55	6	61	38	5	43	27	3	30
Penyelia / Supervisor	52	5	57	23	7	30	26	5	31
Pelaksana / Operator	993	76	1.069	509	42	551	505	34	541
Jumlah / Total	1.105	87	1.192	573	54	627	565	42	607

Pendidikan dan Pelatihan [GRI 404-2]

Perusahaan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di semua jabatan agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif. Pada tahun 2022, jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan mencapai 514 peserta.

Perusahaan berkomitmen untuk terus menyelenggarakan dan memberikan pelatihan kepada karyawan guna memperkuat kompetensi yang dibutuhkan. Pelatihan diberikan kepada karyawan pada level grade 2 - 7 dan grade 8 - 14 dengan topik yang diklasifikasikan menjadi teknikal (Hard Competency), non-teknikal (Soft Competency), dan dasar/umum (Core Competency).

Dengan menyediakan pelatihan dalam berbagai kategori kompetensi, diharapkan karyawan dapat terus mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di perusahaan.

Training and Education [GRI 404-2]

The company has organized education and training to meet the competency needs of employees in all positions in order to complete work effectively. In 2022, the number of participants attending the training will reach 514 participants.

The company is committed to continuing to organize and provide training to employees in order to strengthen the required competencies. Training is provided to employees at grade 2 - 7 and grade 8 - 14 levels with topics classified into technical (Hard Competency), non-technical (Soft Competency), and basic/general (Core Competency).

By providing training in various competency categories, it is hoped that employees will continue to develop the skills and abilities needed to carry out their duties and responsibilities in the company.

Komposisi Topik Training Internal berdasarkan Level

Composition of Internal Training Topics by Grade

Level Grade	2021				2022			
	Training Topic	Teknikal Hard Competency	Non Teknikal Soft Competency	Dasar/ Umum Core Competency	Training Topic	Teknikal Hard Competency	Non Teknikal Soft Competency	Dasar/ Umum Core Competency
2 - 7	39	19	9	11	7	2	0	5
8 keatas / Up	49	15	33	1	44	18	9	17
Semua / All	16	7	0	9	26	16	3	7
Jumlah / Total	104	41	42	21	77	36	12	29

Pada tahun 2022, grade 2 - 7 mendapatkan 7 topik training yang terdiri 2 kompetensi teknikal dan 5 kompetensi Dasar / umum
In 2022, grades 2 - 7 will receive 7 training topics consisting of 2 hard competencies and 5 core competencies

Daftar Topik Training Eksternal 2022 [F.22]

List of External Training Topics 2022

No	Topik Training	Peserta	Tanggal / Date	Departement
1	K3 Lingkungan Kerja	3	3-Mar-2022	SHE & ISO
2	Penindakan terhadap pelanggaran norma wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan	2	10-Mar-2022	SHE & ISO
3	Workshop Aplikasi Pelaporan Limbah B3 dan Non B3	2	29-Jun-2022	SHE & ISO
4	Effective Communication at Workplace	28	7-Jul-2022	All Department
5	PROPER (Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan)	1	18-Jul-2022	SHE & ISO
6	POPA (Penanggung jawab Operasional Pengolahan Air limbah)	2	20-Jul-2022	SHE & ISO
7	Pemulihan Merkuri & Limbah B3 dan Non B3	2	3-Aug-2022	SHE & ISO
8	PFSO (Port Facility Security Officer)	2	10-Aug-2022	Administration
9	Security Awareness Training For All Port Facility Personnel	5	10-Aug-2022	Adm.,GA, SHE
10	Sharing Kesadaran Sektor Usaha/Bisnis yang komprehensif tentang Penghormatan Hak Asasi Perempuan	2	16-Aug-2022	HRD & GA
11	TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) - Penggunaan Luasan Perairan	4	29-Sep-2022	HRD & GA
12	Sosialisasi Penilaian Kecelakaan Nihil (Zero Accident)	2	14-Oct-2022	HRD & GA
13	Boiler & Cooling Water	16	18-Oct-2022	Prod. Utility
14	RO System & Chemical Treatment RO	21	11-Nov-2022	Prod. Utility
15	Training for Trainer : Battery Technology	3	14-Dec-2022	Marketing, R&D, Operation
16	Membedah Cara Penghematan Pajak Antara Tax Planning, Tax Avoidance, dan Tax Evasion	1	14-Dec-2022	Tax Accounting

Biaya Pengembangan Pelatihan

Pada tahun 2022, perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp. 126.512.700 untuk menunjang pelatihan dan pengembangan SDM. Biaya tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu kegiatan Training Internal, Training Inhouse, dan Training Eksternal sebesar Rp. 61.040.000 serta biaya Beasiswa anak karyawan dan Apresiasi Penghargaan kepada karyawan berprestasi sebesar Rp. 65.472.700.

Perseroan sangat memperhatikan pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai macam pelatihan, baik yang dilakukan secara internal maupun melalui kerjasama dengan pihak eksternal. Selain itu, perseroan juga memberikan dukungan kepada anak karyawan dalam hal pendidikan dengan memberikan beasiswa, serta memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dalam bekerja.

Training Development Cost

In 2022, the company has spent Rp. 126,512,700 to support HR training and development. These costs are divided into two categories, namely Internal Training, Inhouse Training, and External Training in the amount of Rp. 61,040,000 as well as scholarship costs for employees' children and Appreciation Awards for outstanding employees of Rp. 65,472,700.

The Company pays great attention to the development and improvement of employee competencies by providing various types of training, both internally and through collaboration with external parties. In addition, the company also provides support to employees' children in terms of education by providing scholarships, as well as giving appreciation to employees who excel at work.

Rekapitulasi rata-rata jam pelatihan karyawan selama tahun 2021 - 2022 [GRI 404-1]

Recapitulation of average employee training hours during 2021 - 2022

Jenis Kelamin Gender	2022			2021		
	Jumlah Peserta Training Number of Training Participants	Jumlah Jam Training Number of Training Hours	Rata-rata Training Per Karyawan (Jam) Average Training Per Employee (Hours)	Jumlah Peserta Training Number of Training Participants	Jumlah Jam Training Number of Training Hours	Rata-rata Training Per Karyawan (Jam) Average Training Per Employee (Hours)
Laki-laki Male	441	192.5	0.44	781	205	0.26
Perempuan Female	73	73	1.00	81	69	0.85
Jumlah / Total	514	265.5		862	274	

Rata-rata jam pelatihan per karyawan pada tahun 2022 sebesar 0,44 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan (265,5 jam) dibagi Jumlah total karyawan (607 orang).

Rata-rata jam pelatihan bagi karyawan pria pada tahun 2022 sebesar 0,34 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pria (192,5 jam) dibagi Jumlah total karyawan Pria (564 orang)

Rata-rata jam pelatihan bagi karyawan Wanita pada tahun 2022 sebesar 1,7 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan wanita (73 jam) dibagi Jumlah total karyawan wanita (43 orang)

The average training hours per employee in 2022 is 0.44 hours obtained from the total training hours provided to employees (265.5 hours) divided by the total number of employees (607 people).

The average training hours for male employees in 2022 is 0.34 hours obtained from the total number of training hours provided to male employees (192.5 hours) divided by the total number of male employees (564 people)

The average training hours for female employees in 2022 is 1.7 hours obtained from the total number of training hours provided to female employees (73 hours) divided by the total number of female employees (43 people)

Beasiswa

Melanjutkan program pemberian Beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi akademis dengan ranking 1 dikelasnya dari sekolah tingkat SD hingga SLTA. Dan tahun 2022 ditingkatkan pemberian Beasiswa hingga anak karyawan yang kuliah dengan indeks nilai
Total pengeluaran biaya Beasiswa tahun 2022 adalah sebesar Rp.36.200.000,-

Beasiswa (Full) pernah diberikan pada program D1 - Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Fakultas Teknik tahun 2005.

Scholarship

Continuing the scholarship program for employees' children who excel academically with first rank in their class from elementary to high school level. And in 2022, scholarships will be increased to employees' children who are in college with a value index

The total scholarship expenses in 2022 is IDR 36,200,000

Scholarship (Full) was given to the D1 program - Sultan Ageng Tirtayasa University, Faculty of Engineering in 2005.

Rekrutmen karyawan baru dan tingkat perputaran karyawan [GRI 401-1]

Di tahun 2022 Perseroan masih terdampak dari Pandemic Covid-19 mulai dari penurunan kapasitas produksi dan melakukan efisiensi biaya dengan tidak melanjutkan kontrak karyawan. Perseroan masih melakukan perekrutan karyawan untuk mengisi posisi yang ditinggalkan karena karyawan pensiun dan resign pada Departemen Core (Inti).

New employee recruitment and turnover rates employee [GRI 401-1]

In 2022 the Company will still be affected by the Covid-19 Pandemic starting from reducing production capacity and implementing cost efficiencies by not continuing employee contracts. The company is still recruiting employees to fill vacated positions due to employees retiring and resigning from the Core Department.

Namun Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan menunjukkan hasil yang nyata yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat turn over karyawan selama periode pelaporan. Pada 2022, tingkat turnover karyawan tercatat sebesar 0,8% yaitu 5 orang dibagi 607 orang karyawan tetap mengundurkan diri.

Remunerasi, Kesejahteraan dan Program Perlindungan Karyawan [GRI 401-2]

Perseroan memberikan remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan untuk memotivasi agar bekerja lebih baik di masa mendatang. Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan grading system jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, dilakukan dengan mengaitkannya pada KPI dan hasil performance appraisal, seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap Perseroan

Perseroan memberikan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

Perseroan menjalankan program *Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua Dan Jaminan Pensiun*. luran Pasti bekerja sama dengan lembaga yang kompeten sebagai bagian dari pemenuhan kesejahteraan karyawan. Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan melalui Entitas Equity Life dan diikutkan juga di Program BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kewajiban program Pensiun Manfaat Pasti dan program pensiun lainnya [GRI 201-3]

Untuk menghargai kontribusi para karyawan yang telah memberikan loyalitas dan pengabdian dalam bekerja, Perseroan memberikan Program Pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan Program jaminan hari tua (JHT) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Perseroan memberikan hak kepada karyawan perempuan. Seperti memberikan hak cuti kepada karyawan melahirkan atau mengalami gugur kandungan. Pekerja wanita diberikan cuti melahirkan untuk jangka waktu 1½ (satu setengah) bulan sebelum dan sesudah melahirkan dengan tetap mendapat upah penuh. Karyawan yang mengalami gugur kandungan dengan usia kandungan minimal 12 (dua belas) minggu berhak atas cuti gugur kandungan maksimal 2 (dua) bulan. Karyawan tersebut setelah cuti untuk kembali bekerja.

However, the Company always creates a conducive work environment for all employees to show tangible results as shown by the low employee turnover rate during the reporting period. In 2022, the employee turnover rate is recorded at 0.8%, namely 5 people divided by 607 permanent employees who have resigned.

Remuneration, Welfare and Employee Protection Program [GRI 401-2]

The Company provides remuneration and welfare to employees to motivate them to work better in the future. The company provides compensation to employees based on the position grading system. As for the increase in compensation received by employees, it is carried out by linking it to KPIs and performance appraisal results, such as performance, experience, and dedication to the Company

The Company provides medical check-ups for all employees with the aim of supporting better employee health and welfare, as well as running a housing loan program for employees up to the lowest level in collaboration with BPJS Ketenagakerjaan.

The Company runs Work Accident Benefit, Death Benefit, Old Age Benefit and Pension Benefit programs. Defined Contribution cooperates with a competent institution as part of fulfilling employee welfare. The Company also provides health services through the Equity Life Entity and is also included in the BPJS Health Program according to applicable regulations.

Obligations of Defined Benefit Pension plans and other pension plans [GRI 201-3]

To appreciate the contribution of employees who have given their loyalty and dedication to work, the Company provides a Pension Program in accordance with applicable laws and regulations and an Old Age Security Program organized by BPJS Employment.

Maternity Leave [GRI 401-3]

The company gives rights to female employees. Such as giving leave entitlements to employees giving birth or having an abortion. Female workers are given maternity leave for a period of 1½ (one and a half) months before and after giving birth while still receiving full wages. Employees who experience an abortion with a gestational age of at least 12 (twelve) weeks are entitled to abortion leave for a maximum of 2 (two) months. The employee after leave to return to work.

Implementasi kesetaraan bagi karyawan

[GRI 405-1], [F.18]

Dalam rangka pelaksanaan azas-azas tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Perseroan menerapkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik. Perlakuan setara juga diberikan terkait dengan penerimaan karyawan baru.

Keputusan untuk memberikan kesempatan pekerjaan diberikan berdasarkan kompetensi dan kemampuan calon karyawan serta kebutuhan usaha Perseroan. Demikian juga, terkait pemberian skema remunerasi, reward, serta punishment, Perseroan menempatkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karirnya.
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Implementation of equality for employees

[GRI 405-1], [F.18]

In the context of implementing the principles of good corporate governance, the Company is committed to implementing equality and fairness for each employee. The Company implements the principle of equality for all employees regardless of age, gender, ethnicity, religion, education and physical appearance. Equal treatment is also given in relation to the acceptance of new employees.

The decision to provide job opportunities is based on the competency and ability of the prospective employee as well as the Company's business needs. Likewise, regarding the provision of remuneration, reward and punishment schemes, the Company places the principle of equality for all employees in accordance with predetermined standards.

Several other forms of implementation that represent the principle of equality, among others, are realized through:

- Provision of employee compensation in accordance with career paths, responsibilities and competencies.
- Equal opportunity for employees to develop their careers
- Opportunity to receive training in order to develop job competencies.

Perbandingan Rasio Upah Dasar Karyawan Pemula Laki-laki dan Perempuan

Comparison of the Basic Wage Ratio for Male and Female Beginner Employees [GRI 202-1], [F.20]

Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Rasio / Ratio	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	1	1

Dalam penetapan rasio upah, hingga saat ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah tentang minimum upah yang telah ditentukan. Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif di seluruh site pada karyawan pemula (entry level).

In determining the wage ratio, until now, the Company has complied with the Government's provisions regarding the specified minimum wage. The Company provides competitive remuneration at all sites for entry level employees.

Kebijakan Anti Diskriminasi [GRI 406-1]

Perseroan sudah menerapkan dengan Tercantum pada PKB (Perjanjian Kerja Bersama) Periode 2022-2024, Pasal 6. Perseroan tidak akan melakukan tekanan baik langsung maupun tidak langsung terhadap Pekerja yang terpilih sebagai pengurus serikat pekerja beserta fungsionarisnya atau perlakuan diskriminatif serta tindakan balasan lainnya yang berhubungan dengan fungsi dan keanggotaan dalam serikat pekerja.

Anti Discrimintaion Policy [GRI 406-1]

The Company has implemented as stated in the PKB (Collective Labor Agreement) for the 2022-2024 period, Article 6. The Company will not put pressure, either directly or indirectly, on workers who are elected as workers union officials and their functionaries or discriminatory treatment and other countermeasures related to function and membership in trade unions.

Serikat pekerja dan anggotanya tidak akan melakukan tekanan baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengusaha/wakil-wakil Perseroan atau perlakuan diskriminatif serta tindakan balasan lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Trade unions and their members will not put pressure, either directly or indirectly, on employers/representatives of the Company or discriminatory treatment and other countermeasures related to the implementation of their duties and obligations.

Kebebasan Berserikat [GRI 102-41]

Perseroan menjalin hubungan industrial antara Perseroan dan karyawan dengan senantiasa menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk dapat berserikat. Perseroan telah memiliki serikat karyawan yang bernama Serikat Pekerja KEP PT Polychem Indonesia Tbk. Perseroan menjamin kebebasan karyawan untuk menyampaikan suara berisi keluhan, kritikan, pendapat dan masukan demi pembangunan Perseroan secara menyeluruh. Pimpinan Unit Kerja Serikat KEP PT Polychem Indonesia Tbk. telah dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Daerah Federasi Serikat Provinsi Banten berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SP KEP PT. Polychem Indonesia Tbk, No. 60/01.60/SP-KEP/VIII/2001

Union Freedom [GRI 102-41]

The Company establishes industrial relations between the Company and employees by always guaranteeing the freedom of all employees to associate. The company already has an employee union called the KEP Workers Union PT Polychem Indonesia Tbk. The Company guarantees the freedom of employees to express their voices containing complaints, criticisms, opinions and input for the development of the Company as a whole. Head of the KEP Union Work Unit PT Polychem Indonesia Tbk. has been confirmed by the Regional Leadership Council of the United Federation of Banten Province based on Decree Number: SP KEP PT. Polychem Indonesia Tbk, No. 60/01.60/SP-KEP/VIII/2001

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DALAM KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT PRACTICES THAT RESPECT HUMAN RIGHTS

Pencegahan Kerja Paksa [GRI 409-1], [F.19]

Mengacu pada Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa', 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), "Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa". Perseroan juga memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik kerja paksa. Perseroan telah menetapkan waktu kerja sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Prevention of Forced labor [GRI 409-1], [F.19]

Referring to International Labor Organization (ILO) Convention 29, 'Forced Labor Convention', 1930 and International Labor Organization (ILO) Convention 105, "Convention on the Abolition of Forced Labour". The company also ensures that the company is free from forced labor practices. The Company has set working hours in accordance with applicable labor laws and regulations so that employees have sufficient rest time.

Ketentuan tersebut juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perseroan dengan melaksanakan sistem kerja giliran (shift work) dan Non-Shift / Daily. Kebutuhan shift karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, apabila ada kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur. Sehingga seluruh aturan tersebut ditunjukkan untuk mencegah tindakan yang dikategorikan kerja paksa.

These provisions are also contained in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations by implementing a shift work system and Non-Shift / Daily. The need for employee shifts will be adjusted to the conditions of employment, if there is excess working time it will be calculated as overtime work. So that all of these rules are intended to prevent acts that are categorized as forced labor.

Petugas Keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur Hak Asasi manusia [GRI 410-1]

Perseroan belum menemukan informasi terkait Petugas Keamanan yang Dilatih Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia. Perseroan sudah mengatur dan menerapkan ketentuan dalam PKB dan PP berkenaan terjadi Tindakan Kriminal yang dilakukan sesama karyawan di dalam Perseroan.

Security Officers trained in human rights policies or procedures [GRI 410-1]

The company has not found any information regarding Security Officers who are Trained on Human Rights Policies or Procedures. The Company has regulated and implemented provisions in the PKB and PP regarding Criminal Actions committed by fellow employees within the Company.



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

13

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance



Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen [GRI 103-1]

Bagi PT Polychem Indonesia Tbk, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan prioritas utama. Sesuai dengan Tujuan PT Polychem Indonesia Tbk adalah Keselamatan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional dan Lingkungan, yaitu tidak ada kecelakaan kerja, tidak ada penyakit akibat kerja dan tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek K3 dalam semua kegiatan dan mencapai tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Dalam melaksanakan aspek K3 Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah ditingkatkan menjadi PP No.50 di tahun 2012.

Komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Karyawan, bahwa Perseroan menjamin pelaksanaan tugas dan kewajiban karyawan dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan. Adapun topik-topik terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja tercantum dalam Bab VIII Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode tahun 2022-2024. [GRI 403-4]

Untuk mewujudkan Nihil Kecelakaan di PT Polychem Indonesia Tbk, setiap prosedur dan tahapan pekerjaan di seluruh aktifitas kerja dan aktifitas produksi dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Seluruh pelaksanaan operasional Perseroan mulai dari operator di lapangan, manajemen, hingga pihak ketiga yang terlibat dengan kegiatan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi dan menerapkan K3. [GRI 403-8]

Kebijakan [GRI 103-2, GRI 103-3]

Sejalan dengan komitmen mewujudkan angka Nihil Kecelakaan Kerja, Perseroan berupaya maksimal agar semua karyawan yang bekerja dilingkungan Perusahaan dan pihak ketiga selalu dalam keadaan selamat dan sehat. Untuk itu Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Perseroan telah menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022 - 2024 Bab VIII tentang Perlindungan Tenaga Kerja dan menjaga pelestarian lingkungan.

Commitment and Policy

Commitment [GRI 103-1]

For PT Polychem Indonesia Tbk, the Occupational Safety and Health aspect is a top priority. In accordance with the goals of PT Polychem Indonesia Tbk, namely Occupational Health Safety, Operational Safety and the Environment, namely no work accidents, no work-related illnesses and no environmental pollution.

The Company is committed to supporting and implementing OHS aspects in all activities and achieving the goal of creating a safe, comfortable and accident-free work environment. In carrying out the OHS aspect, the Company implements a Work Safety Management System in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower No. 05/Men/1996, concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) which has been upgraded to PP No.50 in 2012.

The commitment to creating a safe and comfortable work environment is also contained in the Collective Labor Agreement between the Company and employees, that the Company guarantees the implementation of the duties and obligations of employees by paying attention to safety and health aspects. The topics related to Occupational Safety and Health are listed in Chapter VIII of the Collective Labor Agreement for the 2022-2024 period. [GRI 403-4]

To realize Zero Accidents at PT Polychem Indonesia Tbk, every procedure and stage of work in all work activities and production activities is carried out in accordance with applicable OHS rules and guidelines. All implementation of the Company's operations starting from operators in the field, management, to third parties involved in the Company's activities are required to comply with and implement OHS.

[GRI 403-8]

Kebijakan [GRI 103-2, GRI 103-3]

In line with the commitment to achieve Zero Work Accidents, the Company makes every effort so that all employees working within the Company and third parties are always safe and healthy. For this reason, the Company implements several policies in carrying out operational activities.

The Company has implemented an Occupational Safety and Health (K3) policy as stated in the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2022 - 2024 Period Chapter VIII concerning Worker Protection and maintaining environmental preservation.

Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan di lapangan. Selain itu Perseroan juga membentuk Tim SHE (Safety Health Environment) yang melakukan identifikasi serta pemetaan dari potensi bahaya yang berpeluang terjadi pada lingkungan kerja, membuat dan memelihara dokumen terkait K3, membuat suatu gagasan yang berkaitan dengan program K3, dan melakukan evaluasi kemungkinan atau peluang insiden kecelakaan yang dapat terjadi.

Perseroan memastikan kelengkapan fasilitas K3 sehingga dapat digunakan segera bila terjadi insiden kecelakaan kerja di lingkungan kantor, pabrik dan site produksi, termasuk diantaranya tersedia klinik, zona evakuasi, kotak P3K, serta hidran kebakaran.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1]

Perseroan memiliki Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang wajib diterapkan di lingkup internal maupun mitra kerja. SMK3 di Perseroan berpedoman pada Permenaker RI No.5 tahun 2018 dan Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 yang tertuang dalam Manual Mutu L-K3 (No. dokumen : MM-LK3-PM-01) dan SOP-M-QA-SHE-18

Dalam penerapannya, Perseroan mengembangkan budaya keselamatan kerja yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu, baik karyawan maupun pihak lain yang melakukan aktifitas di area kerja PT Polychem Indonesia Tbk. wajib menggunakan standar Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, safety shoes, body harness, rompi/vest dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan. Perseroan telah mengembangkan penerapan K3 meliputi :

1. Peningkatan jumlah pelatihan K3 baik sertifikasi maupun training penyegaran untuk karyawan dan sub-kontraktor.
2. Penerapan safety campaign untuk meningkatkan kepedulian K3.
3. Penerapan Safety Culture Roadmap.

Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko [GRI 403-2]

Untuk mencegah kecelakaan kerja, Perusahaan telah mengidentifikasi bahaya, penilaian terhadap beberapa potensi risiko bahaya dan pengendalian risiko terkait pekerjaan. Seperti bahaya kimia, mekanis, listrik, kecelakaan akibat peralatan mesin dan alat angkut, biomekanik.

Guna memastikan terjadinya mitigasi risiko insiden K3 yang akurat, Perseroan melakukan identifikasi dan analisis baik bahaya maupun tingkat risiko dari setiap aktivitas atau operasional yang dijalankan. Identifikasi dan analisa bahaya serta risiko ini kemudian digunakan untuk menentukan pengendalian dan pengelolaan dampak-dampak aktivitas yang terkait dengan Keselamatan Kerja.

Langkah-langkah identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko diatur dalam SOP-M-QA-SHE-18

The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) for all employees in the field. In addition, the Company also forms an SHE (Safety Health Environment) Team which identifies and maps the potential hazards that may occur in the work environment, creates and maintains documents related to OHS, creates an idea related to the OHS program, and evaluates the possibility or opportunity of an incident. accidents that can happen.

The Company ensures that OHS facilities are complete so that they can be used immediately in the event of a work accident in the office, factory and production site, including clinics, evacuation zones, first aid kits, and fire hydrants.

Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-1]

The Company has an OHS Management System (SMK3) that must be implemented internally and in business partners. SMK3 in the Company is guided by Permenaker RI No.5 of 2018 and Government Regulation No.50 of 2012 contained in the L-K3 Quality Manual (Document No.: MM-LK3-PM-01) and SOP-M-QA-SHE- 18

In its implementation, the Company develops a work safety culture that supports each other and involves the active role of all individuals, both employees and other parties who carry out activities in the work area of PT Polychem Indonesia Tbk. must use standard Personal Protective Equipment (PPE) such as head protection helmets, safety shoes, body harness, vests/vests and other devices in accordance with the level of work risk. The Company has developed the implementation of OHS including:

1. Increasing the number of OHS training both certification and refresher training for employees and sub-contractors.
2. Implementation of a safety campaign to increase OHS awareness.
3. Implementation of the Safety Culture Roadmap.

Hazard identification, risk assessment and control [GRI 403-2]

To prevent work accidents, the Company has identified hazards, assessed several potential hazards and controlled work-related risks. Such as chemical, mechanical, electrical hazards, accidents caused by machine tools and transportation equipment, biomechanics.

In order to ensure accurate OHS incident risk mitigation, the Company conducts identification and analysis of both the hazard and the level of risk of each activity or operation carried out. This hazard and risk identification and analysis is then used to determine the control and management of the impacts of activities related to Occupational Safety.

The steps for hazard identification, risk assessment and control are regulated in SOP-M-QA-SHE-18

Perseroan berupaya mengelola risiko K3 dan Keselamatan operasional untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan melalui identifikasi bahaya yang berdasarkan ruang lingkup kegiatan suatu departemen. Bahaya ini dapat ditentukan dengan melihat semua kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja

Perseroan melakukan pencatatan semua potensi bahaya yang terdapat dalam aktifitas / objek / daerah, dalam Form Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko. Setelah semua bahaya diidentifikasi, bahaya tersebut dinilai risikonya untuk menentukan tingkat resiko yang ada. Penilaian Resiko mempertimbangkan faktor frekuensi dan keparahan. Kriteria dari masing-masing faktor ini ditentukan berdasarkan petunjuk yang ada pada Formulir Risk Assessment

Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-3]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, yakni dengan cara menyediakan layanan klinik didalam pabrik untuk dapat memfasilitasi karyawan dalam melakukan pengobatan.

Perseroan menyediakan dan memfasilitasi para pekerja untuk melakukan pengobatan dengan cara penjaminan layanan kesehatan berbasis Asuransi Kesehatan, ataupun reimburse.

Perseroan juga terus berupaya menekan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (zero accident) melalui upaya keselamatan kerja. Upaya yang dilakukan antara lain dengan :

- Menyediakan APD lengkap dan standar sesuai jenis pekerjaan dan mengganti APD sesuai masa pakainya.
- Terus meningkatkan kesadaran karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi akan pentingnya penggunaan APD dan bersikap hati-hati dalam melakukan pekerjaan.
- Melakukan inspeksi K3 secara rutin untuk melihat potensi risiko yang ada.
- Melakukan penilaian identifikasi bahaya dan risiko secara rutin.

Komite K3 [GRI 403-4]

PT Polychem Indonesia Tbk, memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dipimpin Ketua, Wakil Ketua dan Sekretaris sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang kemudian dilaksanakan oleh anggota P2K3. Perwakilan karyawan dan perwakilan Serikat Pekerja juga selalu dilibatkan dalam pertemuan bulanan P2K3 sehingga dapat memberikan saran dan tanggapan untuk perbaikan sistem manajemen K3.

Partisipasi karyawan, konsultasi dan komunikasi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

[GRI 403-4]

Perseroan dalam menerapkan K3 agar tersistem dengan baik maka dibuat SOP sebagai berikut :

The Company seeks to manage operational OHS and Safety risks to prevent unwanted accidents by identifying hazards based on the scope of activities of a department. This hazard can be determined by looking at all the possibilities that can cause an accident or occupational disease

The Company records all potential hazards contained in activities / objects / areas, in the Hazard Identification and Risk Assessment Form. After all hazards have been identified, they are assessed for risk to determine the level of risk present. Risk Assessment takes into account the factors of frequency and severity. The criteria for each of these factors are determined based on the instructions in the Risk Assessment Form

Occupational Health and Safety Services [GRI 403-3]

The Company is committed to maintaining the health and safety of employees, namely by providing clinical services in the factory to facilitate employees in taking medication.

The company provides and facilitates workers to take treatment by guaranteeing health services based on Health Insurance, or reimbursement.

The Company also continues to strive to reduce the number of work accidents to achieve zero accidents through work safety measures. Efforts made include:

- Provide complete and standard PPE according to the type of work and replace PPE according to its useful life.
- Continue to increase employee awareness through training and socialization of the importance of using PPE and being careful in doing work.
- Conduct routine OHS inspections to see potential risks.
- Carry out routine hazard and risk identification assessments.

OHS Committee [GRI 403-4]

PT Polychem Indonesia Tbk, has an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) led by a Chair, Deputy Chair and Secretary according to their respective duties and responsibilities, which are then carried out by P2K3 members. Employee representatives and Trade Union representatives are also always involved in monthly P2K3 meetings so that they can provide suggestions and responses for improving the OHS management system.

Employee participation, consultation and communication on Occupational Health and Safety

[GRI 403-4]

The Company in implementing OHS so that it is properly systemized, the SOP is made as follows:

- SOP-M-QA-SHE tentang Prosedur Tanggap Darurat Kebakaran.
- SOP-M-QA-SHE-08 tentang Prosedur Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya.
- SOP-M-QA-SHE-18 tentang Prosedur Identifikasi Bahaya dan Risiko.

Partisipasi Karyawan [GRI 403-4]

Perseroan mengakomodir partisipasi karyawan dalam kegiatan dan pelaporan setiap temuan, baik kondisi berbahaya maupun perilaku yang berbahaya. Beberapa contoh program partisipasi karyawan yang dilaksanakan, meliputi:

- Aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan K3 secara rutin.
- Safety Representative
- Gugus Tanggap Darurat

Tahapan Pencegahan Insiden K3

Secara keseluruhan, PT Polychem Indonesia Tbk, menerapkan tahapan pencegahan insiden kecelakaan kerja, yakni:

1. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pengendalian Bahaya di tempat kerja :
 - Pemantauan dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman di tempat kerja
 - Pemantauan dan Pengendalian Tindakan Tidak Aman di tempat kerja
2. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pembinaan dan Pengawasan :
 - Pelatihan dan Pendidikan K3 terhadap tenaga kerja
 - Komunikasi, konsultasi dan partisipasi mengenai penerapan K3 bersama pekerja
3. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Sistem Manajemen :
 - Prosedur dan Aturan K3 di tempat kerja
 - Penyediaan Sarana dan Prasarana K3 dan pendukungnya di tempat kerja

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Perseroan dalam Sosialisasi dan Pengawasan K3 menerapkan program Unit SHE (Safety, Health and Environment), seperti : Safety Talk, Safety Patrol, Kampanye K3, melakukan pengawasan terhadap izin kerja keselamatan, melakukan pengawasan terhadap semua peralatan dan prosedur kerja serta melakukan pengawasan lingkungan terhadap emisi dan ambien sesuai dengan program SHE. Perseroan melakukan dengan sistematis dengan Prosedur Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko serta Laporan pengamatan tindakan-tindakan ataupun kondisi-kondisi tidak aman.

- SOP-M-QA-SHE regarding Fire Emergency Response Procedures.
- SOP-M-QA-SHE-08 regarding Hazardous Chemical Spill Emergency Response Procedures.
- SOP-M-QA-SHE-18 regarding Hazard and Risk Identification Procedures.

Employee Participation [GRI 403-4]

The Company accommodates employee participation in activities and reporting any findings, both dangerous conditions and dangerous behavior. Some examples of employee participation programs implemented include:

- Actively involved in routine OHS training activities
- Safety Representative
- Emergency Response Group

OHS Incident Prevention Stages

Overall, PT Polychem Indonesia Tbk, implements the stages of preventing work accident incidents, namely:

1. Work Accident Prevention Efforts through Hazard Control in the workplace:
 - Monitoring and Control of Unsafe Conditions in the workplace
 - Monitoring and Control of Unsafe Acts in the workplace
2. Work Accident Prevention Efforts through Guidance and Supervision:
 - OHS training and education for workers
 - Communication, consultation and participation regarding the implementation of OHS with workers
3. Work Accident Prevention Efforts through the Management System:
 - OHS Procedures and Rules in the workplace
 - Provision of OHS Facilities and Infrastructure and its supporters in the workplace

OHS Socialization and Supervision

The Company in OHS Socialization and Supervision implements the SHE (Safety, Health and Environment) Unit program, such as: Safety Talk, Safety Patrol, OHS Campaign, supervises safety work permits, supervises all work equipment and procedures and conducts environmental monitoring of emissions and ambient in accordance with the SHE program. The Company carries out systematically with Procedures for Hazard Identification, Risk Assessment and Control as well as Reports on observing unsafe actions or conditions.

Pelatihan pekerja tentang K3 [GRI 403-5]
Employee training on OHS

NO	JUDUL PELATIHAN TRAINING TOPICS	FOCUS
1	Pola Hidup Sehat & Diet <i>Healthy Lifestyle and Diet</i>	Kesehatan <i>Health</i>
2	Pencegahan Penyakit komplikasi (Metabolik Sindrom) <i>Prevention of Complications of Disease (Metabolic Syndrome)</i>	Kesehatan <i>Health</i>
3	Laporan Kecelakaan <i>Accident Report</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
4	Latihan Menghadapi Kebakaran <i>Fire Drill</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
5	Pendidikan dan Latihan HSEQ <i>HSEQ Education and Training</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
6	Prosedur APD Penyegaran K3 <i>K3 Refreshment PPE Procedure</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
7	Sosialisasi Penilaian Kecelakaan Nihil (Zero accident) <i>Socialization of Zero Accident Assessment</i>	Keselamatan <i>Safety</i>
8	Keselamatan dan kesehatan kerja : Lingkungan kerja <i>Occupational safety and health: Work environment</i>	Lingkungan <i>Environment</i>
9	Penanganan Limbah B3 dan MSDS <i>Handling of hazardous waste and MSDS</i>	Lingkungan <i>Environment</i>
10	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun <i>Hazardous and Toxic Waste</i>	Lingkungan <i>Environment</i>
11	Workshop Aplikasi SIRAJA : Pelaporan Limbah B3 dan Non B3 <i>SIRAJA Application Workshop: Reporting of B3 and Non B3 Waste</i>	Lingkungan <i>Environment</i>
12	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) <i>Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management</i>	Lingkungan <i>Environment</i>
13	Penanggung Jawab pengendalian pencemaran air (PPPA) <i>Responsible for water pollution control</i>	Lingkungan <i>Environment</i>
14	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA) <i>Responsible for Wastewater Treatment Operations</i>	Lingkungan <i>Environment</i>
15	Pemulihan Merkuri dan Limbah B3 & dan Non B3 <i>Recovery of Mercury and B3 and Non B3 Waste</i>	Lingkungan <i>Environment</i>
16	Bimbingan teknis Pengelolaan Limbah B3 & Non B3 bagi dunia usaha <i>Technical guidance on Hazardous & Non-B3 Waste Management for the business community</i>	Lingkungan <i>Environment</i>

Statistik Kinerja K3 Tahun 2022 [GRI 403-9, 403-10]

Perseroan telah menunjukkan komitmen dalam mencegah dan memitigasi terjadinya risiko insiden kecelakaan kerja. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan memberi hasil peningkatan kinerja aspek K3 di lingkup Perseroan.

OHS Performance Statistics for 2022 [GRI 403-9, 403-10]

The Company has shown a commitment to preventing and mitigating the risk of work accident incidents. Various efforts made by the Company resulted in an increase in the performance of K3 aspects within the scope of the Company.

Tabel Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja 2021 – 2022

Work Accident Incident Recapitulation Table 2021 – 2022 [GRI 403-9]

Tahun Year	Status	Kecelakaan Accidents			Jumlah Total
		Ringan Minor	Berat Severe	Fatality Fatal	
2022	Karyawan Employee	3	0	0	0
	Mitra Partner	0	0	0	0
	Jumlah Total	3	0	0	0
2021	Karyawan Employee	2	0	0	0
	Mitra Partner	0	0	0	0
	Jumlah Total	2	0	0	0

Sementara itu, sepanjang tahun 2022 tidak terdapat laporan adanya insiden sakit yang diakibatkan oleh pelaksanaan tugas yang melebihi ketentuan yang berlaku

Meanwhile, throughout 2022 there were no reports of incidents of illness caused by carrying out tasks that exceeded the applicable provisions.

Evaluasi Insiden Kecelakaan Kerja

Untuk meningkatkan kinerja aspek K3, seluruh insiden kejadian kecelakaan kerja dilakukan investigasi sesuai prosedur hingga didapat kesimpulan penyebab utama terjadinya insiden. Proses investigasi insiden kecelakaan kerja dilakukan dengan metode yang umum digunakan, seperti : *swiss cheese*, *tripod analysis*, *bow tie*, *fault tree analysis* dan lain sebagainya.

Hasil investigasi akan berupa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait dan dimonitor oleh management. Rekomendasi hasil investigasi dapat berupa evaluasi existing controls ataupun penambahan existing controls. Seluruh rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti, agar tidak terjadi lagi insiden kecelakaan dengan penyebab yang sama yang mengakibatkan kerusakan peralatan, ataupun adanya korban luka ringan maupun berat dan hilangnya waktu kerja.

Lebih jauh lagi, Perseroan juga menjalankan pengukuran faktor hazard dan mengendalikan faktor hazard dengan melibatkan partisipasi para karyawan, agar dapat melaporkan adanya kondisi bahaya yang bisa berkembang menjadi risiko insiden K3.

Evaluation of Occupational Accidents

To improve the performance of the OHS aspect, all incidents of work accidents are investigated according to procedures until conclusions are drawn about the main causes of the incident. The process of investigating work accident incidents is carried out using commonly used methods, such as: *swiss cheese*, *tripod analysis*, *bow tie*, *fault tree analysis* and so on.

The results of the investigation will be in the form of recommendations that must be followed up by related parties and monitored by management. Recommendations from the results of the investigation can be in the form of evaluating existing controls or adding existing controls. All of these recommendations will be followed up, so that incidents of accidents with the same causes will not occur again resulting in equipment damage, or minor or serious injuries and loss of work time.

Furthermore, the Company also carries out hazard factor measurements and controls hazard factors by involving the participation of employees, so that they can report any hazardous conditions that could develop into a risk of OHS incidents.

Pencegahan dan Mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis

Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts are directly related to business relationships



Sejak bulan Maret 2020 lalu, Indonesia mulai menghadapi kasus pertama positif COVID-19. Berbagai kebijakan dan anjuran telah dikeluarkan Pemerintah guna mencegah penyebaran COVID-19. Tak terkecuali Polychem juga mendapatkan dampaknya baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan

Sejak itu Perseroan fokus pada Pencegahan dan mitigasi dampak Pandemi Covid-19 kemudian sampai dengan saat ini menerapkan kebijakan sebagai berikut:

Kebijakan Pencegahan

1. Memberikan informasi via Pengumuman dan Poster.
2. Membentuk Tim Respon Protokol Covid 19.
3. Menyiapkan Prasarana Prokes (Wastafel cuci tangan, Masker, Hand sanitizer, Disinfectan)
4. Menerapkan Prokes terhadap karyawan dan tamu.
5. Kegiatan meeting dan training dengan Online
6. Melakukan Senam Bersama setiap Jumat
7. Work From Home Parsial sesuai dengan level PPKM yang ditetapkan.
8. Melakukan pengecekan virus Covid -19 pada Karyawan secara berkala melalui Rapid Tes, SWAB tes, PCR Tes.
9. Memberikan Vaksin 1 dan 2 kepada semua karyawan
10. Memberikan vaksin 3 (booster) kepada semua karyawan

Since last March 2020, Indonesia began to experience its first positive case of COVID-19. Various policies and recommendations have been issued by the Government to prevent the spread of COVID-19. Polychem is no exception, it also has direct and indirect impacts on the Company's performance

Since then the Company has focused on preventing and mitigating the impact of the Covid-19 Pandemic and until now implementing the following policies:

Prevention Policy

1. Providing information via announcements and posters.
2. Establish a Covid 19 Protocol Response Team.
3. Prepare Health Protocol Infrastructure (hand washing sink, Mask, Hand sanitizer, Disinfectant)
4. Implement Health Protocol for employees and guests.
5. Online meeting and training activities
6. Do gymnastics together every Friday
7. Partial Work From Home in accordance with the specified PPKM level.
8. Periodically checking the Covid -19 virus for employees through Rapid Tests, SWAB tests, PCR Tests
9. Giving vaccines 1 and 2 to all employees
10. Giving vaccine 3 (booster) to all employees



Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Community Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Community Social Responsibility

[GRI 203-1, 203-2, 413-1], [F.25]

Strategi CSR [GRI 103-1]

CSR merupakan suatu program yang memiliki konsep bahwa suatu perusahaan memiliki berbagai tanggung jawab mencakup kepada semua pihak yang berkepentingan di perusahaan tersebut. Seperti konsumen, karyawan perusahaan, para pemegang saham, komunitas, dan juga lingkungan di sekitarnya

Adapun dasar hukum dalam pelaksanaan program CSR sendiri adalah dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1). Disamping lebih dari sekedar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Sebagaimana kita ketahui, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mempertimbangkan segala hal. Baik dari segi internal maupun eksternal. Dari segi internal, perusahaan tentu akan memperhitungkan keuntungan, pendapatan (revenue bisnis), manajemen proses bisnis (business process management), manajemen risiko (pure risk dan enterprise risk), sales growth, hingga business metrics lainnya yang menjadi tolok ukur performa bisnis. Namun, dari segi eksternal, perusahaan perlu memerhatikan dampak sosial yang terjadi bagi masyarakat sekitar. Dampak tersebut bisa berpengaruh di bidang ekonomi, sosial, hingga lingkungan.

Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar [F.23]

Dampak dari penerapan CSR ini bisa berpengaruh di bidang ekonomi, sosial, hingga lingkungan. Dengan memperhatikan dampak-dampak tersebut, maka perusahaan bisa mewujudkan sustainability management atau manajemen berkelanjutan. Artinya, perusahaan bukan hanya dapat menjamin kelangsungan bisnis dari segi internal, namun juga eksternal. Inilah sebabnya, strategi CSR menjadi hal yang sangat penting untuk perusahaan.

Pengaduan masyarakat sekitar [F.24]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk dari masyarakat sekitar kepada Perseroan.

CSR Strategy [GRI 103-1]

CSR is a program that has the concept that a company has various responsibilities covering all interested parties in the company. Such as consumers, company employees, shareholders, communities, and also the surrounding environment.

The legal basis for implementing the CSR program itself is from Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 74 paragraph (1). Besides more than just complying with rules and regulations, all parties in the Company realize the need to have awareness and help as many other people in this country as possible and help preserve the environment, things that are very much needed to build a better Indonesia.

As we know, a good company is a company that considers everything. Both from an internal and external perspective. From an internal perspective, the company will certainly take into account profit, revenue (business revenue), business process management (business process management), risk management (pure risk and enterprise risk), sales growth, and other business metrics that serve as benchmarks for business performance. However, from an external perspective, companies need to pay attention to the social impacts that occur on the surrounding community.

Impact of operations on surrounding communities [F.23]

The impact of implementing CSR can affect the economic, social, and environmental fields. By paying attention to these impacts, the company can realize sustainability management or sustainable management. This means that the company can not only guarantee business continuity internally, but also externally. This is why CSR strategy is very important for the company.

Local community complaints [F.24]

Throughout 2022, there were no reports or complaints coming from the surrounding community to the Company.

Kebijakan Perseroan terkait tanggung jawab sosial terhadap Sosial Masyarakat

[GRI 103-2], [F.25]

Perseroan sangat peduli terhadap pengembangan sosial dan masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa Perseroan menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup sebagai bagian dari tumbuh dengan harmonis dan berkembang bersama-sama. diantaranya adalah :

1. Santunan anak yatim.
2. Penyerahan hewan kurban
3. Donor darah
4. Bantuan bencana alam
5. Bantuan perlengkapan olahraga
6. Bantuan alat kebersihan

Santunan anak yatim

Perusahaan dalam Tahun 2022, masih berusaha menjalankan kegiatan CSR dengan sedikit menyisihkan dana Bantuan Tunai dan Pemberian sembako untuk Yayasan Panti Asuhan dan Masyarakat disekitar Head Office Tangerang dan Plant Merak.



Company policies related to Social Responsibility towards Social Community

[GRI 103-2], [F.25]

The Company is very concerned about social and community development. It can be seen that the Company organizes activities aimed at improving the quality of life as part of growing harmoniously and developing together. among others are :

1. Donations for orphans.
2. Submission of sacrificial animals
3. Blood donation
4. Natural disaster relief
5. Assistance with sports equipment
6. Assistance with cleaning tools

Donations for orphans

In 2022, the company is still trying to carry out CSR activities by setting aside a little cash assistance and providing groceries for the Orphanage Foundation and the Community around the Tangerang Head Office and the Merak Plant.



Penyerahan hewan kurban

Merayakan Idul Adha setiap tahunnya, Perusahaan membagikan hewan kurban kepada masyarakat di sekitar Kantor Pusat Tangerang dan Pabrik Merak melalui Perangkat Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat setempat.



Submission of sacrificial animals

Celebrating Eid al-Adha every year, the Company distributes sacrificial animals to the community around the Tangerang Head Office and the Merak Factory through Village Officials, Religious Leaders and local Community Leaders.



Donor Darah

Pada tahun yang sama Perseroan masih melanjutkan kegiatan CSR yaitu dengan mengadakannya donor darah untuk para karyawan Plant Merak.

Kegiatan donor darah dilakukan pada tanggal 22 Juni 2022 dan tanggal 28 September 2022.



Blood Donors

In the same year, the Company continued its CSR activities by holding a blood donor for the Merak Plant employees.

Blood donation activities were carried out on June 22 2022 and September 28 2022.



Bantuan bencana alam

Melalui program CSR "Peduli Gempa Cianjur", PT. Polychem Indonesia Tbk turut mendistribusikan bantuan kepada para korban pada Sabtu, (3/12/2022), Bantuan yang diberikan diprioritaskan berupa kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya yang meliputi :

1. Terpal tenda
2. Pakaian dan pakaian dalam
3. Kebutuhan MCK
4. Makanan
5. Perlengkapan bayi (Diapers)
6. Obat-obatan

Dalam pendistribusiannya, PT Polychem Indonesia Tbk. fokus pada para korban gempa bumi Cianjur yang berada di area terdampak. Adapun bantuan langsung diserahkan melalui posko penyaluran bantuan korban di wilayah Kecamatan Cugenang, Cianjur, Jawa Barat.

Natural disaster relief

Through the CSR program "Care for the Cianjur Earthquake", PT. Polychem Indonesia Tbk helped distribute aid to victims on Saturday (3/12/2022). The assistance given was prioritized in the form of basic needs and other needs which included:

1. Tent tarpaulin
2. Clothing and underwear
3. MCK needs
4. Food
5. Baby equipment (Diapers)
6. Medicine

In its distribution, PT Polychem Indonesia Tbk. focus on the victims of the Cianjur earthquake who are in the affected area. Meanwhile, the assistance was directly delivered through the victim assistance distribution post in the Cugenang District area, Cianjur, West Java.



Bantuan perlengkapan olahraga

Pemberian Tiang Gawang Kepada Masyarakat

Melalui Program CSR Perseroan memproduksi tiang gawang untuk olah raga sepak bola. Bantuan yang diberikan merupakan material pipa besi untuk pembuatan tiang gawang sepak bola kepada lingkungan masyarakat sekitar Kampung Cibaga Desa Mangunreja, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Banten.



Sports equipment assistance

Giving Goalposts to the Community

Through the CSR Program, the Company makes goalposts for soccer. The assistance provided was iron pipe material for making soccer goalposts to the community around Cibaga Village, Mangunreja Village, Pulo Ampel District, Serang Regency, Banten.



Pelatihan untuk siswa SMK

Dalam dunia pendidikan, Perseroan dengan program Mengajar, memberikan pelatihan kepada para siswa SMKN 1 Pulo Ampel Jl. Raya Bojonegara No.14, Kp. Mekarsari RT.14 RW. 05 Desa Margasari, Kabupaten Serang, Banten. pada tanggal 15 November 2022.

Pelatihan yang diberikan berupa membuat sabun cuci tangan dan pengenalan motor pompa centrifugal, valve dan bearing. Selain memberikan pelatihan Perseroan juga memberikan beberapa alat praktek laboratorium dan 1 unit motor pompa, bearing dan valve untuk menunjang kemampuan para siswa.



Training for SMK students

In the world of education, the Company, with its Teaching program, provides training to students at SMKN 1 Pulo Ampel Jl. Raya Bojonegara No. 14, Kp. Mekarsari RT. 14 RW. 05 Margasari Village, Serang Regency, Banten. on November 15, 2022.

The training provided was in the form of making hand washing soap and introduction to centrifugal pump motors, valves and bearings. In addition to providing training, the Company also provided several laboratory practice tools and 1 unit of pump motor, bearing and valve to support students' abilities.



Bantuan alat kebersihan

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan akan kebersihan lingkungan, memberikan bantuan tempat sampah kepada masyarakat RT.02 RW.05 Kelurahan Poris Plawad, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten



Cleaning assistance

As a form of the Company's concern for environmental cleanliness, providing trash bins to the community of RT.02 RW.05 Poris Plawad Village, Cipondoh District, Tangerang City, Banten



Bantuan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat [GRI 203-1, 203-2]

Selama tahun 2022, PT Polychem Indonesia Tbk, tidak melakukan kegiatan bantuan berupa pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat.

Donation for the fulfillment of public facilities and infrastructure [GRI 203-1, 203-2]

During 2022, PT Polychem Indonesia Tbk, did not carry out any assistance activities in the form of fulfilling community facilities and infrastructure needs.



Menjaga Kepuasan Pelanggan

Maintaining Customer Satisfaction



Menjaga Kepuasan Pelanggan Maintaining Customer Satisfaction [GRI 417-2]

Pengendalian Kualitas Produk

[GRI 103-2, GRI 416-1], [F.27]

Pengendalian kualitas produk (PKP) adalah proses untuk memastikan produk yang dihasilkan oleh perseroan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh konsumen. Produk yang kami hasilkan sudah mengikuti standar ISO yang berlaku yaitu ISO 9001 : 2015 sehingga terjaminnya kualitas produk atau jasa dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga terpenuhinya kebutuhan konsumen secara spesifik, dimana kami bertanggung jawab atas jaminan kualitas produk-produk yang dihasilkan.

Perusahaan selalu bertekad dengan berkomitmen untuk meningkatkan reputasi dan daya saing yang dilakukan melalui berbagai upaya, seperti peningkatan kualitas produk dan layanan, pengembangan inovasi baru, peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta peningkatan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang baik dengan menyerahkan produk tepat waktu dan kualitas yang baik serta responsif.

Perseroan juga berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang mumpuni, sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan. Dengan melakukan upaya-upaya ini, Perseroan dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan daya saing dalam pasar yang semakin kompetitif.

Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan bertujuan untuk memperkenalkan produk atau layanan keuangan yang dapat mempromosikan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PT Polychem Indonesia dapat mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan dengan Inovasi dan pengembangan produk perseroan yang lebih difokuskan pada produk derivatif etoksilat mengingat produk derivatif etoksilat sangat banyak dan beragam yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan antara lain: Cement Grinding Aid, dan sebagainya.

Cement Grinding Aid merupakan produk yang dapat menghambat terbentuknya coating pada steel ball, mencegah aglomerasi, mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah pack set, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat pengerasan semen saat digunakan.

Dengan menerapkan pengembangan produk berkelanjutan, perusahaan dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat serta meningkatkan keuntungan jangka panjang melalui pengembangan produk yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Quality Control of Product

[GRI 103-2, GRI 416-1], [F.27]

Product quality control (PKP) is a process to ensure the products produced by the company meet the quality standards expected by consumers. The products we produce comply with applicable ISO standards, namely ISO 9001: 2015 so that the quality of products or services is guaranteed by meeting the specified requirements so that specific consumer needs are met, where we are responsible for guaranteeing the quality of the products produced.

The company is always committed to improving its reputation and competitiveness through various efforts, such as improving product and service quality, developing new innovations, increasing efficiency and productivity, and increasing customer satisfaction through good service by delivering products on time and with good quality. as well as responsive.

The Company also invests in the development of qualified and competent human resources, so that they are able to provide the best service for customers. By making these efforts, the Company can strengthen the company's reputation and improve competitiveness in an increasingly competitive market.

Development of Sustainable Financial Product/Services [F.26]

The development of sustainable financial products/services aims to introduce financial products or services that can promote responsible and sustainable financial management.

PT Polychem Indonesia can develop sustainable financial products/services by innovating and developing the company's products which are more focused on ethoxylate derivative products considering that there are many and varied ethoxylate derivative products which are expected to provide added value to the company, including: Cement Grinding Aid, and so on.

Cement Grinding Aid is a product that can inhibit the formation of coating on steel balls, prevent agglomeration, improve cement fineness, prevent pack set, increase the strength and quality of the final cement product and accelerate cement hardening when used.

By implementing sustainable product development, companies can reduce negative impacts on the environment and society and increase long-term profits through more innovative and sustainable product development.

Survey Kepuasan Pelanggan

[GRI 102-43, GRI 102-44], [F.30]

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan utama dimana pelanggan berperan penting bagi perseroan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kepuasan pelanggan, dikarenakan pelanggan mempunyai peran sebagai penentu kesuksesan atau kegagalan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perseroan. Kepuasan pelanggan dapat didefinisikan sebagai tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan setelah menggunakan produk atau jasa perusahaan.

Kepuasan pelanggan, di sisi lain, mencakup keseluruhan pengalaman pelanggan dalam berinteraksi dengan perusahaan, termasuk proses pemesanan, pengiriman, dan layanan purna jual. Kepuasan pelanggan terhadap produk dan pelayanan sangat penting, perseroan harus berfokus pada memberikan produk dan pelayanan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pelanggan agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan kepercayaan dan dukungan mereka.

Dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan dan mendapatkan feed-back bagi dilakukannya perbaikan, baik kualitas produk maupun layanan, Perseroan secara berkala menjalankan Survei Kepuasan Pelanggan. Hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan di tahun 2022 memberikan gambaran sebagaimana tampak Grafik Kepuasan Pelanggan berikut.

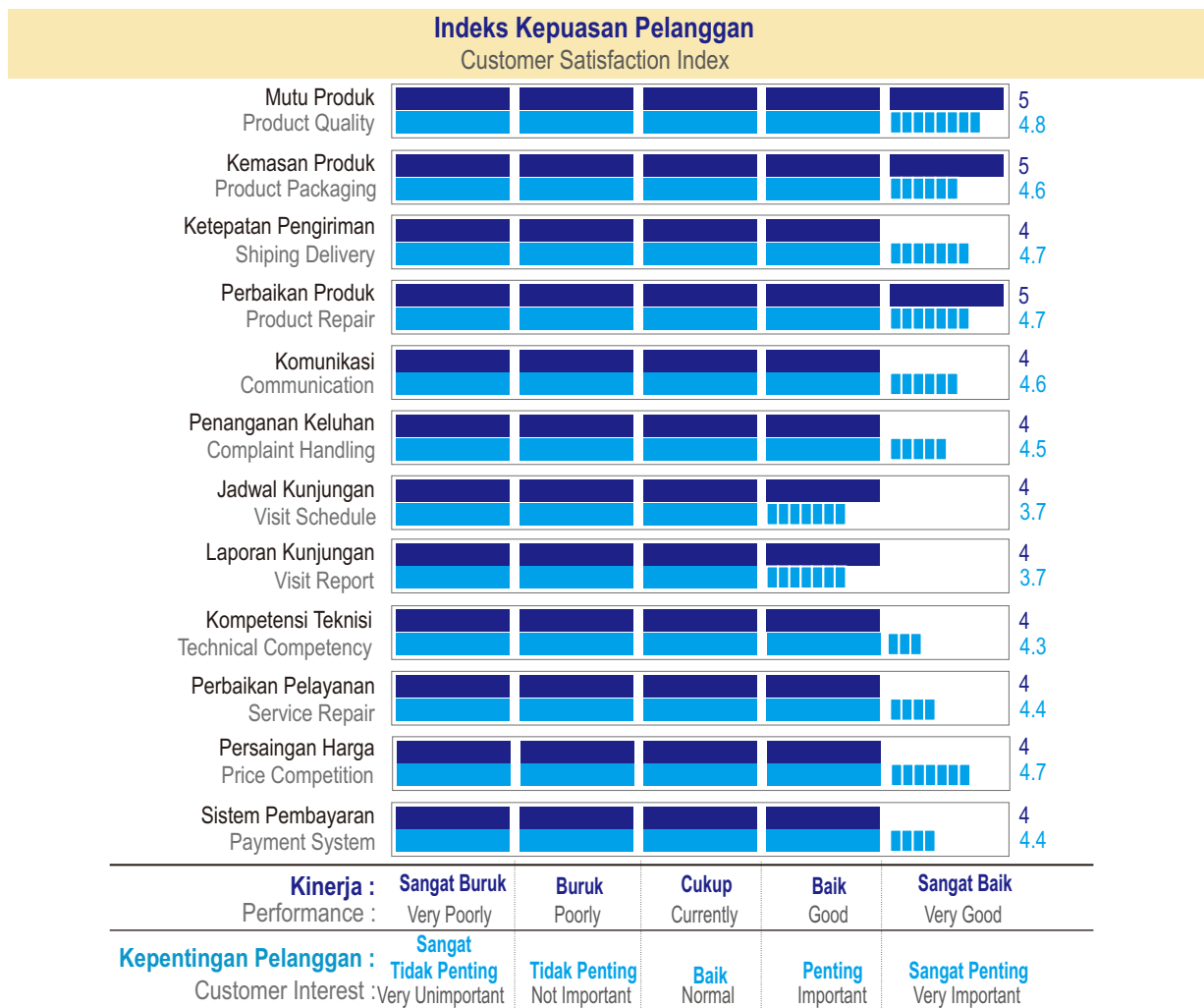
Customer Satisfaction Survey

[GRI 102-43, GRI 102-44], [F.30]

Customers are one of the main stakeholders where customers play an important role for the company. The company is fully committed to maintaining customer satisfaction, because customers have a role as a determinant of the success or failure of products or services offered by the company. Customer satisfaction can be defined as the level of satisfaction felt by customers after using the company's products or services.

Customer satisfaction, on the other hand, covers the entire customer experience in interacting with the company, including the process of ordering, shipping and after-sales service. Customer satisfaction with products and services is very important, the company must focus on providing quality products and services and meeting customer needs in order to increase customer satisfaction and maintain their trust and support.

In order to maintain customer satisfaction and obtain feedback for improvement, both product and service quality, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys. The results of the customer satisfaction survey conducted in 2022 provide an overview as shown in the following Customer Satisfaction Chart.



Berdasarkan hasil survey yang didapat, pelanggan merasa pelayanan dan produk yang diberikan oleh Perseroan dengan kategori Baik. Atas hasil yang didapat, Perseroan akan tetap menjadikan hasil tersebut sebagai acuan pedoman guna meningkatkan kualitas produk dan pelayanan.

Based on the survey results obtained, customers feel that the services and products provided by the Company are in the Good category. For the results obtained, the Company will continue to use these results as a guideline reference to improve product and service quality.

Sarana dan Penanggulangan Atas Pengaduan Pelanggan

Pelanggan merupakan aset penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, perseroan harus memiliki sarana dan penanggulangan yang baik untuk menangani pengaduan pelanggan dengan cepat dan efektif. Disamping adanya survey kepuasan pelanggan, ada pula sarana yang dapat digunakan untuk menangani pengaduan pelanggan antara lain meliputi email yang juga diperjelas di SOP (Prosedur), Identifikasi dan Mampu Telusur Produk dan setiap keluhan dicatat pada form Customer Complain. Terkait pengaduan konsumen perseroan memiliki tim yang terlatih untuk menangani masalah yang dihadapi oleh pelanggan yang akan ditangani oleh Technical Service Committee.

Means and Management of Customer Complaints

Customers are an important asset that must be considered. Therefore, the company must have good facilities and countermeasures to handle customer complaints quickly and effectively. Besides the existence of a customer satisfaction survey, there are also facilities that can be used to handle customer complaints, including e-mail which is also clarified in the SOP (Procedure), Product Identification and Traceability and every complaint is recorded on the Customer Complaint form. Regarding consumer complaints, the company has a team that is trained to handle problems faced by customers, which will be handled by the Technical Service Committee.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Penanganan keluhan pelanggan merupakan salah satu tugas penting dalam menjaga kualitas pelayanan perseroan. Dalam melakukan penanganan keluhan pelanggan, perseroan harus berusaha untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan memberikan pelayanan yang terbaik. Adapun cara untuk menindaklanjuti permasalahan / keluhan yang dihadapi oleh pelanggan, Perseroan melakukan beberapa perbaikan baik di internal maupun eksternal, diantaranya adalah :

Internal

1. Meningkatkan Kualitas
2. Menjaga Kestabilan Parameter Proses
3. Menjaga Kestabilan Kualitas Produk

Eksternal

1. Intensitas kunjungan dan komunikasi dengan Customer ditingkatkan
2. Improve Kualitas dengan Mengikuti Perkembangan di Customer (Permesinan dsb)
3. Menyarankan beberapa Update Permesinan
4. Merealisasikan sharing product Knowledge untuk Customer

Handling of Customer Complaints

Handling customer complaints is one of the important tasks in maintaining the company's service quality. In handling customer complaints, the company must strive to maintain good relationships with customers and provide the best service. As for ways to follow up on problems/complaints faced by customers, the Company made several improvements both internally and externally, including:

Internals

1. Improve Quality
2. Maintain Process Parameter Stability
3. Maintain Stable Product Quality

External

1. The intensity of visits and communication with customers is increased
2. Improve Quality by Following Developments in Customers (Machines, etc.)
3. Suggested some Machinery Updates
4. Realizing product knowledge sharing for customers

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Produk atau jasa dalam sebuah perseroan memiliki dampak yang penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan bisnis tersebut. Dalam mengembangkan atau menggunakan produk/jasa, sangat penting untuk mempertimbangkan dampaknya secara keseluruhan, baik untuk konsumen, masyarakat, maupun lingkungan.

Product/Service Impact [F.28]

Products or services within a company have an important impact on the success and sustainability of the business. In developing or using products/services, it is very important to consider the overall impact, both for consumers, society, and the environment.

Sepanjang tahun 2022, Dampak Produk/ Jasa yang telah kami hasilkan mendapatkan kategori “Baik” dari para pelanggan. Oleh karena itu, Kami akan selalu memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Oleh karena itu, sangat penting bagi perseroan untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan selalu berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

Jumlah Produk yang ditarik kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh pelanggan.

Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada pelanggan [F.17]

Dalam meningkatkan pelayanan terbaik atas produk yang kami berikan kepada pelanggan, kami akan selalu berkomitmen dalam bentuk :

1. Jaminan mutu dan harga produk yang bersaing.
2. Penyerahan produk tepat waktu.
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkompetensi
4. Peningkatan kinerja Perusahaan.

Throughout 2022, the impact of the products/services we have produced will receive a "Good" category from our customers. Therefore, we will always provide total satisfaction by providing the highest quality products and services to all of our business partners. Therefore, it is very important for the company to ensure that the products or services produced are always of high quality and in accordance with the needs and expectations of customers.

Number of products recalled [F.29]

Throughout 2022, there were no products that were recalled by customers.

Commitment to provide top service equivalent products and/services to Consumers [F.17]

In improving the best service for the products we provide to customers, we will always be committed in the form of:

1. Quality assurance and competitive product price
2. On-time product delivery
3. Improving competent human resources
4. Improving company performance





PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

16

EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

EVALUATION ON MANAGEMENT APPROACH



EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

EVALUATION ON MANAGEMENT APPROACH [GRI 103-3]

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK EKONOMI

Polychem secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari kinerja ekonomi. Keberhasilan Polychem dalam mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2022 dengan pencapaian aset sebesar USD 172 Juta dan pendapatan usaha sebesar USD 142,8 Juta memberi dampak bagi peningkatan nilai menyalurkan nilai ekonomi yang dihasilkan melalui pembayaran pajak penghasilan, gaji dan tunjangan seluruh karyawan, pelatihan SDM hingga alokasi dana CSR. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 2,4 Juta.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK LINGKUNGAN

Dari evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2022, Polychem berhasil meningkatkan efisiensi konsumsi energi listrik dan air secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk dari masyarakat sekitar kepada Perseroan. Itu artinya, kami telah menciptakan lingkungan yang kondusif kepada masyarakat.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Polychem secara berkelanjutan mengevaluasi kualitas kinerja yang dijalankan melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sebagai parameter bagi keberhasilan usaha. Pada tahun 2022, Polychem telah mengadakan survei kepada responden dengan hasil rata-rata 4.5 atau 89% dengan kategori "Baik".

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KEPEGAWAIAN GRI [103-3]

Sampai dengan tahun 2022 Perusahaan berhasil terus meningkatkan kapabilitas SDM yang dimiliki, di setiap departemen dan level jabatan dengan menyiapkan Man Power sesuai standar, turn over yang rendah dan penyelenggaraan berbagai training sehingga karyawan mempunyai kompetensi yang di harapkan. Perusahaan pada tahun 2022 penyelenggaraan training & kegiatan melalui training online dan Off line di mana setiap peserta diberikan knowledge, Skill dan Attitude serta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dan diskusi.

EVALUATION OF THE ECONOMIC ASPECT APPROACH

Polychem continuously evaluates the positive impact resulting from economic performance. Polychem's success in recording positive financial performance in 2022 with the achievement of assets of USD 172 Million and operating revenues of USD 142.8 Million has an impact on increasing the value of channeling the economic value generated through the payment of income tax, salaries and benefits for all employees, HR training to the allocation of CSR funds. Of this total income, the economic value distributed for income tax payments is USD 2.4 million.

EVALUATION OF ENVIRONMENTAL ASPECT APPROACH

From evaluations carried out throughout 2022, Polychem succeeded in significantly increasing the efficiency of electricity and water consumption compared to the previous year.

EVALUATION OF THE SOCIAL ASPECT APPROACH

The Company's policy in maintaining business continuity is to integrate CSR programs into some of the Company's business activities in order to improve the quality of life and welfare of the parties involved by considering the social, economic and environmental aspects of the Company's activities. Throughout 2022, there were no reports or complaints coming from the surrounding community to the Company. That means, we have created a conducive environment for the community.

EVALUATION OF CUSTOMER HEALTH AND SAFETY APPROACH

Polychem continuously evaluates the quality of performance carried out through the implementation of customer satisfaction surveys as a parameter for business success. In 2022, Polychem has conducted a survey of respondents with an average result of 4.5 or 89% in the "Good" category.

EVALUATION OF THE STAFFING ASPECT APPROACH GRI [103-3]

Until 2022, the Company has succeeded in continuing to improve the capabilities of its human resources, at every department and position level by preparing standardized Man Power, low turnover and organizing various trainings so that employees have the expected competencies. The company in 2022 will organize training & activities through online and offline training where each participant is given knowledge, skills and attitude and is given the opportunity to consult and discuss.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 103-3]

Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 di perusahaan meliputi:

1. Pemeriksaan, Pengujian dan Pengukuran

Pemeriksaan, pengujian dan pengukuran di PT Polychem Indonesia Tbk, sudah ditetapkan jadwal dan schedulanya sesuai dengan kondisi di perusahaan dan dipelihara prosedurnya sesuai dengan tujuan dan sasaran K3, serta frekuensinya disesuaikan dengan obyek mengacu pada peraturan standar yang berlaku. Prosedur pemeriksaan, pengujian dan pengukuran secara umum meliputi:

- Personil yang terlibat sudah memiliki pengalaman dan keahlian yang cukup, terbukti dengan dimilikinya Sertifikat (Ahli K3 Umum, Kimia, Bejana Tekan, Listrik, Kebakaran dan lain-lain) dan SIO (Surat Ijin Operasional) untuk forklift, angkat dan angkut, Loader, Excavator dan lain-lain.
- Catatan pemeriksaan, pengujian dan pengukuran yang sedang berlangsung dipelihara dan tersedia bagi manajemen, karyawan dan kontraktor kerja yang terkait.
- Peralatan dan metode pengujian sudah memadai sesuai standar K3
- Tindakan perbaikan selalu dilakukan sesegera mungkin pada saat ditemukan ketidaksesuaian.
- Selalu dilakukan penyelidikan untuk mencari penyebab terjadinya insiden maupun kecelakaan (accident) dalam suatu pekerjaan
- Melakukan analisis dan tinjauan ulang di setiap hasil temuan

2. Audit Internal K3

Audit internal K3 dilakukan 2 kali dalam setahun. Pemantauan dan evaluasi kinerja serta Audit Internal K3 dijamin pelaksanaannya secara sistematis dan efektif oleh pihak manajemen.

Keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan salah satunya ditunjukkan melalui:

- Jumlah kecelakaan kerja dengan Kategori First Aid Accident turun menjadi 1 kali pada tahun 2022 sebelumnya Tahun 2021 sejumlah 4 kali.
- Lost Time Accident turun menjadi 3,5 jam pada tahun 2022 sebelumnya dari Tahun 2021, 14 jam.
- Pada tahun 2021 dan 2022 tidak terjadi Fatal Accident.
- Lost Ratio kehilangan jam kerja turun menjadi 0.0002 % pada tahun 2022 sebelumnya dari Tahun 2021, lost ratio 0,0007%

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil terus mengoptimalkan aspek K3 di Perseroan.

EVALUATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY APPROACH [GRI 103-3]

Monitoring and evaluating OHS performance in the company includes:

1. Examination, Testing and Measurement

Inspection, testing and measurement at PT Polychem Indonesia Tbk, a schedule has been set and the schedule is in accordance with the conditions in the company and the procedures are maintained in accordance with the goals and objectives of OHS, and the frequency is adjusted to the object referring to the applicable standard regulations. Inspection, test and measurement procedures generally include:

- The personnel involved already have sufficient experience and expertise, as evidenced by their certificates (K3 General Expert, Chemistry, Pressure Vessel, Electricity, Fire and others) and SIO (Operational Permit) for forklifts, lift and transport, Loaders, Excavators and others.
- Records of ongoing inspections, tests and measurements are maintained and made available to management, employees and related work contractors.
- Equipment and testing methods are adequate according to K3 standards
- Corrective action is always carried out as soon as possible when non-conformities are found.
- Investigations are always carried out to find the causes of incidents or accidents in a job
- Conduct analysis and review on each of the findings

2. K3 Internal Audit

K3 internal audit is conducted 2 times a year. Performance monitoring and evaluation as well as K3 Internal Audit are guaranteed to be implemented systematically and effectively by the management.

The Company's success in creating a safe work environment for employees is shown through:

- The number of work accidents under the First Aid Accident Category decreased to 1 times in 2022 before 4 times in 2021.
- Lost Time Accident dropped to 3.5 hours in 2022 earlier from 2021, 14 hours.
- In 2021 and 2022 there will be no Fatal Accident.
- Lost Ratio for lost working hours decreased to 0.0002% in 2022 previously from 2021, lost ratio was 0.0007%

The evaluation results show that the Company has been successful in optimizing K3 aspects in the Company.

REFERENSI INDEKS GRI STANDARD

Index of GRI Standards



GRI

REFERENSI INDEKS GRI STANDARD

Index of GRI Standards [GRI 102-55]

GRI - Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
	Pengungkapan Umum General Disclosure		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 General Disclosure 2016	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Company Name	32
	102-2	Kegiatan, Merk, Produk dan Jasa Activities, Brands, Products and Services	34
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Head Office	33
	102-4	Lokasi Operasi Location of Operations	37
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	34
	102-6	Pasar yang dilayani Market Served	37
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	38
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information about employees and other workers	65, 66
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	36
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya. Significant changes in the report period, business scale, changes in business activities, including organization and its supply chain.	34
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	35, 57
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative adopted or applied	13, 30, 57
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership Organization	39
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	17
	102-15	Dampak utama, risiko dan peluang Key impacts, risk and opportunities	17
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, prinsip, standard dan norma perilaku Values, principles, standards and code of conduct	49
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanism of advice and ethical considerations	50
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	41
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	42
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Head of the governance body highest	42, 43
	Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder involvement		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of groups of stakeholders	29

GRI - Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	
	No. Indeks No. Index	Judul Title		
Pengungkapan Umum General Disclosure				
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective labor agreement	71	
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	29	
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder involvement	29, 88	
	102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan Main topics and things submitted	29, 88	
	Praktik pelaporan Reporting practices			
	102-45	Entitas anak usaha yang masuk dalam laporan keuangan Subsidiaries included in the financial statements	38	
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine report contents and topic boundaries	24	
	102-47	Daftar topik material List of material topics	25, 27	
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	30	
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	30	
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	21	
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	21	
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	21	
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contacts for questions about report	30	
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan Standar GRI Claims that the report complies with GRI Standards	21	
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	94	
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	30	
	DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT			
	201 Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	27, 42, 48, 52	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	41, 48, 52, 55, 92	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	41, 48, 56, 110	
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 Financial Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	52, 55	
	201-2	Implikasi finansial, risiko dan peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implication and other risk and opportunities due to climate change	53	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	69	

REFERENSI INDEKS GRI STANDARD

Index of GRI Standards

GRI - Standars	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016 Market Existence 2016	202 Keberadaan Pasar Market Existence		
	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wage	70
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan jasa Infrastructure and service investment	80, 85
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	80, 85
GRI 205 : Anti Korupsi 2016 Anti Corruption 2016	205 Anti Korupsi Anti Corruption		
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having risks related to corruption	47
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti corruption policies and procedures	47
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENT IMPACT			
	301 Material Material		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics and its	27, 41, 55
	103-2	Evaluasi manajemen dan komponennya The management approach and its components	41, 55, 56, 75
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	56, 75, 94, 95
GRI 301 Material 2016 Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based in weight or volume	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Input material from used-recycle	66
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	302 Energi Energy		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption inside the organization	57
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	57
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reducing energy consumption	60
GRI 303 Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303 Air dan Efluen Water and Effluents		
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	60
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharde - related impacts	60
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	69
	303-4	Pembuangan air Water discharge	60
	303-5	Konsumsi air Water consumption	61

GRI - Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 304 Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational locations that are owned, leased, managed or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	64
	304-2	Dampak signifikan atas kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	64
GRI 305 Emisi 2016 Emissions 2016	305 Emisi Emissions		
	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions intensity	65
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of greenhouse gas emissions	65
GRI 306 Limbah 2020 Waste 2020	306 Limbah Waste		
	306-1	Timbulnya limbah dan dampak signifikan terkait limbah Generation of waste and significant impacts related to waste	62
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah Management of significant impacts related to waste	62
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	62
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	64
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	64
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307 Kepatuhan lingkungan Environmental compliance		
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	56, 65
GRI: 308: Penilaian Lingkungan Pemasok - 2016 Supplier Environmental Assessment - 2016	308 Penilaian lingkungan pemasok Supplier Environmental Assessment		
	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
GRI: 401: Kepegawaian - 2016 Employment - 2016	401 Kepegawaian Employment		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian (turn-over) karyawan Recruitment of new employees and turn-over of employees	70
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada Karyawan Purna Waktu yang tidak diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits provided to Permanent Employees that are not provided to Temporary or Contracted Employees	71
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	71
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	76
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	77
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	77

GRI - Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
	403-4	Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada Kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	78
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	79
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	79, 80
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	79, 80
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average annual training hours per employee	70
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills improvement programs and transition assistance programs	68
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405 Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunity		
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	72
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 Non Discrimination 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	72
GRI 409: Kerja paksa 2016 Forced labor 2016	409-2	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers which are at significant risk of forced or compulsory labor incidents	73
GRI 410: Praktik keamanan 2016 Security practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security officers are trained in rights policies or procedures human rights	73
GRI 413: Masyarakat lokal 2016 Local community 2016	413 Masyarakat lokal Local community		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operations with local community involvement, impact assessment, and Community Development Programs	82

GRI - Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016 Customer health and safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	89
GRI 418: Privasi pelanggan 2016 Customer privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints based on violations of customer privacy and loss of customer data	
GRI 418: Kepatuhan sosial ekonomi 2016 Social economic compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	

REFERENSI POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference



REFERENSI POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference

No	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	3
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	10
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	33
C.2	Alamat Perusahaan Company address	33
C.3	Skala Perusahaan Business Scale	34, 37, 38
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief explanation about products, services, and business activities	34
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	39
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others related to the closing or opening of branch offices, as well as ownership structure	35
D	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	17
E	Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	46
E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	46
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	29
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	53
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	41
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	9

No	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	9
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	64
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-friendly Material	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	57
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements as well as the Use of Renewable Energy	57, 60
F.8	Pengelolaan Air Water Management	57, 60, 61
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts to the Environment	64
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	64
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Quantity and Intensity of Emissions generated based on the source of emission	65
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	65
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Quantity of Wastes and Effluents Generated based on the type	62
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	62
F.15	Tumpahan yang Terjadi Spillage that Occurred	62
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environment-related Complaints Received and Settled	65
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to providing equal services to consumers related to products and/or services	92
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality in work opportunity	72
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	73
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	73
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Proper Work Environment	75
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Training and Development	68
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	83
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	83
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	84

No	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa <i>Product/Service Development Responsibility</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	89
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for the Consumers</i>	89
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Products/Services</i>	91
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Quantity of Recalled Products</i>	92
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	90
G Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada <i>Written Verification from Independent Parties, if any</i>	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for Sustainability Report.</i>	
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	107
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail atau formulir ini melalui fax/pos

We request that the stakeholders provide feedback after reading this Sustainability Report by e-mailing or faxing/ mailing this form.

Profil Anda Your Profile

Nama | Name (optional) :
 Institusi / Perusahaan | Institution / Company (optional) :
 Telp. / HP | Phone / HP :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai) | Stakeholder Groups (tick appropriate)

- ☐ Pemerintah | Government
☐ Industri | Industry
☐ Media | Media
☐ Lembaga Pendidikan | Educational Institution
☐ LSM | NGO
☐ Masyarakat | Community
☐ Lain-Lain | Others

No.	Pernyataan Statements	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
1	Laporan ini Bermanfaat bagi saya This Report is of Benefit to you						
2	Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan This Report has described the Company's performance in sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This Report is easy to understand						
4	Laporan ini menarik This Report is interesting						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan This Report enhances your trust towards the Company's sustainability						
SS : Sangat Setuju S : Setuju RR : Ragu-ragu TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju SA : Strongly Agree A : Agree SD : Somewhat Disagree D : Disagree SD : Strongly Disagree							

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain
 Comments on content, design, layout, etc

Informasi yang dapat ditambahkan
 Any additional comments

- a.
 b.
 c.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kantor Pusat | Head Office

PT Polychem Indonesia Tbk,

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt.20, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 RT.010 RW.009

Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220

email : corporate@polychemindo.com